

COLLOCATIONAL PATTERNS IN ODL CORPORA: Indonesian ODL Corpus vs English ODL Corpus

by Prof. Dr. Karnedi, S.S., M.A.
Head of Centre for Research and Community Services
of Universitas Terbuka
e-mail: karnedi@ecampus.ut.ac.id



Some Key Concepts:

- **Definition of Collocation** – a combination of words that appear together relatively often in a particular language.
- **What are They and Why are They Important?** – making your language sound natural; mastering collocations makes your English more idiomatic, i.e., more similar to the way they are spoken by native speakers.
- **What is a Concordance?** – a set of examples of a given word or phrase, showing the context. A concordance of *give* might look like this:

```
... could not give me the time ...  
... Rosemary, give me another ...  
... would not give much for that ...
```

A concordancer searches through a text or a group of texts and then shows the concordance as output. This can be saved, printed, etc.

- **Corpus Linguistic Software: *WordSmith Tools 5.0 / 7.0***

NOTES:

- Berdasarkan cuplikan berikut, terlihat bahwa pola-pola bahasa yang digunakan dalam artikel jurnal PTJJ berbahasa Indonesia belum IN LINE dengan pola-pola bahasa yang lazim digunakan dalam korpus PTJJ berbahasa Inggris.
- Konsekuensinya, jika pola-pola bahasa dalam artikel jurnal PTJJ berbahasa Indonesia diterjemahkan ke bahasa Inggris, maka pola-pola bahasa hasil terjemahan sering kali tidak lazim atau tidak umum ditemukan dalam korpus PTJJ berbahasa Inggris.
- Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang kolokasi/sanding kata (*collocation*) dan mahir dalam menggunakannya dalam artikel jurnal PTJJ (termasuk juga dalam artikel jurnal bidang keilmuan) sangat diperlukan sehingga tulisan Anda *will read naturally* sebagai salah satu faktor yang menentukan artikel Anda *get accepted or rejected by an international journal*.

Concordance: LEARNING vs PEMBELAJARAN [L1 & L2]

98 us memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai **agen pembelajaran**, sehat jasmani ***[JimiSoft: Unregistered Soft
99 us memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kema
100 us memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kema

2,686 cant need for continuous monitoring of materials She says: **E-learning agents** can be used to provide support to educate i
2,687 design, course scheduling, and learning material location. E-learning agents can also be used to personalize instruction
2,688 hnology, Vol. 58 No. 11, pp. 1610-17. Gregg, D.G. (2007), "E-learning agents", The Learning Organization, Vol. 14 No. 4,
2,689 n. Comment Keywords: E-learning, This review is based on ``E-learning agents'' by Dawn G. Gregg who describes of a set o
2,690 who describes of a set of Intelligent agents, interacting e-learning agents that have the capability of assisting instr
2,691 y. Dawn G. Gregg advocates the use of a set of interacting e-learning agents that have the capability of helping instruc
2,692 gy Reports, Vol. 41 No. 3, pp. 12-20. Gregg, D.G. (2007), "E-learning agents", The Learning Organization, Vol. 14 No. 4,
2,693 and instruction designers. Reference Gregg, D.G. (2007), ``E-learning agents'', The Learning Organization, Vol. 14 No. 4
2,694 rolled access points. Gregg (2007) proposed what he called e-learning agents to assist in the retrieval of the most up-t

101 ajaran dilakukan melalui media Internet, sehingga SAP/agenda pembelajaran juga dapat memuat mekanisme pembelajaran melal
102 a aktif, serta penyiapan content berupa kurikulum dan agenda pembelajaran yang sudah tersedia dengan baik. Proses pembel
103 plication, analysis, synthesis, evaluation). SAP atau agenda pembelajaran harus memuat kelima aspek secara lengkap. Dala
104 yang dipelajari. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau agenda pembelajaran harus menekankan kepada hasil pembelajaran, me
105 enyusunan kurikulum dan satuan acara perkuliahan atau agenda pembelajaran. Penyusunan kurikulum diawali dengan menentuka
106 a aktif, serta penyiapan content berupa kurikulum dan agenda pembelajaran yang sudah tersedia dengan baik. Proses pembel
107 ajaran dilakukan melalui media Internet, sehingga SAP/agenda pembelajaran juga dapat memuat mekanisme pembelajaran melal
108 enyusunan kurikulum dan satuan acara perkuliahan atau agenda pembelajaran. Penyusunan kurikulum diawali dengan menentuka
109 yang dipelajari. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau agenda pembelajaran harus menekankan kepada hasil pembelajaran, me
110 plication, analysis, synthesis, evaluation). SAP atau agenda pembelajaran harus memuat kelima aspek secara lengkap. Dala

2,679 o the essays in this book. In Canada, these include the Open Learning Agency's co-ordinating activities (Mugridge 1983,
2,680 onomy through a learning society and supporting the lifelong learning agenda. The OU utilizes learning technologies in m
2,681 y in the academic setting to respond positively to the new e-learning agenda and scenarios (Taha, 2004a). Should the e-l
2,682 organisations or their peer community. This is the lifelong learning agenda where individuals may operate a personalise
2,683 organisations or their peer community. This is the lifelong learning agenda where individuals may operate a personalise
2,684 (about one European Credit). In order to fulfil the Lifelong Learning agenda in Europe, the common OER concept needs ano
2,685 organisations or their peer community. This is the lifelong learning agenda where individuals may operate a personalise

120 umber data meliputi perangkat tutorial model TMSP, aktivitas pembelajaran/tutorial: mahasiswa dan tutor dan validator. P
121 ngkup materi pembelajaran, interaksi peralatan dan aktivitas pembelajaran serta interaksi dengan orang lain (Abrami et.a
122 erti, (1) Apakah tujuan pembelajaran jelas? Apakah aktivitas pembelajaran berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelaja
123 rak jauh (SBJJ) merupakan metode pengajaran dimana aktivitas pembelajaran dilakukan secara terpisah antara mahasiswa dan
124 dengan tenaga pengajar, serta materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran diharapkan terjadi bukan hanya secara fisik, t
125 sifik. Selain digunakan sebagai sarana utama dalam aktivitas pembelajaran, bahan ajar juga sering digunakan untuk dalam
126 g akan dicapai. Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dip
127 rak jauh (SBJJ) merupakan metode pengajaran dimana aktivitas pembelajaran dilakukan secara terpisah antara mahasiswa dan
128 Sumber: H.J. Becker, 1994 Dalam Gambar 1 aktivitas-aktivitas pembelajaran dan fungsi-fungsi yang merupakan strategi atau
129 6) impelementasi pendekatan konstruktivistik dalam aktivitas pembelajaran memiliki beberapa karakteristik penting yaitu;
130 njadi esensi dari pandangan konstruktivistik dalam aktivitas pembelajaran yaitu: Belajar lebih diartikan sebagai proses
131 su yang kompleks, Mengatasi masalah yang dihadapi. Aktivitas pembelajaran yang berbasis konstruktivistik dapat dilihat d

dengan tenaga pengajar, serta materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran diharapkan terjadi bukan hanya secara fisik, tetapi implementasi pendekatan konstruktivistik dalam aktivitas pembelajaran. Jonassen (1996) mengemukakan rasional tersebut aktif (active learning); (2) siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran bersifat otentik dan situasional; (3) aktivitas memberi arah perbuatan yang dilakukan terutama dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester implementasi pendekatan konstruktivistik dalam aktivitas pembelajaran. Jonassen (1996) mengemukakan rasional tersebut mengemukakan bahwa Ada tiga fungsi motivasi dalam aktivitas pembelajaran yaitu: 1) Motivasi dalam hal ini merupakan motivasi memberi arah perbuatan yang dilakukan terutama dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester ngkumpul materi pembelajaran, interaksi peralatan dan aktivitas pembelajaran serta interaksi dengan orang lain (Abrami et al.) erti, (1) Apakah tujuan pembelajaran jelas? Apakah aktivitas pembelajaran berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran? 6) implementasi pendekatan konstruktivistik dalam aktivitas pembelajaran memiliki beberapa karakteristik penting yaitu: aktif (active learning); (2) siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran bersifat otentik dan situasional; (3) aktivitas su yang kompleks, Mengatasi masalah yang dihadapi. Aktivitas pembelajaran yang berbasis konstruktivistik dapat dilihat dari perangkat tutorial model XE "tutorial model" TMS, aktivitas pembelajaran/tutorial: mahasiswa dan tutor dan validator. P sifik. Selain digunakan sebagai sarana utama dalam aktivitas pembelajaran, bahan ajar juga sering digunakan untuk dalam njadi esensi dari pandangan konstruktivistik dalam aktivitas pembelajaran yaitu: Belajar lebih diartikan sebagai proses Sumber: H.J. Becker, 1994 Dalam Gambar 1 aktivitas-aktivitas pembelajaran dan fungsi-fungsi yang merupakan strategi atau g akan dicapai. Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dip

sults suggest that most students work on their collaborative learning activities from the workplace right after work hours. The ipation and understanding of laborative-constructivist group learning activities course content. Given the sociocultural context of nurses in team under 71 per cent". All subscales of the team-learning activities scale revealed positive, as well as negative greater inter-student discussion by organizing collaborative learning activities and by breaking the class up into dyads. The ne's martial arts success will be hindered. The syllabus and learning activities on the RAT CD-ROM would need to reflect roductory orientation session and the final examination, all learning activities in this course were handled through computer activities". Although most tutors across the network 6. Electronic S' Critical-Thinking Activities Collaborative Learning Activities 1. Electronic Voting and Polling 1. Students d that combining face-to-face socialising events with online learning activities improved motivation, clarity of purpose m members indicate their perception of the frequency of team-learning activities in their team. Examples of items are "I 1. timely scaffolding, specifically via careful structuring of learning activities and explicit guidance to students through on is dependent on the instructional design and selection of learning activities developed for the instructional program is that students become meaningfully engaged in a variety of learning activities such as student or teacher led discussions 1. ts, and collaborative learning groups. Augmenting individual learning activities with small group activities promotes a variety activities. PU4 I am able to adopt and adapt given ICT-based learning activities. PU5 I can manage ICT-based learning ac termine the appropriate mix of independent and collaborative learning activities based on a complex set of factors, including ically their abilities, demands and prior experiences; . the learning activities and, in particular, how they relate to and in selecting and assigning the most appropriate sets of learning activities based on student-content interaction. A better authenticate learners during online exams and other e-learning activities. While for academic institutions, our work process of constructing personal meaning, even the innermost learning activities occur in a social context mediated by computer resented in Table I. 8.2 Application of Van Offenbeek's team learning activities scale in nursing teams PCA on individual ed course that adopts interactive learning tasks as its core learning activities. The analysis of a post course survey questionnaire in augmenting learning objects with metatags, peer reviews, learning activities, and user comments and in providing tual application of learning. The subscale also included team-learning activities on consensus and shared views, although 10.1108/13665621111128673 1. Introduction Team learning Team learning activities are important for nursing teams to perform 1. (1998). Learning tasks and participation in self-organised learning activities in virtual seminars. In P. Marquet, S. ng Embedding research activities to research enhance student learning activities Cynthia M. Webster and Jacqueline Kenne ee of fit between its content, courses provide students with learning activities its instructional aims, the anticipated ors explaining 61 per cent of the total variance on the team learning activities scale, whereas PCA on the aggregated te necessary condition for having learner-centered teaching and learning activities. 390 SAMMONS Another feature of Web-based 1. clinical experience, and team longevity influenced the team-learning activities of shared model forming. Former experie

ng questionnaires, capturing responders' perceptions on team-learning activities in the team at one time. These percepti-
 tivity responsible frame Assumptions output Remarks Score 23 Learning activities Course developer are part of the and in
 op Web-conferencing allows both synchronous and asynchronous learning activities to be combined and integrated. Modes of
 independent affect their success. Online students should be learning activities in a consultative fashion. motivated an
 y size in computer-mediated environments strongly influences learning activities. Too few members generate little intera-
 na's Jiangsu Radio and Television University combines online learning activities, email and chat, video-on-demand, video
 idation. Findings - Principal component analyses of the team learning activities scale revealed a five-factor model, exp
 ase Study Ives and Pringle potential of OER as resources for learning activities. One reason for this strategy is the de
 ng work documents that summarize members' ideas, agreeing on learning activities, and meeting deadlines), virtual social
 r (edit these records in such a way that they can be used in learning activities and they can be shared, manipulated, an
 team learning. Therefore, we suggest future research on team learning activities in nursing teams to include latent cont
 to be taught. Changing who can learn. Improving teaching and learning activities. Lowering or controlling the costs of t
 xtuous reality in which nursing teams act. The original team-learning activities scale was developed in 2001 and reveale
 ject serve as cohesive organizers for community building and learning activities across courses. Scott Grabinger (of the
 l is the shared application can create real-time interactive learning activities from brainstorming to software programm
 ding lists, full?text readings, video and/or audio lectures. Learning activities - problem sets, essay assignments and q
 Van Linge, 2006). To cope, nurses in the team undertake team-learning activities to exchange and process the information
 diversity could consist of engaging students in a variety of learning activities. Either approach would assist students
 ctivities. Lowering or controlling the costs of teaching and learning activities. Using the metaphor of a flashlight, wh
 kinshaw, 2008). To transform into an ambidextrous team, team learning activities in the teams are inescapable (Chan, 200
 support both the learner role and the tutor role and assign learning activities and support activities, respectively. P
 s been to provide information resources for the teaching and learning activities within university. Its role in supporti
 0.596 and 0.841. Items with strong factor loading were team-learning activities such as "In my team we listen well to e
 d setting, the teacher participates with the students in the learning activities. One aspect of this participation is b
 ication of information in the team (Chan et al., 2003). Team-learning activities, such as listening to each other's idea
 some websites fell into disarray; some online materials and learning activities lacked organisation and variety, and so
 process of constructing personal meaning, even the innermost learning activities occur in a social context mediated by c
 groups underwent ments and peer assessment forms. equivalent learning activities and two of the four available tutorial
 earchers to experiment with including aspects of the arts in learning activities in online courses. References Abbott, M
 Designing blended learning focused on knowledge category and learning activities', in C. Bonk and C. Graham (eds) The Ha
 reading and discussion. We then designed a set of related SL learning activities that would allow the Chinese students t
 ile students may be aware of the potential benefits of extra learning activities or technologies, they are often relucta
 sortium, n.d.). GartnerGroup predicts that by 2003, 40% of e-learning activities will be aimed at customers (Aldrich, 20
 owledge and experience. · Provide frequent opportunities for learning activities, reflection and self-assessment. · Prov
 asons contributing to an adult's decision not to engage in learning activities, motivation would be a reason or a g
 ssessment), G4 participation was mainly underwent equivalent learning activities, given encouraged by tutor-related fact
 en ICT-based learning activities. PU5 I can manage ICT-based learning activities in a computer laboratory. LE1 The tutor
 levance, and pluralism" (Sudweeks, 2004, p. 83). Hence, main learning activities, namely, the collaborative group projec
 asks, and provide online resources and supplemental distance learning activities for students and teachers since the lat
 r working on the problem were provided to help structure the learning activities. The tasks were meant to represent the
 for such variety of style, without the need for engineering learning activities online to cater for specific styles. Gu
 dual's mastery of the subject matter is measured separately. Learning activities are "highly structured and 387 388 SAMM
 aining program for IBM managers that uses the Web for 75% of learning activities. The remaining 25% of the "Basic Blue"
 and open learning Initially, in the late 1990s UNU's online learning activities focused on building a common software p
 om, M. and Croon, M. (2009), "The relationships between team learning activities and team performance", Personnel Review
 rning, learners are actively engaged in dynamic teaching and learning activities. Brown, Collins, and Duguid (1989) argu
 aning, but does so as a participant with the students in the learning activities. Bonk (2000) enumerates some of these a
 dered or facilitated 23,4 (Edmondson et al., 2007). The team learning activities scale presented in this study offers ma
 he educational level of the nurses in the team. Linking team-learning activities and team composition revealed a potenti

h systems for appropriate use, education course. structuring learning activities, and employing sound pedagogical strate
d prototyping, and evaluating. These tasks represent complex learning activities in their own right, and when they becom
d learning tasks. Examples of items in this factor were team-learning activities are "In my team we search for professio
m (2007) and others conclude that online interac- tivity and learning activities help learners to become more cognitivel
adings and study guides plus a few self-assessment tests and learning activities. Some face-to-face or online learner su
from organisational and educational science, studies on team learning activities in nursing teams are limited. Therefore
o properly authenticate learners who are engage in various e-learning activities is still compelling. As a result of the
other, and to integrate them. Students can then develop more learning activities in their digital learning environments
r collaboratively, the pupils access educational content and learning activities on multimedia computers in the classroo
t of teaching of courses in at least three areas: · planning learning activities appropriate to this method of delivery;
nstitutions and researchers to add functionality such as new learning activities. LAMS can also be integrated with third
ialogic participation remains unclear. Such a which the chat learning activities are integrated situation highlights the
sing teams throughout the validation of Van Offenbeek's team learning activities scale. In addition, we examined the inf
lso stress the importance of providing a delicate balance of learning activities that provide opportunities to learn in
through 1999, Hezel Associates annually documented distance learning activities in all 50 states. Their last report (He
ity Choices will provide a variety of culturally appropriate learning activities and will include choice of group or ind
and teachers on the role of learning styles in collaborative learning activities and group work, but also warn against s
ators for team learning, such as time and space dedicated to learning activities, team managers and organisational leade
n adopted here is one "in which a significant portion of the learning activities have Blended and hybrid e-learning form
discussion was not narrowly targeted at technology- mediated learning activities. Instead, they explored the paradigm sh
ue 1.5; a ¼ 0:87). Examples of items in this scale were team-learning activities such as "In my team, we make minutes of
ense of community that arose when they participated in these learning activities. One finding from our preliminary studi
on and are accountable to one another as they participate in learning activities, and there is usually an end product to
lity to send and to read social presence cues. Students need learning activities that help them to gain this ability. Fo
accepted depending on the social and cultural meaning of the learning activities or behaviors. Values in one culture may
the nursing team. Examples of items in this factor were team-learning activities such as "In my team, we store knowledge
its inherent situatedness or authenticity. In design- based learning activities, students' understanding is "enacted" t
irical development of critical value factors (cvf) of online learning activities: an application of activity theory and
sized the way it could be adapted more flexibly to different learning activities, different subject areas, different stu
o (2) Experience (including mistakes) provides the basis for learning activities. (3) Adults are most interested in lear
lectures, discussions, teamwork activities and experiential learning activities (Kemp and Seagraves, 1995; McKeachie, 1
ency of team-learning activities. In our exploration of team learning activities in nursing teams several insights arose
the federal government levels. This results in teaching and learning activities that are not shaped by research and dem
ed course that adopts interactive learning tasks as its core learning activities. The analysis of a post course survey q
n-the-job training, etc. Students can engage in 'real-world' learning activities Providing tutoring and Face-to-face tut
identified: the attributes of the medium, the design of the learning activities, student situational factors and studen
the pedagogical design of online syn- chronous collaborative learning activities may be futuRe ReseaRch diRections extra
der & Twidale, 2000, p. 1). In this conception, teaching and learning activities are based on constructivist principles
f reasons contributing to an adultâ€™s decision to engage in learning activities.â€œ In discussing Web-based education s
ded when participating in synchronous or asynchronous online learning activities, which includes chat sessions, email ex
methods. They will include, for example, selecting suitable learning activities and identifying the types of resources
itative count of and composition perceived frequency of team-learning activities. The results underline recent insights
d learning tasks. Examples of items in this factor were team-learning activities such as Mental Community University Nur
world that shapes our experience structure of constructivist learning activities are more likely to and places constrain
.php?ArticleID=847). Chang, A.L. (2006) 'Effects of WebQuest learning activities on social studies' learning attitudes a
n-wide implementation. At the project level, the planning of learning activities, student induction, and management of o
n to be more useful than synchronous interaction for planned learning activities, because the former allows participants
eir education, were found to be more likely to continue team-learning activities when they entered practice (Platzter et
yses revealed significant relations between the 26-item team-learning activities scale and team composition items. The 2

ments is required to provide a meaningful connection between learning activities and learning resources. The digital lib
in nursing. While one would expect a high frequency of team learning activities in teams at university hospitals and nu
ronic SA' ances e Critical-Thinking Activities Collaborative Learning Activities 1. Electronic Voting and Polling 1. Sta
e realm of higher education, to realize and support lifelong learning activities, to enable more people to take part in
d computing access has radically altered the range of useful learning activities. Yet, federal financial 18. LEARNING TH
elopmental oriented learning, nurses in teams undertake team-learning activities to gather, process and store informatio
g online quizzes. The learning management system for these e-learning activities was the Blackboard. Procedures Particip
ion, strictly enforced deadlines, direct link of interactive learning activities to the assessment, and the differences
y completed). Perceived usefulness (PU) As a result of the e-learning activities: PU1 I can integrate ICT in my teaching
ment of group interaction in an online environment. Planning learning activities One of the keys to the success of netwo
1,980 Gulz refers to the potential of APA s to stimulate essential learning activities, such as exploration, attending, and re
1,981 Teams gathered and processed information by undertaking team-learning activities through asking questions, seeking feedb
1,982 ncy level directly affect motivation and achievement in both learning activities and life roles " (p. 25). Although adul
1,983 ed course that adopts interactive learning tasks as its core learning activities. The authors analyzed a postcourse surv
1,984 based on a wide variety of pedagogical theories and diverse learning activities. Current tools too often limit our perc
1,985 e who already emerge as the least likely groups to engage in learning activities. As a result, they argued, the benefici
1,986 ion, strictly enforced deadlines, direct link of interactive learning activities to xxi the assessment, and the differen
1,987 hem so they can explore the possibilities of repurposing the learning activities and authoring interfaces in their own c
1,988 onstructiv- help. Gave me more confidence. [Scott] ist group learning activities that considers the impact of the CMC mo
1,989 Study aim As yet, no comprehensive source has addressed team learning activities in nursing teams. Therefore, the aim of
1,990 ee on Developments in the Science of Learning, 789 Authentic learning activities, 388-389 Communication, online, see Onl
1,991 learning is the educational material (e.g., organisation of learning activities, learning books, CBT, Internet, etc.) a
1,992 dual experience" (p. 1). Harasim (1989) adds, "Collaborative learning activities use cooperative task structures based u
1,993 al design of online synchronous collaborative-constructivist learning activities that enhance understanding of course co
1,994 groups. These might be used as a vehicle for the D-II group-learning activities, and, given the problem-solving orienta
1,995 yet innovative instructional design of online collaborative learning activities. application of moderated online synchr
1,996 , but the way of presenting learning material and performing learning activities remains the same for all learners, wher
1,997 formation (Edmondson, 2004; Van Offenbeek, 2001). These team-learning activities result in 260 constructing shared menta
1,998 1999) focused on team learning as a concept effected by team-learning activities of the team members: when individuals w
1,999 , could be lazy, postpone assign- ments and abstain from the learning activities. Time will tell to what extent exposure
2,000 y incorporate likens the process of learning to a dance that learning activities specific to distance learning. involves
2,001 den Bossche, 2006; Salas et al., 2008). Throughout the team-learning activities, teams transfer and apply new insights
2,002 for such variety of style, without the need for engineering learning activities online to cater for specific styles. On
2,003 use of a variety of synchronous and asynchronous group-based learning activities. This expansion, however, has not been
2,004 team learning in nursing. Practical implications - The team learning activities in nursing teams reflected the ambidext
2,005 d setting, the teacher participates with the students in the learning activities. One aspect of this participation is be
2,006 ion, strictly enforced deadlines, direct link of interactive learning activities to the assessment, and the differences
2,007 a substantial knowledge-base of individual and collaborative learning activities expressed as tools that can be configur
2,008 r even directly assessed completing the project. interactive learning activities. Although the common grade can be used
2,009 e with the epistemological orientation of the course and the learning activities; and the motivational orientation of th
2,010 p. 32) In contrast to the traditional conception of teaching learning activities for distance education, advocates of th
2,011 is more difficult or at least less common for 'high quality' learning activities and feedback to be handled through some
2,012 tion and data necessary for the project. They also engage in learning activities independently, in a tutorial relationsh
2,013 mation to address learning tasks in the team. Different team-learning activities related to different learning tasks tha
2,014 results show that team composition has little effect on team learning activities. This is valuable knowledge for researc
2,015 y/value - The study provides new insights regarding how team learning activities occur in ambidextrous teams in nursing.
2,016 he lowest mean scores (Table III). All subscales of the team-learning activities scale showed moderate to strong interre
2,017 when it comes to ensuring that the student is engaged in the learning activities is indeed the same student receiving cr
2,018 nt is indeed the same student participating throughout the e-learning activities may pose multiple challenges. To begin

ew encapsulates knowledge about individual and collaborative learning activities. It features a drag and drop interface . Students enthusiastically related examples of experiential learning activities in which they researched medieval dress aning, but does so as a participant with the students in the learning activities. Bonk (2000) enumerates some of these a , Belgium Abstract Purpose - This study aims to explore team learning activities in nursing teams and to test the effect 1989, p. 64). In the traditional conception of teaching and learning activities, success is measured primar- ily by how f institutions and so, are meant to play a vital role in the learning activities, as well as support all kinds of learni n, manage and deliver suites of individual and collaborative learning activities. These leaning designs, known as "seque analyses articles by their main topic, organizes synchronous learning activities, and coordinates partnership work for s therefore critical to reconsider the design of teaching and learning activities when technology is being used. INTERACT n the assessment process. Testing is an integral part of the learning activities. Indeed, the tasks in the course that d obtained for the study. 5. Instruments Van Offenbeek's team learning activities scale was developed in 2001 in Dutch an to other appropriate e-resources. The Online Social Network Learning Activities are designed to enable students, throug an be extremely valu- able in learning, especially in social learning activities, and that asynchronous interac- tion, w g learning performance. They further suggest individualizing learning activities to suit the different learning preferen ar author also appreciates many helpful comments interactive learning activities to promote sustained from the Associate whether the scale items of 262 Van Offenbeek's 26-item team-learning activities scale is relevant and applicable for us n the center of all the decisions about the structure of the learning activities, the time allowed to complete the learn in important issues in the team (Van Offenbeek, 2001). Team learning activities in nursing teams led to improvement of h opportunities for interactive infor- addition, using group learning activities, such as mation exchanges, collaborativ ing in nursing teams was identified in five clusters of team-learning activities, and fitted the described phases of tea Square analysis failed to yield significant for interactive learning activities, the direct link differences between st rs that created knowledge and behavioural change, while team-learning activities regulated the process of information ex ky msamm2@uky.edu The traditional conception of teaching and learning activities was used with what Nipper (1989) refers teams with more female nurses had a higher frequency of team-learning activities. In our exploration of team learning ac equired to demonstrate this requirement throughout all the e-learning activities leading to academic credit, multiple au the influences of team composition on the scores on the team learning activities scale. 4. Design A cross-sectional desi s proper authentication of e-learners throughout all their e-learning activities appears to pose a great challenge. Spec orking tools into their Knowledge Management practices and e-learning activities. Others can learn from their examples. ys was carried out with instructor supervision to manage the learning activities. However, direct intervention by the in nstructional design model for Web-based courses. A series of learning activities were recommended for the early stages o g and recording ... thoughts about the readings The two main learning activities in the OI for the unit, as well as from eloped in 2001 in Dutch and contains 26 items, covering team-learning activities across the theoretical assumption of Hu ins, & Globerson, 1991) call on educators to investigate the learning activities which new technologies promote. They ar of students. The emergence of increasingly student-centered learning activities of the 1970's, facilitated by technolog oriented information. The validation of Van Offenbeek's team-learning activities scale revealed an instrument to study t document was designed to help institutions plan for distance learning activities and provide a self-assessment framework t the different learning preferences of trainees. A range of learning activities designed to offer the same learning con a mobile context, the playing or executing of the authentic learning activities can take place in a variety of contexts PBL may con- tribute to improve the design of collaborative learning activities and what the role of faculty should be ching and and learning profile. As you think about differen- learning activities is important. By considering in tiating e A blended or online learning community must and negotiated learning activities; autonomous have its own meeting or gat g of each day have the right to be provided with appropriate learning activities according with experiences that activat ion of all media materials to serve and support teaching and learning activities of faculty, students and staff includin a learning transaction. Rather, complex- ity seeks to create learning activities that allow effective behaviour to emerg nd proceed through a series of independent and collaborative learning activities. Groups tend to be closed environments, uires careful consideration of the structure of teaching and learning activities and the way ePortfolios are introduced ocesses of social construction of knowledge if collaborative learning activities are adequately designed and the student rning, learners are actively engaged in dynamic teaching and learning activities. Brown, Collins, and Duguid (1989) argu nd presentation, will make it possible to easily incorporate learning activities using these tools into course and progr

2,068 e. Examples include community-based learning such as service learning activities. r A web of support components navigate
 2,069 e or a computer conference. But it also varies with types of learning activities and with the communication styles of pe
 2,070 ning objects between institutions and their reuse in several learning activities and Learning Design used to describe an
 2,071 discussion was not narrowly targeted at technology- mediated learning activities. Instead, they explored the paradigm sh
 2,072 esign specification can describe learning scenarios based on learning activities, making possible the reuse of learning
 2,073 nd case studies (74.7 percent) and find it easy to relate to learning activities (69.8 percent). Respondents also enjoy
 2,074 and communications technologies that could be used to create learning activities in formal education. At that time, I be
 2,075 ing the level of e- current knowledge base, thereby changing learning activities are rather scanty, but a number it. of
 2,076 y. They reported that the participants benefited from online learning activities, oral and written assignments, and face
 2,077 s in d i s t a n c e e d u c a t i o n > p a r t o n e Constructivist learning activities often focus on problems and require act
 2,078 onfiguration of Web sites for help and and administration of learning activities and frequently asked questions in the e
 2,079 ented in the educational environment in order to support the learning activities hoped for by the educational provider.
 2,080 s of the initial attempt to design and execute collaborative learning activities in a distributed learn- ing environment
 2,081 lty, and models an effective online course design, effective learning activities, and productive course management pract
 2,082 presenting multimedia instructional resources and organizing learning activities online, and building a virtual communit
 2,083 e reusability of learning objects and learning contexts. The learning activities has the potential to improve the educat
 2,084 a second form of aggrega- tion based on networks. Networked learning activities that expand connectivity beyond the Lea
 2,085 raw materials to pull together stories of their independent learning activities. Now we have come full circle in the li
 2,086 be aligned with learning outcomes and should be supported by learning activities to scaffold student learning. The next
 2,087 ces. We have expanded this discussion else- where to explore learning activities best suited for the "Aggregations of th
 2,088 e, with sufficient resources, to replicate probably far more learning activities than most people would anticipate throu
 2,089 s into their teaching practices. For the most part, distance learning activities have been kept separate, often owing to
 2,090 rning experience. 62 Brian Kenworthy By constructing dynamic learning activities, encouraging participation and interact
 2,091 types of tutor role that occur in different types of online learning activities at different levels (see Table 15.1). A
 2,092 ctivities. Lowering or controlling the costs of teaching and learning activities. Using the metaphor of a i- ,ashlight, w
 2,093 lates the desire to learn more about KM. Other problem-based learning activities integrated into the blended ELM feature
 2,094 uses difficult choices would instances it includes on-campus learning activities have to be made in this regard. Table 2
 2,095 ve strategies are required in order to build a curriculum of learning activities. Is there a requirement for curriculum
 2,096 to be taught. Changing who can learn. Improving teaching and learning activities. Lowering or controlling the costs of t
 2,097 e able to link their funding programs with capacity-building learning activities tailored to the program objectives and
 2,098 ng learning activities with sensor data. Technology enhanced learning activities, such as those created with the mobile
 2,099 ntries. The real ben- efit of GDLN will be apparent when the learning activities are tied to country knowledge gaps, the
 2,100 on in tutoring activities, in discussion of learning issues, learning activities, modules, and things that are more dire
 2,101 rocesses alone. Learner tasks: The students engage in online learning activities based on Gilly Salmon's (2002) e-tiviti
 2,102 at "The use of ePortfolios to support effective teaching and learning activities won't be successful just because ePortf
 2,103 charged with the responsibility of clarifying goals, shaping learning activities, and assessing learning outcomes. Furth
 2,104 der & Twidale, 2000, p. 1). In this conception, teaching and learning activities are based on constructivist principles
 2,105 ors in mobile devices provides the possibility of augmenting learning activities with sensor data. Technology enhanced l
 2,106 development strategies of the countries concerned, then the learning activities will be seen as a public good and there
 2,107 rk, in a systematic businesslike fashion? How do programs of learning activities and knowledge-sharing activities that w
 2,108 on is dependent on the instructional design and selection of learning activities developed for the instructional program
 2,109 20) claim that `tech- nology can facilitate engagement [with learning activities] in ways which are difficult to achieve
 2,110 e processing. Teachers must be able to understand and design learning activities that facilitate higher-order learning o
 2,111 llowed for interactive video, voice, and data to be used for learning activities as well as for the operational and busi
 2,112 students to participate in role plays or other pre-arranged learning activities based on collaborative interaction. As
 2,113 why learn- ing happens and the best ways to design effective learning activities is enhanced when we work from theoretic
 2,114 ps, distributed mini-conferences, or multisite project-based learning activities that involve collaborations among facul
 2,115 those who have the responsibility of finding the content of learning activities for the network, will be to base most o
 2,116 rt units, and allocates regular funding to support Web-based learning activities. The institution starts to deal with is

2,117 riences into learn- ing experiences similar to project-based learning activities for other types of students, so the tea
 2,118 s the needs are tied to key development outcomes the list of learning activities will become more programmatic in nature
 2,119 to course/materials development teams Personal/professional Learning activities determined by the teacher or developmen
 2,120 expectations, and the increasing flexibility of teaching and Learning activities within and between institutions is furt
 2,121 d beyond it. Instead of attempting to increase the impact of learning activities to an indeterminate level, an impact ob
 2,122 lar importance is the design of distance study materials and learning activities (Meacham & Evans, 1989; Race, 2005; Sim
 2,123 on conferencing systems such as Lyceum to meet and engage in learning activities. At the same time, the findings of the
 2,124 traditional courses or seminars--and more like project-based learning activities in which cross-site teams of participan
 2,125 s based on learning activities, making possible the reuse of learning activities and resources. SCORM is an effective mo
 2,126 s who accept the learner-centered conception of teaching and learning activities will incorporate the principles of this
 2,127 ent and reliable platform for the library's participation in learning activities and allowing access to e- resources and
 2,128 mputer-based learning or training (CBT) refers to self-paced learning activities delivered on a computer or handheld dev
 2,129 based on a wide variety of pedagogical theories and diverse learning activities. Current tools too often limit our perc
 2,130 and in selecting and assigning the most appropriate sets of learning activities based on student-content interaction. A
 2,131 order of presentation, pace of instruction, and selection of learning activities; (3) monitoring of learning performance
 2,132 its inherent situatedness or authenticity. In design- based learning activities, studentsâ€™ understanding is â€œenacte
 2,133 had been assumed that one could design a logical sequence of learning activities towards objectives); that the design of
 2,134 ion Self-learning material development: developer's handbook Learning activities in IGNOU study materials Staff Training
 2,135 single concept, but contains both the learning resources and learning activities (Stauffer, Lin, & Koole, 2008) and can
 2,136 moulded by micro-educational practices, such as teaching and learning activities and communities of practice (chapter 10
 2,137 ost of the conceptual development has to take place in other learning activities. (Note that 'understanding a lecturer'
 2,138 ategories: the design skills needed for authoring individual learning activities throughout the a course and the teachin
 2,139 This awareness will be beneficial as they design and develop learning activities and teaching plans. Figure 4.1 Types of
 2,140 erspective, learners control and actively 98 influence their learning activities and understanding (Skinner, 1996). The
 2,141 support activities, whereas learning at a distance describes learning activities that occur far from the teaching instit
 2,142 nd presentation, will make it possible to easily incorporate learning activities using these tools into course and progr
 2,143 Research, 17 (4), pp 395-429 Hackbarth, S (1997) 'Web-based learning activities for children', in Web-Based Instruction
 2,144 of reasons contributing to an adult's decision to engage in learning activities." In discussing Web-based education spe
 2,145 g in which the teacher has sole responsibility for directing learning activities, setting goals, assessing work and meas
 2,146 reasons contributing to an adult's decision not to engage in learning activities, motivation would be "a reason or a gro
 2,147 causes delay and it removes the focus of attention from the learning activities as such to assessment. This is a proble
 2,148 employees in order to integrate formal Training and informal learning activities. References Bellinger, A. (2007), ``E-l
 2,149 ky msamm2@uky.edu The traditional conception of teaching and learning activities was used with what Nipper (1989) refers
 2,150 necessary condition for having learner-centered teaching and learning activities. 390 SAMMONS Another feature of Web-bas
 2,151 for adopting PBL in first place was to enrich collaborative learning activities, it was expected that the processes of
 2,152 reasons contributing to an adult's decision not to engage in learning activities" (p. xi). Valentine and Darkenwald (199
 2,153 l is the shared application can create real-time interactive learning activities from brainstorming to software programm
 2,154 nologies are radically challenging the way that teaching and learning activities are structured and delivered within UK
 2,155 faculty and students for its opportunities for more engaging learning activities to draw value from its use by all UOS g
 2,156 with the content matrix, the use of engaging and diversified learning activities, the offering of opportunities for inte
 2,157 mfortable with the use of student-centered and collaborative learning activities on philosophical grounds or because the
 2,158 sortium, n.d.). GartnerGroup predicts that by 2003, 40% of e-learning activities will be aimed at customers (Aldrich, 20
 2,159 e perspective, learners control and actively influence their learning activities and understanding. The motivational ele
 2,160 to share with faculty the task of engaging in collaborative learning activities. Nonetheless, the best strategies shoul
 2,161 ule, 2006). This paper presents a tool to capture and create learning activities within these approaches. Mobile device
 2,162 aining program for IBM managers that uses the Web for 75% of learning activities. The remaining 25% of the â€œBasic Blue
 2,163 examples can be utilized within learning activities, and the learning activities are encapsulated within a learning desi
 2,164 ng this role, the teacher motivates students to take part in learning activities. Bonk (2000) gives examples of this rol
 2,165 oup), during the pro- cess of participating in collaborative learning activities. Each group had to complete three colla

est practices in the design and execution of collaborative learning activities in a distributed environment, rather than year). A total of 171,500 messages related to collaborative learning activities were produced and exchanged by these students at adopting the learner-centered conception of teaching and learning activities in distance education practice requires Captured authentic learning examples can be utilized within learning activities, and the learning activities are encapsulated, refer to learner preferences for different types of learning activities. Though intuitively appealing, learning activities when a constructivist approach to the design of online learning activities is adopted. We have found major cultural differences in the subject matter is measured separately. Learning activities are highly structured and 387 388 SA experience (p. 1). Harasim (1989) adds, "Collaborative learning activities use cooperative task structures based upon participation Graduate student participation in collaborative learning activities was analyzed for the entire year of 1999. The design approaches used to create and implement e-learning activities in distance education contexts; and (1) the creation of metadata, reusable learning objects, and learning activities within a single, portable package. Metalearning activities for several Virtual University courses. Reusable Learning Objects and the IMS Learning Design to define learning activities are the main standards in discussion in distance education, and evaluating. These tasks represent complex learning activities in their own right, and when they become tasks, and provide online resources and supplemental distance learning activities for students and teachers since the last year the instructor to follow up the ELM with extra contents and learning activities in class to complete the learning. . Further made to the course, such as better technology supports for learning activities and improved assessment guidelines. A document was designed to help institutions plan for distance learning activities and provide a self-assessment framework for the psychological design focuses on designing course content, learning activities based on learners' background and preferences. This flexibility and are independent in structuring their learning activities instead of being bounded by a rigid classification through 1999, Hezel Associates annually documented distance learning activities in all 50 states. Their last report (Hezel Associates, 1999) states that collaborative learning activities should be adequately designed; otherwise, distance learning, self-direction and self-management of time and learning activities will basically remain unchanged. The report also have directed research towards investigating collaborative learning activities in which the university student not only for distance education, advocates of technology-based services and resources to engage in collaborative learning activities were simple and general (for example, the remaining parts of the paper are devoted to providing an excellent framework for planning teaching and learning activities and it can be usefully employed as a guide for developing a better understanding of their own learning activities combined with an understanding of learning activities that facilitate higher-order learning outcomes. The provision of instructional strategies that help structure learning activities. One of the greatest challenges in online learning activities: designing a curriculum for a unit, case study, and tertiary courseware are the interrelated transition between "normal" studies and other teaching and learning activities? · Would the efforts to separate clear learning objects with metatags, peer reviews, learning activities, and user comments and in providing them. Examples include community-based learning such as service learning activities. · A web of support components navigate through unique icons that represent the perceived components of learning activities; these are presented as a series of best designs. They are indicated by our choices in how we design learning activities, support the learning process, and develop pedagogical foundations for designing online collaborative learning activities can be found in the literature regarding organization. Flexible access to subject matter content and learning activities orchestrated via e-learning technologies by providing coordination and resolving conflict. Group learning activities, particularly those that occur through the site is clearly influenced by an apprenticeship model of learning: activities work as a scaffold allowing the user to overcome challenges in online learning is the clear articulation of how learning activities will be structured and paced, and new online local recipient culture (McIsaac, 1993). Technology-based learning activities are frequently used without attention to the potential and capabilities for collaborative and interactive learning activities, when designed around constructivist perspective assessment and for tight control and management of the learning activities. This use of Web-based learning is found with these two different approaches will result in different learning activities, processes, and outcomes in the learning experiences, in-text and revision questions, terminal exercises, learning activities and assignments. · Be self-motivating, through a combination of Internet and CD-ROM, (2) autonomous learning activities carefully designed from an instructional

e in three projects. In 2007-2009 a set of five just-in-time learning activities for calculus students having difficulty
 s into their teaching practices. For the most part, distance learning activities have been kept separate, often owing to
 have developed a database of innovative online teaching and learning activities from previous courses that new instruct
 d equally in any nities for creative thinking and to work in learning activities. teams, both in for-credit and continui
 and video used to convey course content or incorporated into learning activities can be easily posted in online tests. I
 enerated content from academic courses or other teaching and learning activities would be seen as a valuable enhancement
 more. It comprises, as is known today, 70-80 percent of all learning activities. In his latest book, Jay Cross talks of
 s are provisional, so the exact outcomes of Alex and Doris's learning activities should not be specified in advance. It
 interesting systems are, I think, those Systems I devoted to learning activities, System IV devoted to the development o
 ins a limiting factor for videoconferencing for teaching and learning activities even though there is a solid pedagogica
 he candidates mention having participated in some non-formal learning activities: they participated in job-related semin
 s who accept the learner-centered conception of teaching and learning activities will incorporate the principles of this
 ons which can be used to guide the design and development of learning activities. This theory gives rise to the two dime
 ink between orientations to learning and various outcomes of learning activities. In addition, Ko " nings et al. (2005)
 rinciples of good design that can be applied to all distance learning activities, but in practice the specii-nc pedagogi
 lso stress the importance of providing a delicate balance of learning activities that provide opportunities to learn in
 y linked with pedagogically informed beliefs about students' learning activities (Goodyear and Jones, 2003, p. 40). In t
 educational policy and review 82 -3 holistic 52 -4 planning learning activities 165 networked learning 165 planning and
 gence of the "community of learning" and noted the impact of learning activities, the focus on individual or collaborati
 content and contextual metadata collected during ubiquitous learning activities. Eighth IEEE International Conference o
 at adopting the learner- centered conception of teaching and learning activities in distance education practice requires
 llowed for interactive video, voice, and data to be used for learning activities as well as for the operational and busi
 BANK INITIATIVE 1. Good teaching matters. Quality design of learning activities is important for all delivery methods.
 ance to decided to take the end-of-course for 2009 workplace learning activities. interact actively in a more neutral vo
 ing these challenges. Faculty are able to review examples of learning activities 16. THE SUNY LEARNING NETWORK 357 that
 earning that will have profound effects on the design of the learning activities. They are primarily: r the cost effecti
 poverty and economic and social development, the outcome of learning activities themselves can be the same as those for
 er hand, refer to learner preferences for different types of learning activities. Though intuitively appealing, learning
 le, it contains a preformatted course sched- ule, into which learning activities, topics, assignments and due dates may
 organization. Flexible access to subject matter content and learning activities orchestrated via e-learning technologie
 application of adult learning theory into the design of the learning activities, and with an appropriate use of a range
 eas across disciplines, questioning and tutoring, suggesting learning activities to their students and taking suggestion
 -based approach to the AL model, and the cohesiveness of all learning activities represent 95 e mergin g t e chn o lo gi
 designing the course required rethinking the organization of learning activities. Roselli realized that an emphasis on p
 cerpted examples of well-designed, or previously successful, learning activities. These faculty-support resources are de
 eally very difficult to develop and sustain optimal distance learning activities in a structure constructed on old hiera
 ng this role, the teacher motivates students to take part in learning activities. Bonk (2000) gives examples of this rol
 tractor's involvement, so these are the only tutorial active-learning activities that conform to this study's focus on s
 ent 160 -1 introduction 161 -4 lead projects 163 -4 planning learning activities 165 student assessment 186 -8 technical
 d from an instructional design standpoint, (3) collaborative learning activities, conducted mostly in an asynchronous mo
 y to engage teachers and (Stage B) learners in collaborative learning activities ac- cording to research and practice in
 charged with the responsibility of clarifying goals, shaping learning activities, and assessing learning outcomes. Furth
 those who have the responsibility of i-nding the content of learning activities for the network, will be to base most o
 s the needs are tied to key development outcomes the list of learning activities will become more programmatic in nature
 development strategies of the countries concerned, then the learning activities will be seen as a public good and there
 rk, in a systematic businesslike fashion? How do programs of learning activities and knowledge-sharing activities that w
 ve strategies are required in order to build a curriculum of learning activities. Is there a requirement for curriculum
 ng environment also took a task-based approach to the online learning activities. VoxChat, the audio-conferencing tool a
 Vol. 56 No. 7, pp. 839-68. Alexander, S. (2002), "Designing learning activities for an international on line student bo

2,264 . In this process, the students' own as well as peer-to-peer learning activities became central. It appears as if the co
2,265 1989, p. 64). In the traditional conception of teaching and learning activities, success is measured primar- ily by how
2,266 application of adult learning theory into the design of the learning activities, and with an appropriate use of a range
2,267 use of a variety of synchronous and asynchronous group-based learning activities. This expansion, however, has not been
2,268 tries. The real ben- efit of GDLN will be apparent when the learning activities are tied to country knowledge gaps, the
2,269 by themselves in an autonomous mode. Designing collaborative learning activities represents an important challenge, and
2,270 llection and which will give an overview of all teaching and learning activities. When a control system is functional to
2,271 ed in interviews (Table I). Table II shows the majority of e-learning activities involve informal PD (70.3 per cent) whi
2,272 s, distributed mini-conferences, and multisite project-based learning activities. Conse- quently, many DDPME courses hav
2,273 ation. IJEM References 21,5 Alexander, S. (2002), "Designing learning activities for an international online student bod
2,274 mfortable with the use of student-centered and collaborative learning activities on philosophical grounds or because the
2,275 ed The focus of this project is explicitly on project-based learning activities that are de- signed by and for interact
2,276 pposed to be used by learners in order to solve the proposed learning activities. Our purpose was to determine the actio
2,277 nstructional design model for Web-based courses. A series of learning activities were recommended for the early stages o
2,278 e able to link their funding programs with capacity-building learning activities tailored to the program objectives and
2,279 d beyond it. Instead of attempting to increase the impact of learning activities to an indeterminate level, an impact ob
2,280 e to be, and familiar 230 Making Online Students Connect 231 learning activities may be employed. Students will develop
2,281 ions regarding additional aspects of the delivery method and learning activities. Finally, a 15-item scale together with
2,282 ing kinds of fields. In particular, to develop project-based learning activities that are simulations of "real life" sit
2,283 Faculty discuss the pros and cons of small group forums and learning activities designed and implemented to encourage s
2,284 EM-BASED LEARNING 329 student participation in collaborative learning activities in 100 graduate courses for the year of
2,285 icative, and of media, allows access to multiple information learning activities of the institution are conducted source
2,286 poverty and economic and social development, the outcome of learning activities themselves can be the same as those for
2,287 analyses articles by their main topic, organizes synchronous learning activities, and coordinates partnership work for s
2,288 little, if any, experience of teaching, and had the distance-learning activities. also had very little previous professi
2,289 nd shared as OER will increasingly be complemented by social learning activities on the Landing. Storytelling and linkin
2,290 earning that will have profound effects on the design of the learning activities. They are primarily: r the cost effecti
2,291 llege, through most of its history, has supported these open learning activities with very flexible policies and procedu
2,292 reate authentic learning examples as the basis for authoring learning activities. Vol 14 | No 2 June/13 35 Mobile Author
2,293 the integration of these new technologies into teaching and learning activities. Data5 also show that videoconferencing
2,294 termine the appropriate mix of independent and collaborative learning activities based on a complex set of factors, incl
2,295 m Moodle stood out educational background or their daily job learning activities and review of learning (see Figure 1).
2,296 tegration of e-library information services to support the e-learning activities as a new area of library information ac
2,297 rinciples of good design that can be applied to all distance learning activities, but in practice the specific pedagogic
2,298 ity Choices will provide a variety of culturally appropriate learning activities and will include choice of group or ind
2,299 rtant in relation to individual cognitive structures and the learning activities of students endeavouring to solve probl
2,300 90 percent of respondents said they found Hilton University learning activities easily accessible, with almost three-qu
2,301 ality, often making it prohibitive for everyday teaching and learning activities. The cost structure of the Internet is
2,302 ee on Developments in the Science of Learning, 789 Authentic learning activities, 388â€"389 Communication, online, see O
2,303 vision content is when characters ask them to participate in learning activities (as cited by Luecke-Aleksa et al.'s (19
2,304 o engage with fellow students and staff to complete required learning activities. The con- venience of these tools will
2,305 ues confronted include the sequence, quantity, and pacing of learning activities in each section of the course. Each cou
2,306 . (1998). Learning tasks and participation in self-organised learning activities in virtual seminars. In P. Marquet, S.
2,307 K INITIATIVE 833 1. Good teaching matters. Quality design of learning activities is important for all delivery methods.
2,308 n the students and students' needs, and focus upon students' learning activities in order to prevent them from feeling d
2,309 t information enables them to stay at home for some of their learning activities. This will be considered to be quite na
2,310 according to the calendar, which guides them through all the learning activities they must perform, interacting with tea
2,311 asons contributing to an adultâ€™s decision not to engage in learning activitiesâ€" (p. xi). Valentine and Darkenwald (1
2,312 ence(s): Elgort, Smith, & Toland (2008) Overview of teaching/learning activity: A mixture of on-campus and distance educ

tion 2006, AACE, Chesapeake, VA, pp. 3164-73. JISC (2005a), "Learning activity management system", available at: www.jisc
 ucts: Campus-Wide Information Systems Harvest Road Hive, The Learning Activity Management System (LAMS) and the Vol. 25
 working environments, and the tight integration of work and learning activity. ' ' j j VOL. 22 NO. 2 2008 DEVELOPMENT AN
 understand the communication process so vital to support the learning activity. (Garrison and Shale 1990:37) 112 ANALYTI
 and the phys- ical surroundings women find or make for their learning activity. The sec- ond concerns the possible effec
 promoting human understanding, and to emphasize the ongoing learning activity which needs to occur at every level of a
 the course some aspect of another human. While a traditional learning activity in an online course may appear rather bar
 or exams. However, this collaboration can be a very positive learning activity. When two or more learners get together t
 sement and support. Work on developing scaffolds for student learning activity in e-learning and open and i-,exible lear
 given by the teachers on what to focus on in the blogs, the learning activity was handed over totally to the students.
 as neither coordinated nor consistent. 4. Obstacles to the e-learning activity because of difficulty to understand. Situ
 ence(s): Icaza, Heredia, & Borch (2005) Overview of teaching/learning activity: As part of a masters-level course entitl
 The roles responsible for coordinating and encouraging the e-learning activity is critical. Comments This article descri
 oto, the resulting online discussion becomes a collaborative learning activity as learners work together to formulate co
 ching-at-a-distance and the design process which anticipates learning activity through its analysis of the intentions em
 UK Reference(s): Kukulska-Hulme (2005) Overview of teaching/learning activity: Students attending German and Spanish su
 ngha, Salmon, & Fothergill (2006, 2007) Overview of teaching/learning activity: Specialized podcasts called "profcasts"
 in design and guidance. There is often no clear view on how learning activity and information resource (content) are me
 rning activities, and there is usually an end product to the learning activity. 144 7 Creating a Culture of Community in
 ersity, U.S. Reference(s): Byron (2005) Overview of teaching/learning activity: Wikis are used in a philosophy class to
 or exams. However, this collaboration can be a very positive learning activity. When two or more learners get together t
 n an online environment. Table 14.1 Activities for networked learning Activity type Activity stages Tutorial The instruc
 s up the conditions for learning. In describing this type of learning activity, Ruhleder and Twidale (2000) state, "Co
 signed creative thinking, critical thinking, and cooperative learning activity templates intended to spur courseware dev
 omy of business models that encapsulates current distributed learning activity worldwide. The models are based upon the
 nity, the conversion model has been taken up by Elgg and the Learning Activity Management System. Contributor?pay model
 ny level of the importance of information sharing in local e-learning activity; B local need for shared digital access p
 ve's domestic and international training and support. 5. The learning activity management system LAMS is free, open sour
 s up the conditions for learning. In describing this type of learning activity, Ruhleder and Twidale (2000) state, "Coll
 efer to successful open education projects - Sakai, Elgg and Learning Activity Management System are all software projec
 through difficulties, obstacles, etc., illustrate that the e-learning activity was not transparent and the actions were
 as a designed peer-to-peer practice may stimulate an online learning activity. The learning design was carefully design
 e lacking in the capability to support or "scaffold" student learning activity in e-learning environments. A learning
 arner's Viewpoint Encourages student and faculty Connects to learning activity and own contact life C/Iâ€œProvides (at p
 omy of business models that encapsulates current distributed learning activity worldwide. The models are based upon the
 sement and support. Work on developing scaffolds for student learning activity in e-learning and open and flexible learn
 - tion of someone with authority, such as in a collaborative learning activity led by a teacher. A common complaint by s
 ance course, etc. · Intermediate evaluation of the students' learning activity. This is the most important aspect of the
 ntexts and tasks, Web-based environments must also frame the learning activity and relationships with respect to prior k
 5 percent believed that what they learned yesterday during a learning activity could be used today in their work. Creati
 heory of andragogy suggests that much of adults' intentional learning activity is motivated by desire to move from their
 of connectedness, the higher the level of commitment to the learning activity; the closer the relationship with the peo
 s that those examples are not relevant for solving the first learning activity. In any case, this information could be u
 herlands the high workload makes it hard to find a place for learning activity in daily life. OpenER requires an individ
 triangle. In practice these components interact to generate learning activity. The pattern of teaching/learning interac
 d has been significantly changed. Rather than assigning this learning activity for students to complete on their own out
 ture is defined as an instructional strategy that frames the learning activity; interactivity is defined as the instruct
 tutors too) that the date for delivering the solution of the learning activity is coming in. 25,2 This rule could be inc
 This rule could be incorporated in the LD description of the learning activity and triggered by the ontology responsible

opportunities have been identified for developing the distance learning activity into M. Knahl a more advanced online environment. . Assessed by: practical tasks. (3) Green: Types of learning activity . Focus on: critical reflection. Based on rumfit (1984), and on their assumption that the purpose of a learning activity determines whether its focus lies in the scheduled telephone conferences at the beginning and the end of a learning activity. In between the scheduled sessions they could be developed describing explicit and implicit rules for the learning activity. A separate project, the learning management system: the design of the problematic scenarios (and the entire learning activity), the guidance provided by mentors and tutor's Viewpoint Encourages student and faculty Connects to learning activity and own contact life C/I--Provides (at present) an additional set of skills, which can enhance their learning activity (Figure 1). Online reality seemed, in the learning activity and relationships with respect to prior knowledge and tasks, Web-based environments must also frame the learning activity templates intended to spur courseware development signed creative thinking, critical thinking, and cooperative learning activity, Multimedia=The multimedia resources relationship, SA=strongly agree, Helpful=The assignment was a helpful learning activity; Distance education students undertaking learning activity. Students who were provided both structured interaction is here referred specifically to the pattern of a learning activity: it is an educational interaction. Student learning in the capability to support or scaffold student learning activity in e-learning environments. A learning scenario is defined as an instructional strategy that frames the learning activity; interactivity is defined as the instructional examination, in part, as a result of increased distance learning activity is the acceptance of transferred credits. encouraged by students when they try to find examples for this first learning activity. A "relevance" factor could be added to encourage opportunities for the student to participate actively in the learning activity. Students who were provided both structured learning activity with specific purposes in mind. They need to accommodate a wider range of learning styles within a single learning activity would be a strategic design feature. Sadly could be added to each learning resource with respect to each learning activity, according to the gathered data. On the one hand, as seen in Figure 2(b). "Add Learning Design" will create learning activity within the content package, and "Complete Learning Social presence Media synchronicity 548 Metacognitive E-learning activity outcomes Trainee characteristics Locus of control separation of the teaching acts in time and place from the learning activity. In this view he is consistent with Moore, who defines the teaching acts in time and place from the learning activity. In this step, Keegan diverges from both Moore and the Framework of teaching and interpersonal traditional learning acts components of face-to-face pedagogy to face-to-face teaching act (126) warns that: The separation of the teaching acts and the learning acts that is characteristic of distance education requires separation of learners and teachers (Moore 1991); the teaching acts (or behaviours) become separated spatially and temporally the teaching acts are separated in time and place from the learning acts (Sewart 1981); 90 ACADEMIC UNDERPINNINGS of the teaching acts in distance education by arguing that the linear relationship (Scales 1984). A THEORY OF REINTEGRATION OF THE TEACHING AND LEARNING ACTS Keegan (1986, 1990) believes that the basis for the teaching process. Keegan speaks of the teaching and learning acts and describes the interpersonal components of

number of years in UUM are not factors that influence the e-learning adoption in UUM. Theoretical implications 67 Another variable is associated with an increase in the odds log of e-learning adoption by 0.6. This indicates that the adoption of e-learning is available at www.emeraldinsight.com/1065-0741.htm CWIS 26,1 E-learning adoption: the role of relative advantages, trialability, H3b (-) H3c (-) Complexity Figure 1. Cost Framework for e-learning adoption decision (Kimberly and Evanisko, 1981); trialability depends on its effectiveness in improving learning global e-learning adoption rate and (2) learning outcomes. This study found that 122 300-331, 344 intelligence, mathematical-logical 122 e-learning adoption 95, 301 intelligence, musical 122 e-learning adoption rates and barriers", in Rossett, A. (Ed.) e-learning adoption rates and barriers", in Rossett, A. (Ed.) e-learning adoption rate from 0.47 million euros in 1997 to 0.6 million euros in 2006 because they can learn according to their needs better in an online program positive influence on future e-learning adoption (Alsever et al., 2006). The increased adoption in the e-commerce universities and institutions offering e-learning adoption Top management support H1a (+) H1b (+) Reintegration of Framework of teaching and interpersonal traditional learning Adoption in Relation to Academic Staff Efficacy an act in distance education by arguing that the linear relationship (Scales 1984). A THEORY OF REINTEGRATION OF THE TEACHING AND LEARNING ACTS Keegan (1986, 1990) believes that the basis for the teaching process. Keegan speaks of the teaching and learning advantages is associated with an increase in the odds log of e-learning adoption by 0.74. This indicates that the adoption

ent research first develops a framework of determinants of e-learning adoption; it then conducts a study to empirically
 OBSERVE A logistic regression analysis was performed with e-learning adoption decision as the dependent variable and ge
 t the model developed can assist to further understand the e-learning adoption in hospitals. Keywords E-learning, Organi
 perceived attributes). CWIS 26,1 58 Figure 1. A model for e-learning adoption Demographical information We suggest that
 shows the model of the study. The independent variable is e-learning adoption, which is the variable of primary interes
 ed attributes, variable hypothesised to be determinants of e-learning adoption. After conducting factor analysis, the mo
 /0953-4814.htm E-learning Moving hospitals toward adoption e-learning adoption: an empirical investigation 239 Shin-Yuan
 95), "Electronic data interchange and small organizations: E-learning adoption and impact of technology", MIS Quarterly,
 1982), thus a lower cost should increase the likelihood of e-learning adoptions in hospitals. It is commonly perceived t

NOTE: The pattern "e-learning adoption" is not available in the Indonesian ODL corpus.

tage and better leverage and manage the environment to their learning advantage. In turn this can lead to the trainees f
 LOC may be more likely to leverage the environment to their learning advantage and better leverage and manage the enviro
 he medium encourages learners to take control over their own learning. Advantages of online communication: Text-based an
 may mask the learning gains of many students, plus mask the learning advantages that various kinds of educational exper
 cess to training also encouraged them to consider the online learning. advantages of using online learning as a In the m
 ommodator. The accommodative learning style has the opposite learning advantages over assimilation. This style depends m
 can newer technologies help? and how might they hinder such learning? Advantages The areas where help seems most needed
 (2) Diverger. The divergent learning style has the opposite learning advantages over converger. This style depends main
 0-214 AAHE. See American Association of Higher inquiry-based learning advantages, 222-223 Education modular architecture
 g Environment that can offer performance, location, cost and learning advantages over traditional Learning Environments.

As a model for our discussion, we present a theory of online learning, adventure learning as it exemplifies the power em
 nd trustworthy are possibly more likely to have a successful learning adventure. Although the concepts appearing in Tabl
 ract CLC with a classroom anywhere in the world for a unique learning adventure. Looks at the Challenger Learning Center
 figure, 307-8, 310, 313 tools, 55, 74-5, 156-7, 216 AL. See learning, adventure writing, 74, 216, 227 amateur, 1, 43, 4
 nd trustworthy are possibly more likely to have a successful learning adventure. Although the concepts appearing in Tabl

-President, Open University and Student Support, at the Open Learning Agency, British Columbia, Canada. Routledge studie
 ishment. He served the Institute and its successor, the Open Learning Agency, in a variety of research, materials produc
 46-8, 50, 55 USM links 6, 63, 73-6, 76-9 Rumble, G. 163 Open Learning Agency Act (1987) 16 Sathe, V. 20 Open Learning In
 8, 244; Multi- 262, 289 Country Cooperation in Distance Open Learning Agency, Canada 68, 123, Education Programme 233-5,
 195, 202; Labour Relations CCRTVU see China Board 167; Open Learning Agency 6, CD/CD-ROM see compact disc 26, 36, 168,
 ia's Open Learning Institute (OLI), later to become the Open Learning Agency (OLA), Murdoch University, Western Australi
 founded in 1993 at Monash University. It is called the Open Learning Agency of Australia (King 1993). OVERALL PICTURE O
 convergence and specialization institutions (mainly the Open Learning Agency). Students pay the course tuition fee (whic
 blished on 1 April 1988 through the proclamation of the Open Learning Agency Act (1987). This act amalgamated the pre-ex
 it of learning, Product Development and Research Group, Open Learning Agency, BC Index academic development and centre-l
 nd the Open Learning Institute (set up in 1978, now the Open Learning Agency of British Columbia). These single-mode ins
 and tutoring/counselling of his or her students. At the Open Learning Agency, for a one semester course of 13 weeks (rou
 idered a major component of the development system. The Open Learning Agency was well placed to take advantage of and en
 titutional collaboration, as--with the exception of the Open Learning Agency--no institution offering career/technical p
 qualizing telephone costs for more remote campuses. The Open Learning Agency leased lines that connected with most gover
 erm projects --notably links between British Columbia's Open Learning Agency and the Universiti Sains Malaysia, between
 . I will base my examples on costs and practices at the Open Learning Agency. (All costs unless indicated otherwise are
 : Development and Access, Caracas, Venezuela: ICDE, the Open Learning Agency, and the Universidad Naçional Abierta. Crof
 non-degree career and technical programmes, and by the Open Learning Agency. The agency offered, through the Open Unive
 : Development and Access, Caracas, Venezuela: ICDE, the Open Learning Agency, and the Universidad Naçional Abierta, 323-

2,624 STITUTIONS The BC Open University is a component of the Open Learning Agency, established on 1 April 1988 through the pr
 2,625 g Kong Open Learning Institute and the British Columbia Open Learning Agency, of the Contact North project in Ontario, a
 2,626 British Columbia, Open Britain, collaborative ventures 5, 6; Learning Agency Open University xvi, 6, 37, 69, Canadian In
 2,627 aining programmes offered in industrial contexts by the Open Learning Agency of British Columbia; and more specifically
 2,628 previously mentioned, is now a constituent part of the Open Learning Agency. However, the early part of the case study
 2,629 land 6 Open College 13, 88-89 Reagan administration 127 Open Learning Agency (OLA), Registered Nurses Association of Bri
 2,630 hnology (BCIT) and the Open University component of the Open Learning Agency (OLA). The Open University (BCOU), an open
 2,631 77 (US\$57.75) per hour. The average 'class' size for an Open Learning Agency course delivered by audio-conferencing was
 2,632 of Technology BCOU: Open University, a component of the Open Learning Agency of British Columbia BGS: Bachelor of Genera
 2,633 urther significant intervention in the formation of the Open Learning Agency of Australia which was strongly supported b
 2,634 ncing unit was C\$91,700 in 1990/1 (see Table 10.1). The Open Learning Agency in 1990/1 provided 1,185 hours of audio- co
 2,635 and local infrastructural support for the project. The Open Learning Agency of British Columbia came into being in 1988
 2,636 te and the Canadian Learning Bank, which is part of the Open Learning Agency of British Columbia. 11. New organizational
 2,637 es is Executive Director, Planning and Research, at the Open Learning Agency of British Columbia. Address: The Open Lear
 2,638 British Columbian Environment 1990-1993, Vancouver: The Open Learning Agency. ---- (1993) 'Distance education in a chang
 2,639 University of British Columbia was administered by the Open Learning Agency (OLA). The Open University of British Colum
 2,640 Open Learning Agency of British Columbia. Address: The Open Learning Agency, 4355 Mathissi Place, Burnaby, British Colu
 2,641 ablishment in 1992 of a private educational broker, the Open Learning Agency of Australia (later Open Learning Australia
 2,642 ber of international collaborative programmes. Canada's Open Learning Agency was an early prototype, developing a credit
 2,643 : Croom Helm. Segal, C. (1990) 'Strategic planning: the Open Learning Agency experience', in Croft, M., Mugridge, I., Da
 2,644 . A Scan of the British Columbia Environment 1990-1993. Open Learning Agency, Richmond, British Columbia. 3 University o
 2,645 to government-nominated access and equity targets.5 The Open Learning Agency An innovation with which the DEC's were cent
 2,646 and time-consuming. 2 In British Columbia, Canada, The Open Learning Agency introduced in 1988 an innovative service ca
 2,647 arge campus-based research university, and a specialist open learning agency. Note though that Chapter 3 argues that the
 2,648 ations such as the Western Governors University and the Open Learning Agency, and not with other institutions. 6 In term
 2,649 as possessing the single-mode Athabasca University, the Open Learning Agency, which offers degree programmes in addition
 2,650 mic Council. Minutes of meeting of 13 December 1990. 24 Open Learning Agency Board. Minutes of meeting of 8 February 199
 2,651 mittee--Government of British Columbia, Victoria, BC. 2 Open Learning Agency (1990). A Scan of the British Columbia Envi
 2,652 ons, Laurentian University in Sudbury, Ontario, and the Open Learning Agency in Burnaby, BC. Under the agreement, each i
 2,653 Zentrales Institut für Fernstudienforschung, ZIFF). The Open Learning Agency in Canada, Open Universiteit in the Netherl
 2,654 ssociated with the BC Open Learning Institute and later Open Learning Agency since 1979. He is currently Vice-President,
 2,655 he Government's, the Distance Education Centres' or the Open Learning Agency of Australia's?', in T.Nunan (ed.), Distanc
 2,656 highly selective university, allowed students from the Open Learning Agency to take distance courses within the same cl
 2,657 E: National Institute of Education (United States) OLA: Open Learning Agency of British Columbia, Canada OLI: Open Learn
 2,658 aller communities. The KCSC brokers programmes from the Open Learning Agency of BC, the Southern Alberta Institute of Te
 2,659 mple of this is the approach taken by British Columbias Open Learning Agency, which creates its courses in SGML (Standar
 2,660 immigrants and Canadians educated abroad. The Canadian Open Learning Agency is funded by public grants, tuition fees, s
 2,661 mbia Open University/Open College as a component of the Open Learning Agency, and the Téléuniversité, a semi- autonomous
 2,662 University, and Glenn Farrell, former President of the Open Learning Agency. I would also like to acknowledge the contr
 2,663 applications of the model are already under way at the Open Learning Agency of British Columbia (Porter, 2000). The ava
 2,664 e.g., see <http://www.openschool.nc.ca/outlines/> for the Open Learning Agency: Open School Courses and Resources outlines
 2,665 : Development and Access, Caracas, Venezuela: ICDE, the Open Learning Agency and the Universidad Nacional Abierta. Paul,
 2,666 oring support to students; Athabasca University and the Open Learning Agency broadcast selected course material over tel
 2,667 fer 1990; Career Program Workshop 1991. Victoria, BC. 5 Open Learning Agency Act (1987). Revised Statutes of British Col
 2,668 rationalise distance education, and to establish a new Open Learning Agency which was to operate in harmony with indivi
 2,669 Collaboration in distance education: British Columbia's Open Learning Agency', in R. Sweet (ed.) Post-Secondary Distance
 2,670 the major BC universities, a couple of colleges and the Open Learning Agency. A good deal of credit programming is at un
 2,671 t, regardless of disciplinary base. The OLA pattern The Open Learning Agency of British Columbia is in many ways a uniqu
 2,672 self-contained courses 70 open learning 3 sequencing 56 Open Learning Agency 208 serialist learners 32 Open Universiteit

2,673 or Decision-Makers, Vancouver: Commonwealth of Learning/Open Learning Agency. ----(1981) Radio: The Forgotten Medium? Mi
 2,674 evance in the 1990s has been introduced by the Canadian Open Learning Agency in a `scan of the British Columbian Environ
 2,675 pen Education Faculty of Anadolu University, Turkey The Open Learning Agency, British Columbia, Canada The Open Learning
 2,676 128 approach to on-line learning at various levels. The Open Learning Agency8 is a publicly funded, fully accredited edu
 2,677 economically over the medium to long term. In 1990, the Open Learning Agency's own projections reinforced this concern a
 2,678 r individual consultation. The direct fixed cost of the Open Learning Agency's audio-conferencing unit was C\$91,700 in 1
 2,679 o the essays in this book. In Canada, these include the Open Learning Agency's co-ordinating activities (Mugridge 1983,

 2,680 onomy through a learning society and supporting the lifelong learning agenda. The OU utilizes learning technologies in m
 2,681 y in the academic setting to respond positively to the new e-learning agenda and scenarios (Taha, 2004a). Should the e-l
 2,682 organisations or their peer community. This is the lifelong learning agenda where individuals may operate a personalise
 2,683 organisations or their peer community. This is the lifelong learning agenda where individuals may operate a personalise
 2,684 (about one European Credit). In order to fulfil the Lifelong Learning agenda in Europe, the common OER concept needs ano
 2,685 organisations or their peer community. This is the lifelong learning agenda where individuals may operate a personalise
 2,686 cant need for continuous monitoring of materials She says: E-learning agents can be used to provide support to educate i
 2,687 design, course scheduling, and learning material location. E-learning agents can also be used to personalize instruction
 2,688 hnology, Vol. 58 No. 11, pp. 1610-17. Gregg, D.G. (2007), "E-learning agents", The Learning Organization, Vol. 14 No. 4,
 2,689 n. Comment Keywords: E-learning, This review is based on ``E-learning agents'' by Dawn G. Gregg who describes of a set o
 2,690 who describes of a set of Intelligent agents, interacting e-learning agents that have the capability of assisting instr
 2,691 y. Dawn G. Gregg advocates the use of a set of interacting e-learning agents that have the capability of helping instr
 2,692 gy Reports, Vol. 41 No. 3, pp. 12-20. Gregg, D.G. (2007), "E-learning agents", The Learning Organization, Vol. 14 No. 4,
 2,693 and instruction designers. Reference Gregg, D.G. (2007), ``E-learning agents'', The Learning Organization, Vol. 14 No. 4
 2,694 rolled access points. Gregg (2007) proposed what he called e-learning agents to assist in the retrieval of the most up-t

 2,696 and) or to engage in twinning or other offshore teaching and learning agreements. Other successful uses of video communi
 2,697 structure of the folders and links may serve as an implicit learning aid for learners of RAT so that they can become fa
 2,698 nts create their own structure for information is a valuable learning aid. However, this technique is used as a synthesi
 2,699 nts create their own structure for information is a valuable learning aid. However, this technique is used as a synthesi
 2,700 is compulsory to reach those goals. Particularly, how will e-learning aid in reaching those goals. . Inclination to chan
 2,701 t use them at school, and have not previously used them as a learning aid. The generation starting out in the labour mar
 2,702 t-teachers in areas such as planning, scheming, teaching and learning aids, classroom management, language and communica
 2,703 a-mural activities, language and communication, teaching and learning aids, class management aids, records, and classroo
 2,704 ty of scholarships 34. Size of campus Table I. 35. Access to learning aids 36. Tradition of university University search

 2,750 warting Innovation, What Happened to E-learning and Why? The Learning Alliance at the University of Pennsylvania. Index
 2,751 warted innovation: what happened to e-learning and why", The Learning Alliance at the University of Pennsylvania, availa
 2,752 operative relationships with several academic institutions ("learning alliances"), with the aim of establishing joint pr
 2,753), to institutional co-operative arrangements and networks ("learning alliances"), which involve an ongoing transfer of
 2,754 ls are more strongly represented as co-operation partners in learning alliances than private and state universities. . L
 2,755 -operative relationships. When asked if their CUs enter into learning alliances of this kind, all the companies surveyed
 2,756 s, co-operation with private business in the form of special learning alliances is the exception rather than the rule. I

 2,757 are open systems that al., 2001, p. 404). In asynchronous e-learning allow for communication and interaction among envi
 2,758 "I know them when I see them" Solutions waiting for problems Learning Allow and afford connec- tion & collaboration Used
 2,759 arning objects 352 (LO) using web resources Foster self-pace learning Allow packaging essential LO to all students Consi
 2,760 ed by flexibility offered to the learner. In addition mobile learning allow tutors to modify, reinforce and even model D
 2,761 opportunities within national boundaries. Open and distance learning allow small or isolated states to share teaching a
 2,762 increased by 65 percent from 2002 to 2005. This form of high learning allowed for greater flexibility by easing the comm
 2,763 ow a "defunct" system that The movement towards pre-packaged learning allowed users to add "sticky note" style material

2,764 ial networking, organizations could have a new vehicle for e-learning, allowing formal and informal information to flow
 2,765 l ± . Being able to track student performance such as online learning. allows the instructor to analyze this data. It is
 2,766 h the technology, primary learning takes over. Collaborative learning allows students to work to their strengths. Comput
 2,767 rses applicable to recertification, but distance and virtual learning allows access to new providers. Online staff devel
 2,768 , 2007). E- relation between online experience and perceived learning allows the learner to become the principal e-shopp
 2,769 working environment. The increased incorporation of blended learning allows teaching and learning processes to be highl
 2,770 ago in Rethinking University Teaching). Flexibility On-line learning allows for variation to suit individual learners a
 2,771 ping into the intellectual capital of its employees. While e-learning allows knowledge distribution without boundaries i
 2,772 access the online materials at any time, while synchronous e-learning allows for real-time interaction between students
 2,773 ses applicable to recertification, but distance and virtual learning allows access to new providers. Online staff devel
 2,774 just-in-time learning in the earlier part of this chapter. E-learning allows employees to know that what they need to le

149 si pembelajaran yang efektif, silakan simak model alternatif pembelajaran, yang secara eksplisit maupun implisit mengint
 150 Tinggi pada Prodi S-1 Biologi FMIPA-UT merupakan alternatif pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh tanpa mengesamping
 151 si pembelajaran yang efektif, silakan simak model alternatif pembelajaran, yang secara eksplisit maupun implisit mengint
 152 Tinggi pada Prodi S-1 Biologi FMIPA-UT merupakan alternatif pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh XE "pendidikan jar

2,885 of distance education: Emerging technologies and distributed learning. American Journal of Distance Education, 10(2), 4-
 2,886 inancial constraints also contribute to a lack of peer group learning among a minority of students. Holt (1994) and Tait
 2,887 oundation in 2003 funded the first national survey of online learning among US higher education institutions. Aimed at e
 2,888 ations regarding the organization and management of distance learning among the workforce. Stage 3. The organization has
 2,889 ning at a more local level. The greater the current use of e-learning among companies appears to indicate a greater conf
 2,890 s - Findings of the study indicate positive perceptions of e-learning among students in the selected universities. Stude
 2,891 ics indicating that 2004 will see a 50 percent increase in e-learning among the Disabled learners, UK's SMEs, the trend
 2,892 group conferencing format that will facilitate collaborative learning among students and instructors. Although it takes
 2,893 ificant factors that influence the perceived usefulness of e-learning among pre-service teachers? (2) To what extent do
 2,894 ologies were conducted. In 1992, McGee studied self-directed learning among emergency room physicians and reviewed metho
 2,895 ations regarding the organization and management of distance learning among the workforce. Stage 3. The organization has
 2,896 hat encourage teaching students as a group and collaborative learning among peers. The 4- <http://seamonkey.ed.asu.edu/~m>
 2,897 nse use However, e-learning tools are also developed in of e-learning among those organisations already these areas, for
 2,898 ited: H4. There is a significant difference in adoption of e-learning among lecturers in different groups of the number
 2,899 the significant influences of the perceived usefulness of e-learning among pre-service teachers. It is hoped that this
 2,900 d as: H2. There is a significant difference in adoption of e-learning among lecturers of different age groups. 59 Academ
 2,901 ., Idrus, R.M. and Abu Ziden, A. (2010), "Adoption of mobile learning among distance education students in Universiti Sa
 2,902 ised: H3. There is a significant difference in adoption of e-learning among lecturers of different academic specialisati
 2,903 egative aspects of the application of technology to distance learning. Among the positive aspects documented were that o
 2,904 ildren. Peters (1977) conducted a study about first language learning among very young children. According to him, child
 2,905 ed accuracy, as described below. Online Data-driven Language Learning Among the references available to learners in this
 2,906 ew York: Wiley Computer Pub. McGee, J. (1992). Self-directed learning among emergency room physicians. New York: Columbi
 2,907 ologies were conducted. In 1992, McGee studied self-directed learning among emergency room physicians and reviewed metho
 2,908 aise the responsiveness - what it is, returns and uses for e-learning - among all groups of people in the educational in
 2,909 ew York: Wiley Computer Pub. McGee, J. (1992). Self-directed learning among emergency room physicians. New York: Columbi
 2,910 erializing their vision. Application of SDD to support group learning among youth representatives The next example demon
 2,911 nd Development, London. Takalani, T. (2008), `Barriers to e-learning amongst postgraduate black students in higher educ

5,961 us work with support from the U.S. Department of Education's Learning Anyplace Anytime Project (LAAP). We are working wi
 5,962 ndary 332-337 Education, 398 Theory-based methodologies, 334 Learning Anyplace Anytime Project, 398 Theory-practice link
 5,963 reading as well as K-12 use of the Internet. Brian Lekander, Learning Anyplace Anytime Partnerships (LAAP). Brian is Co
 5,964 lden, B., Rowland, C., & Bohman, P. (2000). Year One Report. Learning Anytime Anywhere for Anyone. Unpublished report to

5,965 ot reflect what happens when learning is individualized in a learning anytime, anyplace setting. As technology allows a
 5,966 tics of the specific learning environment. For example, in a learning anytime anywhere environment, where there may limi
 5,967 tion. Grants, however, can give such focus. For example, The Learning Anytime Anywhere Partnership (LAAP), offers federa
 5,968 rant No. P339B990108-01). Brian Lekander, coordinator of the Learning Anytime Anywhere Partnerships Program, and Joan Kr
 5,969 e bypass technology to the public Internet to offer distance learning anytime, anywhere, anyway. The Advanced Distribute
 5,970 ucation programs, it is easily forgotten that the concept of learning "anytime anywhere" is not a new one. Distance lear
 5,971 oping and testing this set of techniques. We would welcome a Learning Anytime Anywhere Program symposium that focuses on
 5,972 ucation's Fund for Improve- ment in Postsecondary Education, Learning Anytime Anywhere Program, grant number P339B990108
 5,973 Problem-based Legacy cycle, 220 learning Legacy format, 223 Learning Anytime Anywhere Partnerships (LAAP), Library and
 5,974 uctors)? A view shared by several of the participants at the Learning Anytime Anywhere Program symposium was that the fi
 5,975 PE/FIPSE/welcome.html U.S. Department of Education. (2001b). Learning Anytime Anywhere Partnerships (LAPP) [Online]. Ava
 5,976 sh et al., 2003). It often referred to as the possibility of learning anytime, anywhere. However, it also presents a cha
 5,977 PE/FIPSE/welcome.html U.S. Department of Education. (2001b). Learning Anytime Anywhere Partnerships (LAPP) [Online]. Ava
 5,978 Ofi-ice of Postsecondary Education. (2001, January 16). The Learning Anytime Anywhere Partner- ships [LAAP] [Online]. A
 5,979 e. ICDEOL should have considered the fact that capability of learning anytime and anywhere, using the Web-based platform
 5,980 ve indicators, 352, 353-354 Interactivity, 228-229 LAAP. See Learning Anytime Anywhere Partnerships Interface, 149 Lands
 5,981 tion. Grants, however, can give such focus. For example, The Learning Anytime Anywhere Partnership (LAAP), offers federa
 5,982 , Office of Postsecondary Education. (2001, January 16). The Learning Anytime Anywhere Partner- ships [LAAP] [Online]. A
 5,983 e bypass technology to the public Internet to offer distance learning anytime, anywhere, anyway. The Advanced Distribute
 5,984 und for the Improvement of Postsecondary Education's (FIPSE) Learning Anytime Any- where Program (U.S. Department of Edu
 5,985 gram that sponsored the symposium leading up to this volume--Learning Anytime, Anywhere--conveys one category of goals:
 5,986 Embedded assessment has been successfully used in evaluating Learning Anytime Anywhere Partnerships (LAAP) projects for
 5,987 rner control, 155, 273-276, 279-282 Integrity, 426-427 Learning Anywhere Anytime Program (LAAP), 408, 444 Intellec
 5,988 ting at scale, 807, 811 student support, 809-811 LAAP, see Learning Anywhere Anytime Program (LAAP) LAN, see Local are
 5,989 erieuced by these learners. A second targeted program is the Learning Anywhere Anytime Program (LAAP), a funding program
 5,990 students on an ongoing basis used the autopsy approach. The learning anywhere, anytime program, FIPSE, has taken the le
 5,991 es Learner control, 155, 273-276, 279-282 Integrity, 426-427 Learning Anywhere Anytime Program (LAAP), 408, 444 Intellec
 5,992 CANARIE's Learning and Learnware Programs in Canada and the Learning Anywhere Anytime Program in the United States. r P
 5,993 erieuced by these learners. A second targeted program is the Learning Anywhere Anytime Program (LAAP), a funding program
 5,994 gh the respondents did have the luxury of participating in e-learning anywhere, the variable LNATHOME was negatively ass
 5,995 learning, providing learners the Modeling the convenience of learning anywhere, anytime (Katz, 2000). determinants of Th
 5,996 ational elements, 805 operating at scale, 807, 811 LAAP, see Learning Anywhere Anytime Program (LAAP) student support, 8
 5,997 ANARIE's Learning and Learnware Programs in Canada and the Learning Anywhere Anytime Program in the United States. r P

6,010 learners and learning. Many of the articles on learners and learning appear to be without theoretical or conceptual fou
 6,011 o the theory used to develop the model. Distance and on-line learning appear to be the teaching methodologies of the fut
 6,012 learners and learning. Many of the articles on learners and learning appear to be without theoretical or conceptual fou
 6,013 trary, absorption of knowledge through relevancy and applied learning appear in the data. Through the examination of dat
 6,014 ry of their origin (See Granger, 2000). The term distributed learning appeared in the educational technology literature
 6,015 ry of their origin (See Granger, 2000). The term distributed learning appeared in the educational technology literature
 6,016 n strategies to provide specific guidelines to self-directed learning appeared to be more effective than a course that p
 6,017 strategies to provide specii-c guidelines to self-directed learning appeared to be more effective than a course that p
 6,018 ctices in a VSAC was then explored. Net- work-based language learning appears to be a promising means of promoting colla
 6,019 dents' housing, plus economies in campus site utilisation. E-learning appears to offer only relatively small energy and
 6,020 arning and E-governance in the university received a jolt. E-learning appears to be an the same solution for the support
 6,021 se and acceptance of multibiometrics in mobile devices and e-learning appears, therefore, to be warranted. CWIS Learners
 6,022 er, the overall contribution of contact sessions to distance learning appears to be of limited value. Reports on attenda
 6,023 from accessing the educational opportunities they afford. E-learning appears to be growing out of three distinct direct
 6,024 ance. The format for teaching a practice course via distance learning appears to be just as effective as the on-campus p

6,025 from accessing the educational opportunities they afford. E-learning appears to be growing out of three distinct direct
 6,026 bal consciousness and education is John Field: Distance open learning appears to be uniquely suited to the emerging world
 6,027 d critical thinking mediated by communication skills. Online learning appears to be a promising platform for accommodati
 6,028 w information with colleagues for immediate application. The learning appears individual, but actually our learner is bu
 6,029 he available research does not generally support this claim. Learning appears to continue to the extent support systems
 6,030 2004) to encourage specific aspects of learning. Although e-learning appears to offer benefits for adult learners, incl
 6,031 w information with colleagues for immediate application. The learning appears individual, but actually our learner is bu
 6,032 he available research does not generally support this claim. Learning appears to continue to the extent support systems
 6,033 edetermined contents. For all these reasons, self-determined learning appears to be highly beneficial for teacher traini
 6,034 bal consciousness and education is John Field: Distance open learning appears to be uniquely suited to the emerging world

6,039 ader range of public higher learning institutions that use e-learning application in delivering knowledge. Originality/v
 6,040 t educational software learning environment (VLE) and online learning application (DIMEPM) is compared with a resources.
 6,041 results of the "5th Panel of results on e-learning system. E-learning application in large companies" (Grupo Despite the
 6,042 of this nature. It comprises four levels, namely, reaction, learning, application and results, i.e. a consideration of
 6,043 ew learning approach, and this could reflect the status of e-learning application in China. Teachers' understanding of e
 6,044 had to be established, for the technical operation of the e-learning application and for help on the specific content.
 6,045 tive applications such as a chat function built within the e-learning application (so users could collaborate on specifi
 6,046 cation. Outputs z A report providing an outline of how the e-learning application would be designed to meet user needs a
 6,047 This means that stakeholders need to weigh the benefits of a learning application versus the time and effort required to
 6,048 of results on E- when participating in a computer conference learning application in large companies" (Grupo than it doe
 6,049 ntial topics for educators to consider when identifying an e-learning application or tool. Depending on the objective fo
 6,050 rt and Winter (1995) who have traced an interest in distance learning applications and their growth in popularity in the
 6,051 udio accompaniment to motion video. In contemporary distance learning applications, then, instruction from a video compo
 6,052 share data with all possible social software formats and e- learning applications." While a PLE can be a loose collecti
 6,053 ctor of the Research Findings - This paper finds that most e-learning applications are rather static and represent a gen
 6,054 he internet offers unique opportunities in both teaching and learning applications. A common theme that appears to have
 6,055 t be able to track data or share content between different e-learning applications running in the same company. What typ
 6,056 ficult for content and data to be shared between different e-learning applications as they operate within different lear
 6,057 g application versus the time and effort required to produce learning applications such as this. Changes and additions.
 6,058 Conklin, J. J. (1995). Social work education and dis- tance learning: Applications for continuing education. Journal of
 6,059 ot (<http://www.merlot.org/>) currently lists more than 2,000 learning applications that can be accessed via the WWW. The
 6,060 nce Learning Impacts Competencies Distance Learning Distance Learning Applications Distance Learning Distance Learning D
 6,061 app in an exploration of AU's capacity for developing mobile learning applications. Further development is planned for A
 6,062 udio accompaniment to motion video. In contemporary distance learning applications, then, instruction from a video compo
 6,063 Similarly, distance educators can benefit from some of the e-learning applications in classrooms. Nevertheless, whether
 6,064 nce Impacts LEARNERS Distance Competencies Learning Distance Learning Applications Distance Learning Distance Learning D
 6,065 However, research findings have found that the majority of e-learning applications are rather static and represent a gen
 6,066 at do these results suggest for the design and delivery of e-learning applications in the workplace? Organizations can t
 6,067 mptions need to be made about other parts of collaborative e-learning applications on the Web the application logic in t
 6,068 Various issues are reviewed in the instruction part, i.e. e-learning applications in China, research and practices of e
 6,069 ROI becomes high enough that businesses get interested in e-learning applications and begin to explore e-learning as an
 6,070 icipated that a network of learners both formal and informal learning applications. will be created where a greater unde
 6,071 ecially other Public Higher Learning institutions that use e-learning applications in delivering knowledge to students.

6,083 n enhance existing asynchronous courses, providing a blended learning approach. Conferencing: access and teaching issues
 6,084 asset management firm overcame this issue by using a blended learning approach, where part of the learning was done onli
 6,085 hese are obvious CSFs that would always be associated with a learning approach that is centred in ICT. It is also fair t
 6,086 , New York, NY, pp. 166-83. Pang, E. (2006), "earning: a new learning approach", Journal of Fujian Computer, Vol. 9, pp.

6,087 using the distance student instruction and enthusiasm as the learning approach. The informality of the cohort progresses
 6,088 not necessarily to be expected in a fairly new teaching and learning approach. The picture shown indicates that stakeho
 6,089 uld use a more structured step-step implementation of online learning approach. (Rosenberg, 2001). . Online learning was
 6,090 fer much richer data in terms of the usefulness, content and learning approach embraced in the RAT syllabus and CD-ROM.
 6,091 ructural issue. Although what this indicates is a continuous learning approach, just-in-time learning is differentiated,
 6,092 self training packages in other specific topics using the e-learning approach to meet high priority training needs of 1
 6,093 d Technology Supports initiative at the Universal Design for Learning approach for Michigan's schools, her work expanded
 6,094 imparting instruction at PCPs, ICDEOL should adopt a blended learning approach to overcome the limitations of traditiona
 6,095 environments and was 27,4 associated with an adult or mature learning approach, higher learning motivation and curiosity
 6,096 ose USA (Traub, 1998). Gardner first proposed employees to a learning approach they are the theory in his book Frames of
 6,097 suggest that the university privileges and expects the deep learning approach, but that the three groups dealing with t
 6,098 er words, the tutorials are intended to continue the 'active learning' approach adopted in the course materials. Student
 6,099 rtant, with applicable ICT, a 1999, p. 3). stronger distance learning approach can . The HIV/Aids epidemic in Africa, wh
 6,100 t and automated in some instances. Assessment reinforces the learning approach a student adopts and is an indispensable
 6,101 comes more involving. (3) Integrated: this is a community of learning approach where content is dynamic, The use of wiki
 6,102 of education and training systems, argues that a lifelong learning approach provides an appropriate framework for pur
 6,103 offers an opportunity for capacity building through the open learning approach. There is an even greater opportunity in
 6,104 scientists, and other students and teachers. This adventure learning approach, tying existing curriculum into what is h
 6,105 that has been evident in higher education. In this distance-learning approach may be very paper, we argue for the need
 6,106 ce the learning experience. O'Hear (2006) mentions that an e-learning approach is often driven by the needs of an organi
 6,107 second chance acquisition of skills 61; and active 218 Index learning approach 6; administrator University of the Air 11
 6,108 ess of constructing meaning. It is a student-centered active learning approach focusing on questioning, critical thinkin
 6,109 he delivery of its programmes and courses, taking a "blended learning" approach. There is a recognition, however, of the su
 6,110 d by students working online, which was defined as a blended learning approach, often in groups, on cooperative tasks su
 6,111 ted learn- ing outcomes, and utilized a project-based action learning approach (Milter & Stinson, 1995; Stinson, 1997).
 6,112 e-intensive approach to e-learning into an on-campus blended learning approach. What are the lessons for higher educatio
 6,113 is/her results than in the traditional face-to-face teaching/learning approach; hence the support for the student in kno
 6,114 t when they need to learn it. In addition, the just- in-time learning approach is valuable because it reduces travel cos
 6,115 to test the gained knowledge on his/her own - in the 30,3 e-learning approach this step is especially important because
 6,116 u- ally adopts the University of Masssricht's problem-based learning approach (where PBL has been a required approach i
 6,117 ize a team-based and instructor-driven online problem- based learning approach modeled after the University of Maastrich
 6,118 sk a question, John. You moved the residential problem-based learning approach to the undergraduate program. In the prog
 6,119 surface learning level, but probably do not encourage a deep learning approach. This may be because the educational expe
 6,120 e of most students has not required that they develop a deep learning approach and many do not have the cognitive applie
 6,121 stance learning, and recommended the adoption of a distance-learning approach consisting of pre-prepared course materia
 6,122 ern Illinois University, who started the whole problem-based learning approach. So John is really well embellished in th
 6,123 chronous environment. However, the distributed problem based learning approach is being implemented in several areas of
 6,124 of OUM students are working adults. OUM is using a blended e-learning approach in its program, where students meet their
 6,125 learning phases. The majority of providers prefers a blended learning approach to teaching. Finally, the question of spe
 6,126 higher education institution's structures towards a lifelong learning approach. Continuing Higher Education in a State o
 6,127 cognised, it is felt that this should form part of a blended learning approach rather than focussing exclusively on e-le
 6,128 of a DPL or DIL, results showed that there was motivational learning approach to moving forward significantly better pe
 6,129 o (Khalifa and Lam, 2002), whereas DIL means the the student learning approach. For example, Web is used to enable the l
 6,130 posed online tutorial] would make extensive use of an active learning approach" (Donaldson, 2000). In discussing the pro
 6,131 ernational learners might be uncomfortable with this "free learning" approach, at least initially. For the global mark
 6,132 in a supportive capacity to the traditional teaching 137 and learning approach at HEIs. So, in an attempt to address the
 6,133 and critical thinking. In our case, the teaching and blended learning approach focused upon problem-based learning so as
 6,134 problem learning environments more collaborative would based learning approach a student may not initially be beneficial
 6,135 imply due to the perceived cost benefits that come with an e-learning approach. Whatever the reason, this form of learni

6,136 teraction for learning is the cooperative (or collaborative) learning approach (Slavin, 1995). Another critical form of
 6,137 claimed that e-learning is network-based learning and a new learning approach. He stated that e-learning is multimedia
 6,138 nsidered not only as technology-dominated, but also as a new learning approach, and this could reflect the status of e-l
 6,139 cation. The implementation of the course follows the blended learning approach, which involves four face-to-face session
 6,140 ore and after the course. The survey results show that the e-learning approach used in the course is successful. A major
 6,141 s and refutations'. This leads him to the so-called 'genetic learning approach' mentioned above (Lehner 1978, 1979; see
 6,142 and action, to make room for fresh perspectives). A blended-learning approach is adopted for the continuing education p
 6,143 le solutions. e-learning provides a platform for a divergent learning approach where there are multiple solutions and cr
 6,144 for lifelong learning based, amongst other options, on an e-learning approach. OpenER relates to the third course of ac
 6,145 nd requests, a new model was developed, along with an action learning approach that enabled the methodology to be change
 6,146 that even if the server experiences context of collaborative learning approach based large demand there will be referenc
 6,147 r the asynchronous format; This type of e-learning is a self-learning approach. e-communication is therefore categorized
 6,148 ld. This paper presents the curriculum opportunities to this learning approach. Internet and learning pedagogy for a cou
 6,149 Books. Picard, J.M. and Wood, P.F. (2002) 'An online blended learning approach to delivering business skills for profess
 6,150 before even looking at the scenario. They took a traditional learning approach of studying the material and then testing
 6,151 uction of new investigations exploring relationships between learning approaches, perceptions of the learning environmen
 6,152 . Creating authentic learning envi- ronments through blended-learning approaches. In C. Bonk & C. Graham (Eds.), The Han
 6,153 eer learning groups, learners reflect on their own and other learning approaches in ways that encourage experimentation
 6,154 tudents were and assessment. The examinations exposed to the learning approaches used in their administered to the exper
 6,155 discussing one's own strategies for 309 problem solving and learning approaches, reflecting and improving. Table VI sho
 6,156 . 206-7, 207 20; benefits of 20-1; deep/surface Field, J. 91 learning approaches 23-4; as epitome Flexible Learning Cent
 6,157 ne environment is particularly appropriate for collaborative learning approaches because 51. CULTURE AND ONLINE EDUCATIO
 6,158 s. While OLCs are particularly appropriate for collaborative learning approaches because they support the shared space e
 6,159 s of the learner, we should instead focus upon modifying the learning approaches to meet the demands of the instruction.
 6,160 s a "catalyst for change", that impact on teaching style and learning approaches. Bonk (2004) describes emerging educati
 6,161 g, including evaluation of teaching, development of flexible learning approaches (where this is an institutional priorit
 6,162 ducation across national borders Distance education and open-learning approaches developed in one national system have b
 6,163 l provided by Joyce and Weil (1992) encompasses a variety of learning approaches and, therefore, provides numerous oppor
 6,164 s have begun to use traditional, text-based, guided distance learning approaches as one part of The author the response
 6,165 -Learning systems have the capacity to provide a spectrum of learning approaches to help accommodate these differences.
 6,166 ee conceptual variables in the context of successful blended learning approaches: online faculty to student interaction,
 6,167 0 7.2 Purposes, applications and benefits of various blended learning approaches 124 10.1 A model for systematic staff d
 6,168 ne environment is particularly appropriate for collaborative learning approaches which emphasise group interaction. Much
 6,169 s through their univer- sity extension programs and distance learning approaches. Harvard, Stanford, INSEAD, and the Uni
 6,170 ne environment is particularly appropriate for collaborative learning approaches because 761 51. CULTURE AND ONLINE EDUC
 6,171 ing is far too wide and varied to tion of passive and active learning approaches will completely summarize here. By way
 6,172 b facilities has been documented ex- possible using distance learning approaches, tensively elsewhere. It is possible to
 6,173 social cues. It did not find support for variation in online learning approaches affected by other forms of personality
 6,174 ne environment is particularly appropriate for collaborative learning approaches which emphasise group interaction. Much
 6,175 cess). The study identified variation among students' online learning approaches which are based on the degree of pro-ac
 6,176 ost of the undergraduate students said they favored communal learning approaches, but more than half of the faculty memb
 6,177 ceptions of variation The teachers identified differences in learning approaches and strategies, which they saw as relat
 6,178 F. (2005), "The student learning process: learning styles or learning approaches", Teaching in Higher Education, Vol. 10
 6,179 ampus-Wide Information Systems strategic choices about their learning approaches and vary their styles according to Vol.
 6,180 sed. Then the results of three exploratory that asynchronous learning approaches that in- studies are presented. The fir
 6,181 er learning groups, learners rei-,ect on their own and other learning approaches in ways that encourage experimentation
 6,182 have led to the identification of the same deep- and surface-learning approaches as those described by Marton and Säljö
 6,183 s of the learner, we should instead focus upon modifying the learning approaches to meet the demands of the instruction.
 6,184 ices have largely been mapped over from traditional teaching-learning approaches, but may not provide either suitable ev

6,185 ctive and presentation of the course, directions, and active learning approaches to keep students criteria for assessmen
6,186 s. While OLCs are particularly appropriate for collaborative learning approaches because they support the shared space e
6,187 earning strategies (Pask, 1976), surface, deep and strategic learning approaches (Marton, 1976, Marton and Sa " , 1976,
6,188 yles Theory, Felder and Silverman and Honey and Mumford. (5) Learning approaches, strategies, orientations and conceptio
6,189 eoretical understanding and applied practice). Self-directed learning approaches to teaching not only change traditional
6,190 sands of students!). Thus, it is encouraging to see distance learning approaches that blend synchronous and asynchronous
6,191 hao, 2002), and collaborative, inquiry-based, resource-based learning approaches (Hao, 2005). It is most likely that Chi
6,192 ring memorable stories. This led to a second generation of e-learning approaches. Stage 2: Portal Focus: It's the Eyebal
6,193 ocial presence and enjoyable e-learning experiences. Blended learning approaches such as the ELM featured in this articl
6,194 ices have largely been mapped over from traditional teaching-learning approaches, but may not provide either suitable ev
6,195 a (and elsewhere) are increasingly using distance- and open- learning approaches. As we have discussed previously, we kn
6,196 utions which can be achieved by leveraging on problem-based learning approaches and real-life online material which cor
6,197 controlling tendencies Ian Cunningham E-learning problems E-learning approaches and related uses of technologies have g
6,198 pp. 65-74. Miller, D., Finley, J. and McKinley, D. (1990), "Learning approaches and motives: male and female difference
6,199 reviews to inform the evidence base of the use of various e-learning approaches. Susheel Kapoor is currently working to
6,200 styles were demonstrated to be closely related to students' learning approaches and have significant relationships with
6,201 ledge such as martial arts theory and teaching, teaching and learning approaches, human computer interaction, and multip
6,202 pacity to be developed? How do we develop leadership using e-learning approaches? How would we 1 In the Club of Rome boo
6,203 in the literature as important drivers of successful blended learning approaches in a web-based learning environment, na
6,204 o explain the differences in learner motivation, ability and learning approaches (Willen 1981, 1984). 58 ACADEMIC UNDERP
6,205 lar tendency will also be observed in terms of e-learning. E-learning approaches, which were initially oriented towards
6,206 e 7.2 Purposes, applications and benefits of various blended learning approaches Purposes Applications Benefits Providin
6,207 job. Besides more research on the uniqueness of effective e-learning approaches in Asia through ICT and potential barri
6,208 itical thinking, form the foundation of a number of favorite learning approaches, which comprise situated, authentic, co

6,213 y need to do research. The third critical ingredient of this learning architecture is the Web. The Web houses the virtua
6,214 sponse from students. The second critical ingredient of this learning architecture is role-play, both in the sense of pl
6,215 y need to do research. The third critical ingredient of this learning architecture is the Web. The Web houses the virtua
6,216 sponse from students. The second critical ingredient of this learning architecture is role-play, both in the sense of pl
6,217 the-art Adaptive Hypermedia Systems where a service-oriented learning architecture supports adaptive personalization thr
6,218 tion. Gradually initiatives were taken up in mapping an E-Learning architecture. The strategic architecture for E-Lea
6,219 certificate "courses." These learning units will utilize the learning architecture used in the MBAWB. They will center o
6,220 delivered over the internet. The migration toward this open learning architecture should facilitate the adoption decisi
6,221 ted those events to be educational experiences that used the learning architecture used in the MBAWB. In essence, the al
6,222 le one from my perspective. We have the possibility of a new learning architecture. Do new technologies, with their pote
6,223 ention. Gradually, initiatives were taken up in mapping an e-learning architecture. The strategic architecture for e-lea
6,224 y issues raised. THE MBAWB MBA Without Boundaries utilizes a learning architecture that combines the learning power of p
6,225 value - This paper launches the debate for enterprise wide e-learning architectures in large companies. Keywords E-learn

165 kategorisasi penelitian berdasarkan bidang penelitian, aspek pembelajaran penelitian bagi dosen UT men-jadi perhatian da
166 an karakteristik penelitian yang lebih menekankan pada aspek pembelajaran IPA di SD dengan rentangan skor antara 0 s.d.
167 tuk transformasi pembelajaran ialah pemusatan berbagai aspek pembelajaran di sekitar tugas-tugas autentik yang menantang
168 ronus maupun asinkronus. Pada e-learning murni, segala aspek pembelajaran didistribusikan kepada siswa dan dilaksanakan
169 an karakteristik penelitian yang lebih menekankan pada aspek pembelajaran IPA di SD dengan rentangan skor antara 0 s.d.
170 ronus maupun asinkronus. Pada e-learning murni, segala aspek pembelajaran didistribusikan kepada siswa dan dilaksanakan
171 kategorisasi penelitian berdasarkan bidang penelitian, aspek pembelajaran penelitian bagi dosen UT men-jadi perhatian da
172 eformasi pembelajaran berkisar pada pemusatan berbagai aspek pembelajaran pada tugas-tugas autentik, untuk menggantikan
173 tuk transformasi pembelajaran ialah pemusatan berbagai aspek pembelajaran di sekitar tugas-tugas autentik yang menantang
174 eformasi pembelajaran berkisar pada pemusatan berbagai aspek pembelajaran pada tugas-tugas autentik, untuk menggantikan

175 ar utama. Bahan belajar disampaikan melalui media ini. Aspek pembelajaran lainnya seperti tanya jawab, diskusi, latihan,
 176 inerja dan kecakapan diskrit Gambar 1. Pemusatan Aspek-aspek Pembelajaran di sekitar Tugas-tugas Autentik Sumber: H.J. B
 177 eraktivitas di luar sekolah. Gambar 1. Pemusatan Aspek-aspek Pembelajaran di sekitar Tugas-tugas Autentik Sumber: H.J. B

7,050 nge of ideas between classmates, virtual classroom, and self-learning assessment. E-learning courses are currently being
 7,051 ises' F, exams' P and distance- Favours continual assessment learning assessment tests, practical exercises' F Notes: F
 7,052 Black, P. and William, D. (1998), "Assessment and classroom learning, assessment in education", Principles, Policy & Pr
 7,053 hey are interested in completing. If students pass the prior learning assessment, they will not have to complete the cou
 7,054 South Africa. Various approaches and factors that influence learning assessment are discussed. The theme of sustainabil
 7,055 lts of the Internet search with regard to the question about learning assessment were combined with the form of final ex
 7,056 ING SCIENCES AND CLASSROOMS 249 in the assessment of student learning. Assessment and Evaluation in Higher Education, 23
 7,057 gn: creating a structured space for critical reflection on e-learning assessment practices", in Kommers, P. and Richards
 7,058 nd learning opportunities? How will the quality of teaching, learning, assessment, and research be affected? What mechan
 7,059 A. Black, P., & William, D. (1998). Assessment and classroom learning. Assessment and Education, 5(1), 7-75. Bransford,
 7,060 different theories, pedagogies, and approaches to teaching, learning, assessment, and organization. If we employ emergi
 7,061 chnical services. · Credit transfer and recognition of prior learning. · Assessment. · Franchising. · Course and program
 7,062 gement, learner support services, telelearning and networked learning, assessment and evaluation. The structure and orga
 7,063 campus students, marketing, advising, credit transfer, prior learning assessment, learner support, and credentialling re
 7,064 owski, V., Askew, S. and Carnell, E. (2006), "Portfolios for learning, assessment and professional development in higher
 7,065 is list, Cyrs (2001) adds surveys, student personal diaries, learning assessment instruments (tests, essay questions, po
 7,066 Black, P. and William, D. (1998), "Assessment and classroom learning", Assessment in Education: Principles, Policy & Pr
 7,067 e there guidelines that help to determine how to implement a learning-, assessment-, knowledge-, and community-centered
 7,068 003, p. 3). The value of portfolios as an effective tool for learning, assessment and professional development in higher
 7,069 ios have been frequently identified as an effective tool for learning, assessment and professional development in higher
 7,070 nd to provide a variety of additional services such as prior learning assessment, educational planning, and records of l
 7,071 , on-camera presentation, use of questioning techniques, and learning assessment (Clark et al., 1985; Cyrs & Smith, 1990
 7,072 se and they can move on to the next course. The use of prior learning assessment benefits students and the education sys
 7,073 d B incorporating pre-existing questions and tests into an e-learning assessment module. 9. Software installation and in
 7,074 ucture, student support, institutional support, teaching and learning, assessment and evaluation. The categories covered
 7,075 raduate and graduate curriculum. Keywords Learning, Distance learning, Assessment Paper type Viewpoint ehman College off
 7,076 viding quick, efficient and personalised exercises, distance-learning assessment tests). access; Naturally, this poses a
 7,077 n while overall improving the relationship between teaching, learning, assessment, and effectiveness" (Hopey, 1999, p. 2
 7,078 olio has been frequently identified as an effective tool for learning, assessment and professional development in higher
 7,079 ojects, Learning, Internet, environment online project based learning Assessment and teaching seminars can be used with
 7,080 rocedures (i.e., registration, as members of a collaborative learning assessment, performance reports ,etc.) community.
 7,081 ing: investigating a pedagogical approach to enhance student learning", Assessment and Evaluation in Higher Education, V
 7,082 id not participate and three did not managed to get to the e-learning assessment survey was initially delivered platform
 7,083 n, Vol. 32 No. 1, pp. 45-59. Costley, C. (2007), "Work-based learning: assessment and evaluation in higher education", A
 7,084 nd and to discuss the implications of web-based teaching for learning assessment and program evaluation. Resources; Chuc
 7,085 naging the equipment, the use of questioning techniques, and learning assessment as well as on-camera presentation have
 7,086 is list, Cyrs (2001) adds surveys, student personal diaries, learning assessment instruments (tests, essay questions, po
 7,087 004), "Building on the past, moving toward the future: prior learning assessment in a changing institution at Metropolit
 7,088 described next from a business perspective. Measurement and Learning Assessment: ROI, and More, in Business; Tests in E
 7,089 RNING 419 business. But chief among those is measurement and learning assessments, which are described next from a busin
 7,090 and correspondence courses already available, and with prior learning assessments of job and military training programme
 7,091 eting In general, students were more enthusiastic about such learning assignment. Incorporate both process oriented than
 7,092 McGonigle D., Older student perceptions of technology based learning assignments. On-Line Journal of Nursing Informatic
 7,093 : Testing the perceptions of college students in a Web-based learning assignments not the lectures. Decision Sciences Jo
 7,094 rated by completing various collaborative fashion. While the learning assignments, including: research papers, curve to

7,095 ne course. The text, readings, both traditional and distance learning assignments, and examinations were samples. Gap an
7,096 institutions in Iran, there is a need to web-based distance learning assignments provide guidelines and minimum portion

7,098 ot the cryptic guide- lines provided in the study guides). · Learning assistance (e.g. tutorials as provided for on-camp
7,099 he academic support of traditional institutions. Its virtual learning assistance center provides trained tutors (e-struc
7,100 ing frameworks.2 Some of these studies explored the forms of learning assistance and mentoring found in online learning
7,101 staff developers, and the ability for situated and flexible learning assistance was seen as desirable. It was through a
7,102 c location or busy lifestyle. Sandra Miller, director of the Learning Assistance Center and Support at Atlantic Cape Com
7,103 nd motives: male and female differences and implications for learning assistance programs", Journal of College Student D
7,104 eeting, building community, providing mentoring and personal learning assistance, working collaboratively on projects or
7,105 c location or busy lifestyle. Sandra Miller, director of the Learning Assistance Center and Support at Atlantic Cape Com
7,106 he academic support of traditional institutions. Its virtual learning assistance center provides trained tutors (e-struc
7,107 ing frameworks.2 Some of these studies explored the forms of learning assistance and mentoring found in online learning

7,115 urses (2nd ed.). Atlanta, GA: Spacenet and the U.S. Distance Learning Association. Phillips, J. J. (1991). Handbook of t
7,116 . Atlanta, GA: Spacenet, Inc. and the United States Distance Learning Association. Popham, W. J. (1961). Tape recorded l
7,117 additional universities, they addressed the Open and Distance Learning Association of Australia's 1997 conference thus:
7,118 s much as those of UCEA. Although the United States Distance Learning Association (USDLA) has only been in ex- istence s
7,119 tion. When organizations, such as the United States Distance Learning Association (USDLA), whose purpose is "to promote
7,120 nd structure, 288-290 technological, 73-74 Open and Distance Learning Association (Australia), 518 Modernity, 775, 778 O
7,121 670 instruction, 245-257, 329-344 United States Distance Learning Association (USDLA), 41 technologies, 386-388, 3
7,122 nal reform in post-secondary education. In Open and Distance Learning Association of Australia (pp. 151-155). Launceston
7,123 lores (2000) described how the Federal Government Dis- tance Learning Association works on the integration of existing i
7,124 nological era. Paper presented at the 15th Open and Distance Learning Association of Australia's Biennial Forum, Sydney,
7,125 online students, 261-262 USDLA, see United States Distance Learning Association (USDLA) family responsibilities, 261-
7,126 s much as those of UCEA. Although the United States Distance Learning Association (USDLA) has only been in ex- istence s
7,127 one of the largest chapters of USDLA, the Oklahoma Distance Learning Association, which includes members in all the sec
7,128 tion and 2000). Training Council. The United States Distance Learning Association (www.usdla.org) Agencies and associati
7,129 n and McLoughlin, 2008). The editor of the Open and Distance Learning Association of Australia's Distance Education comm
7,130 Open and Distance proceedings, books, and policy studies on Learning Association of Australia (ODLAA), this distance ed
7,131 ching Every Student in the Digital Age: Universal Design for Learning, Association for Supervision and Curriculum Develo
7,132 lores (2000) described how the Federal Government Dis- tance Learning Association works on the integration of existing i
7,133 s to Effectively Design, Deliver, and United States Distance Learning Association (2000), Evaluate Programs, Jossey-Bass
7,134 one of the largest chapters of USDLA, the Oklahoma Distance Learning Association, which includes members in all the sec
7,135 ructional Telecommunications Council. United States Distance Learning Association [Online]. (2001). Available: [http://www](http://www.usdla.org)
7,136 le Education Collection of Papers from the Open and Distance Learning Association of Australia (ODLAA) Conference, No- v
7,137 cation with the two groups (first and sec- Open and Distance Learning Association of Australia and years) occurs via ema
7,138 mittee (BLSCC) was set up in 1972. BLSCC (later the Distance Learning Association (DLA) and now DEASA) welcomed from the
7,139 an international journal published by the Open and Distance Learning Association of Australia. A look at volumes 10 thr
7,140 ian Association of Distance Education, the Open and Distance Learning Association of Australia, and the Brazilian Associ
7,141 m of Open and distance Advanced Education Library, Adelaide. learning association of Australia, Launceston. John, M. (19
7,142 . Atlanta, GA: Spacenet, Inc. and the United States Distance Learning Association. Popham, W. J. (1961). Tape recorded l
7,143 an international journal published by the Open and Distance Learning Association of Australia. A look at volumes 10 thr
7,144 ducation Association (June 14, 2000), United States Distance Learning Association distance learning strategies (Web Page
7,145 lor & Francis. Belinda is Treasurer of the Open and Distance Learning Association of Aus- tralia (ODLA A). Her research
7,146 nal reform in post-secondary education. In Open and Distance Learning Association of Australia (pp. 151-155). Launcest
7,147 additional universities, they addressed the Open and Distance Learning Association of Australia's 1997 conference thus: W
7,148 es Distance courses, while others pursue their undergraduate Learning Association, 2000). or graduate degrees through di
7,149 stablishment in 1993. PIRADE co-hosted the Open and Distance Learning Association of Australia's 1995 Forum in Vanuatu.

wing trends emerged by studying the of the Open and Distance Learning Association of above-mentioned web site: Australia
 I), 670 instruction, 245-257, 329-344 United States Distance Learning Association (USDLA), 41 technologies, 386-388, 390
 udy Council (NHSC) (based in the USA), the Open and Distance Learning Association of Australia (ODLAA), which until 1993
 New Millennium. 14th Biennial Forum of the Open and Distance Learning Association of Australia, Deakin University 27-30
 s online students, 261-262 USDLA, see United States Distance Learning Association (USDLA) family responsibilities, 261-2
 Standards for quality online courses. United States Distance Learning Association. Atlanta: Author. Retrieved February 9
 whole available range of technologies. The Open and Distance Learning Association of Australia (ODLAA) was renamed in 19
 ; Open and accreditation, institutional 23-4, 26-7, Distance Learning Association 35 29, 38, 91 Accrediting Commission o
 tructure, 288-290 technological, 73-74 Open and Distance Learning Association (Australia), 518 Modernity, 775, 778 O
 iginal research is the growth and maturation of the Distance Learning Association, 2000). While questionable and thereby
 ructional Telecommunications Council. United States Distance Learning Association [Online]. (2001). Available: <http://ww>

ing-thinking (ST) 120 groupware 29, 157, 158, 159, 160, 161, learning, asynchronous 24, 25, 47, 54, 55, 162, 164, 167, 1
 hardly used at all for over a hundred years for teaching and learning at European universities. In fact, they were often
 of Distance Education, 11(1), 1-31. Wedemeyer, C. (1981). Learning at the back door: Reflections on non-traditional
 Intellectual property, 414-415, 417, 458, 460, 463-464, 472 Learning at the Back Door, 23, 768 Interaction, 89-90, 98,
 sented in Fig. 31.1 by the larger size of the words Distance Learning at the top of the figure. Recognizing that in thi
 ld Wide Web - a tutorial. In H.M. Chung (2000). Teaching and learning at a distance: Founda- (Ed.), Proceedings of the A
 ica." This is not precisely the case. Charles A. Wedemeyer's Learning at the Back Door: Reflections on Non-traditional L
 . ed.). New York: George Braziller. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reflections on the non-tradition
 l. 10, pp. 375-401. Rumble, G. (1982): 'The cost analysis of learning at a distance: Venezuela's Universidad Nacional Ab
 ok addresses a theme of core importance to open and distance learning at the present time, namely that of change for lea
 tion examined. In J. Daniel, M. Stroud and J. Thomsen (eds) Learning at a Distance. A World Perspective (pp. 232-35). E
 -83. Wagner, L. (1980): 'Costs and effectiveness of distance learning at the post-secondary level', in UNESCO: The econo
 l. 10, pp. 375-401. Rumble, G. (1982): 'The cost analysis of learning at a distance: Venezuela's Universidad Nacional Ab
 designed for K-12 educators may wish to consult Teaching and Learning at a Distance (Simonson, Smaldino, Albright, & Zva
 ion of Chapter 12 291 SECTION V: SCALING UP 14 Collaborative Learning at Monterrey Tech-Virtual University 297 e Rafael
 e study. Dubuque, IA: Kendall/Hunt. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reflections on nontraditional le
 80 No. 1. Ruth, S.R., Sammons, M. and Poulin, L. (2007), "E-learning at a crossroads: what price quality?", Educause Qu
 presence (cognitive, teaching, or social). 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 315 The units of analysis were statem
 derstanding motivations for Simonson, . (2002). Teaching and learning at a Internet use in distance education. IEEE Tran
 -83. Wagner, L. (1980): 'Costs and effectiveness of distance learning at the post-secondary level', in UNESCO: The econo
 oints. First, there is a paucity of research on learners and learning at a distance. Further, what research exists is of
 : A study of how It's Over To You learners define successful learning at a distance. In S. Gollin (ed.) Language in Dist
 on processes of three teams were analyzed. 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 317 modified version. However, a clos
 ever, the two programs in this section had problem-centered learning at the core of their approach. In addition, as wit
 have already gained experience in autonomous, self-directed learning, at least in so far as they themselves plan and fi
 could be applied to both solving problems 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 301 and discussing ideas with the obj
 ucational Technology Publications, Inc. Kirkwood, A. (2000). Learning at home with information and communications techno
 d the conceptual consistency of the terms independent study, learning at a distance, and self-directed learning. Wedemey
 hardly used at all for over a hundred years for teaching and learning at European universities. In fact, they were often
 apter XVII ICT Impact on Knowledge Industries: The Case of E-Learning at Universities Morten Falch Technical University
 hat it was put together with the objective 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 311 of supporting the redesigned lear
 be integrated. In other words, policies related to students learning at a distance should be reflected in the general
 the relatively autonomous student is in charge of his or her learning. At the same time, there are many sceptics who fai
 , A. (1995), 'Library connection: education from a distance learning at the State University of New distance'', PNLA Qu
 g. The challenge is to conceptually construct a continuum of learning at a distance that ranges from the informal to the
 topic and reflective of the practice of adult education and learning at its best. The person most responsible for this
 ration at a specific institution can provide insights about learning at that institution and can ultimately impact that

presence (cognitive, teaching, or social). 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 313 and an explanation of how electro-
 though a significant part of several chapters deal with how learning at a distance should be supported by institutions
 theory development to date, then posited a model that places learning at the center, includes teachers, learners, and co-
 , S. Smaldino, M. Albright and S. Zvacek. 2006. Teaching and Learning at a Distance, p. 46. Merrill Prentice Hall. 24 Us
 be integrated. In other words, policies related to students learning at a distance should be reflected in the general s-
 m the establishments we interviewed. Little use is made of e-learning at five of the establishments surveyed, essentiall
 convergence though between e-learning in the classroom and e-learning at a distance has raised questions about how best
 ya, F. and Twaakyondo, H. (2008), ``Challenges of adaptive e-learning at higher learning institutions: a case study in T-
 's perspective. In J. Daniel, M. Stroud and J. Thomsen (eds) Learning at a Distance: A World Perspective (pp. 236-39). E-
 re to integrate primary sources into humanities teaching and learning at the university level. Recent studies, however,
 of engagement and environments that are intended to support learning at a distance. 5. NEW FORMS OF ONLINE ENGAGEMENT 9
 arting instruction Learners are required to make efforts for learning at higher learning institutions: a case study in T
 to go beyond fact in order to better understand learners and learning at a distance if we are to move beyond providing a
 cement to organizational learning: The migration of distance learning at the American Red Cross. In Z. L. Berge (Ed.), S-
 eges of education and these are magnified where students are learning at a distance, often a long way from their tutors.
 maldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2000). Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education.
 ent of instructional online text. Chute's review of distance learning at AT&T, Lucent Technologies, and Avaya Inc. might
 RNEERS AND LEARNING The growth in theories about learners and learning at a distance is promising, and this trend must co-
 level 1 courses (for example, at the Institute for Lifelong Learning at the University of Sheffield). Such centres or i-
 ation 32 (2), 127-138. Biggs, J. (1999) Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does. Buckingham:
 ble burden of a full-time job and a long intensive period of learning at a distance will be considered as 'inhuman' for
 Attracting, training, and retaining instructors for distance learning at the U.S. General Accounting Office. In Z. L. Be-
 ween teachers, trainers and learners, set within an ethos of learning at all levels. The training of new foreign languag-
 es E-learning may however help universities to conclusion: e-leaRning at broaden their range of courses into new areas u-
 s and to accommodate a variety of approaches to teaching and learning. At the Web-based learning: access and teaching is
 education) or "lebenslanges Lernen an Hochschulen" (lifelong learning at higher education institutions) instead of "wiss-
 activities, designed to encourage children to continue their learning at home. 2. Representation of ideas and narratives
 Nos 5/6, pp. 343-52. Biggs, J. (1999), Teaching for Quality Learning at University, Open University Press, Buckingham.
 for person-to-person contacts. In J. S. Daniel et al. (Eds.) Learning at a distance: A world perspective (pp. 140-141).
 t-based materials and better support systems for the student learning at a distance, have all contributed to the availab-
 tes the cornerstone of a co-ordinated strategy for lifelong learning. At some universities, the integration of con- tin-
 research, and theory. Charles Wedemeyer's (1981) magisterial Learning at the Back Door synthesized a wide range of resea-
 arning concept aimed at encouraging active and self-directed learning at higher learning goal levels and aiding in the s-
 tools within them that allow teachers to create web pages, E-learning at upload documents, craft assessments, use e-mail
 In Proceedings of the 11th Annual Conference on Teaching and Learning at a Distance (pp. 307-312). Madison, WI: Universi-
 for cultural inclusivity: a case study of indigenous online learning at tertiary level", Australian Journal of Educatio-
 or the specific divisions of labor associated with providing learning at scale. Consequently, the challenges of the mega-
 cement to organizational learning: The migration of distance learning at the American Red Cross. In Z. L. Berge (Ed.), S-
 s particular class, they know that they won't be distracted. Learning at science and technology majors are exposed to Pl-
 ce. References Abrioux, D. (1991) Computer-assisted language learning at a distance: An interna- tional survey. The Amer-
 ll result in a more balanced assessment system that supports learning. At transition points, such as graduation from ele-
 for what they are, and should be used as an opportunity for learning. At a time of rapid innovation, the organizations
 apter XVII ICT Impact on Knowledge Industries: The Case of E-Learning at Universities 3
 on, M., S. Smaldino, M. Albright and S. Zvacek. Teaching and Learning at a Distance, p. 150. Pearson Merrill Prentice Ha-
 utation. The basic shape of continuing education by distance learning at the Technische Hochschule Kaiserslautern is wel-
 te ways, while keeping learners and the social dimensions of learning at the forefront (chapter 14). References Affordan-
 ry process (see the discussion of Universitas 21 and Thomson Learning at the beginning of this chapter). Printed materia-
 dicated, is not normally used to its full extent in distance learning, at least not when it is conducted via computer, t
 words there is sometimes a strong focus on this approach to learning at individual institutions. Particularly in the ca

is considerably more Biggs, J. (1999), Teaching for Quality Learning at University, complex and multi-dimensional than
 ic of distance education: This model is a further example of learning at a distance as the students live and learn in lo
 ne, N. 25 future developments 9-12; on-line Mumford, A. 48-9 learning at 7-9; open access policy of Murphey, D. 7; et al
 titutions are placing on developments in the areas of online learning, at least at the higher education level, is indica
 udents have to be able to transport themselves to a place of learning at a given time. Students in face-to-face courses
 engage 1. The effect of digital divide. Not all individu- in learning at any place, at any time. als have the basic skill
 ents for assessing the quality and standards of teaching and learning at subject level. These activities result in repor
 port from a year-long faculty seminar on online teaching and learning at the University of Illinois reviewed the types o
 ers' online interactions. EL ICT infrastructure to support e-learning at UOS 28,2 Since its establishment in 1997 the Un
 roach to develop IS curricula: Focusing on ment for lifelong learning, at the University of Crete. In accreditation and
 factors that obstruct as well as some that promote language learning at a distance. The group of students taking part i
 o define and map those factors that aid or obstruct language learning at a distance. Our experiences lead us to believe
 ch who often commu- nicates one-on-one with students who are learning at their own pace in an asynchronous environment.
 n demand' access to information and skills and 'just in time learning', at home or in the workplace, during convenient h
 erred to within Hilton as ``team members'') are applying the learning at work. Another important reason for the survey i
 ela Knust is the managing director of the Center of Lifelong Learning at the University of Oldenburg. Until May 2009 she
 . Where careful comparative studies have been made, students learning at a distance through online learning do as well a
 es of practical experience in university extension providing Learning at the Back Door to those denied conventional acce
 of enrollment/study to be replaced by off-campus distributed learning. At Deakin Univer- sity in 2000 discussions and de
 as they are young. Why not also use such additional time for learning at a distance in a post-modern way? As far as cont
 industrial era will still be ready to undergo the strains of learning at a distance in addition to their vocational, pro
 79 students in the assessments concerning content and scope. Learning at a distance This study highlighted some issues r
 York, NY, pp. 29-41. Hellsten, M. and Prescott, A. (2004), "Learning at university: the international student experienc
 t a specific focus on the needs of higher education students learning at a distance, as in the case of the SLN. Further,
 as they became available to support and improve teaching and learning at a distance, from the days of print-based corres
 on, and show potential solutions. Developing Online Language Learning at the Open University One of the main aims of all
 onson, S., S. Smaldino, M. Albright, S. Zvacek. Teaching and Learning at a Distance, p. 129. Pearson Merrill Prentice Ha
 concept the terms "continuing higher education" or "lifelong learning at higher education institutions" should be used i
 edonian University, Scotland, Glasgow. Wedemeyer, C. (1981). Learning at the backdoor. Bates, A. W. (1995). Technology:
 meraldinsight.com/1065-0741.htm CWIS 28,2 Affect and digital learning at the university level Yaacov J. Katz and Yaacov
 ation, 86(Summer), 71-79. Wilson, V., & Bagley, L. (1999). Learning at a distance: The case of the community pharmaci
 me marks on the final exam, which often occurs with students learning at a distance. Her small degree of attitudinal cha
 the Diaspora: Implementing learning environment for lifelong learning, at the a virtual learning environment at the Univ
 to the time of the creation of the UKOU. The vision of open learning at the UKOU evolved from the foresight of Charles
 ledge, London. Klenowski, V. and Lunt, I. (2008), "Enhancing learning at doctoral level through the use of reflection?",
 4), "Cracking the code: the assessment of prior experiential learning at London Metropolitan University", in Michelson,
 2 Methodological approach the processes of both teaching and learning at a This paper attempts to utilise an action phys
 and values awareness'', paper presented at the Teaching and Learning at the Environment-Science- Society Interface Conf
 cation, 10, 375-401. Rumble, G. (1982). The cost analysis of learning at a distance: Venezuela's Universidad Nacional Ab
 lls as well as the work/life balance issue. Could offering e-learning at home increase the time people spend working? On
 g represents a paradigm shift in facilitating and supporting learning at a distance ... Of all the means used to support
 rveyed. Ten universities do not consider informally acquired learning at all, and four report that it is sometimes taken
 S., Albright, M., & Zvacek, S. (Eds.). (2005). Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education (
 the question of how many staff will need to have access to e-learning at their desks? The challenges of delivering onlin
 s a distinct "nontraditional" type of education. In his book Learning at the Back Door, Wedemeyer (1981) stated, "As Moo
 have already gained experience in autonomous, self-directed learning, at least in so far as they themselves plan and i-
 dy of Liberal Education for Adults. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reflections on nontraditional le
 3][74] In 2006, 3.5 million students participated in on-line learning at higher education institutions in the United Sta
 when setting up language pro- grammes for complete beginners learning at a distance. The learner chatline is particularl

or 156,314 of them (n = 156,314 messages). 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 305 TABLE 14.1 Course Classification
 research could be developed in this area. Yet if students are learning at home, there is no urgent need to move to using
 , with their families. They expect to be given institutional learning at home and, more and more frequently in the 1990s
 ming of 41. WEB-BASED CONTINUING PROFESSIONAL EDUCATION 627 learning at any time of the day or night. Instructional tec
 , W. R. (1997). An analysis of the effectiveness of distance learning at remote sites versus on-site location in high sc
 r characteristics typically ascribed to successful Web-based learning. At what point are students ready to learn in this
 to the time of the creation of the UKOU. The vision of open learning at the UKOU evolved from the foresight of Charles
 nce towards distance education. Meanwhile, open and distance learning at higher education institutions, Distance educati
 003), "Higher education and the public, (2009), Teaching and Learning at a Distance: Foundations of private, and non-pro
 t-based materials and better support systems for the student learning at a distance, have all contributed to the availab
 xperience. Common features: otherness, altruism and situated learning At first glance, it seems that there would be few
 d qualitative analyses of the initial stage of collaborative learning at VU. A Quantitative Analysis of Student Particip
 mpishment of large-scale e-learning projects. Introducing e-learning at Telenor The study was conducted over four years
 1998 study indicated the potential for using SGID to assess learning at a deeper level in a distance educational settin
 students impact student learning and student perceptions of learning. At many institutions, the effectiveness of distan
 11/2004 3:27:18 PM] Distance Education Wedemeyer, C. (1981). Learning at the back door: Reflections on non-traditional l
 or four years. Glenn Hardaker is professor of innovation and learning at the University of Huddersfield. He 71 is also f
 round 100 graduate courses were offered to 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 303 30000 28553 26853 25000 21149 200
 â€ This is not precisely the case. Charles A. Wedemeyerâ€™s Learning at the Back Door: Reï-,ections on Non-traditional
 yses the planning and management issues concerning networked learning at both institutional and project level. At the in
 ions and allow subject- bridging principles for teaching and learning. At least one attempt has been made in the distanc
 ndamental premise that assessment of non-formal and informal learning at the university is the assessment of what has be
 ey Tech-Virtual University's expe- rience with collaborative learning at two moments: during the first attempts to incor
 . ed.). New York: George Braziller. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reï-,ections on the non-traditio
 s of teaching were offering online courses in 2000, with and learning at all levels which are not under the 3,000 course
 ng at a distance and national development. 3. The process of learning at a distanceâ€”recent research and development. 5
 ion (articles 6 and 7). The articles also cover the use of e-learning at different levels, ranging from basic education
 us math guys. (End of session) V Scaling Up 14 Collaborative Learning at Monterrey Tech-Virtual University e Rafael L' J
 es (HICSS-34), Maui, Hawaii Simonson, . (2002). Teaching and Learning at [CD-ROM]. Institute of Electrical and Electron-
 ccessful learner. 3.5 Social networking technologies support learning At first glance the online classroom may appear to
 system of instruction vis-à- vis the deployment of ICT for E-learning at Shimla. The data were analyzed with mean. The m
 rom that at the mega-university. Those planning to provide e-learning at scale will need to recognize these differences
 e old services? How does the use of new technology impact on learning at a distance? Does the use of the new technologie
 e of networked intelligence. Zvacek, S. (2000). Teaching and learning at a McGraw-Hill. distance: Foundations of distanc
 they are learning successfully. · Help them to sum up their learning at the end of the lesson. (Rowntree 1986:82-3) The
 ucational Technology Publications, Inc. Kirkwood, A. (2000). Learning at home with information and communications techno
 e programme. David Murphy is Associate Professor in Flexible Learning at the Centre for Higher Education Development at
 rom that at the mega-university. Those planning to provide e-learning at scale will need to recognize these differences
 ation organization. Simonson, M. et al. (2000), Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Noah, C.B. and Braun
 theory of open and distance Simonson, . (2002). Teaching and learning at learning: The evolution of its complexity. Pape
 e study. Dubuque, IA: Kendall/Hunt. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reï-,ections on nontraditional l
 f understanding by the learner and of the situated nature of learning. At the most fundamental level, constructivism and
 ment, George Washington University. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reï-,ections on non-traditional
 997), "Interactivity: from agents to outcomes", Teaching and Learning at a Distance, Jossey-Bass, San Francisco, CA. Abo
 dy of Liberal Education for Adults. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reï-,ections on nontraditional l
 in L2 learning, 61-80. Hurd, S. and Xiao, J. (2004) Distance learning at the Central Radio and TV Univer- sity, China an
 r the specii- c divisions of labor associated with providing learning at scale. Consequently, the challenges of the mega
 ther suggest a set of subthemes: 1. International trends. 2. Learning at a distance and national development. 3. The pro
 tion would occur, such as the artiï- cial opposition between learning at a distance and in the face- to-face mode, is th

along learning, or at least Lifelong learning and periods of learning at stages within working lives, is seen by many as
 decided to produce a "book" from the conference, entitled Learning at a Distance: A World Perspective. In addition, a
 e approaches. 7. The contribution of media and technology to learning at a distance. Conference 13: Melbourne The confer
 used the same quality assurance programmes for teaching and learning at off-shore campuses as at Australian campuses wh
 in the enhancements, automated submission of realm of online learning. At that point, assignments and the ability to cha
 al Leadership Preparation, specializing in digital media and learning, at Colorado State University. To purchase reprint
 for person-to-person contacts. In J. S. Daniel et al. (Eds.) Learning at a distance: A world perspective (pp. 140-141)
 ons that we believe are critical for the future success of e-learning at the university: r Conventional campuses will al
 is knowledge and experience, was the storm over? 3.4 Blended learning - at the eye of the storm? Blended learning, in pa
 at Lehman. A high priority for this third phase of distance learning at Lehman is to offer a proposed MA in Health Educ
 topic and reflective of the practice of adult education and learning at its best. The person most responsible for this
 tion, 10, 375-401. Rumble, G. (1982). The cost analysis of learning at a distance: Venezuela's Universidad Nacional
 e/view/263/406). Al-Musawi, A. and Abdelraheem, A. (2004) 'E-learning at Sultan Qaboos University: status and future', B
 d the conceptual consistency of the terms independent study, learning at a distance, and self-directed learning. Wedemey
 anizations may consider discouraging employees engaging in e-learning at home during off work hours. By increasing workl
 ysia (http://eprints.utm.my/4507/1/A_Comparative_Study_of_E_Learning_at_Malaysian_Private_Universities.pdf). Reddy, V.
 work hours. By increasing workload and encouraging employee learning at home, the participation in e-learning may well
 urnal is available at www.emeraldinsight.com/0951-354X.htm E-learning at Strategic architecture for H.P. University e-le
 cators to reconceptualize the idea of schooling and lifelong learning. At the same time, interest in the unlimited possi
 egan, & Magnus, 1993). The International Centre for Distance Learning, at the British Open University, maintains the mos
 ideotapes, television, mobile phones, etc.) for teaching and learning at a distance. In recent years, e-learning has bec
 g. The challenge is to conceptually construct a continuum of learning at a distance that ranges from the informal to the
 ources and board consent should hence be sought (Johnson, E-learning at Current business model New business model H.P.
 schools need to assist students in making the adjustment to learning at a distance by enhancing student satisfaction an
 t help students learn how to learn, whether our learners are learning at a "distance" or learning in more independen
 the opportunity for "hand to hand" interaction with students learning at distant sites. Personal interaction with studen
 tions (Hill et al. 1998), it is understandable that taking e-learning at home would blur the boundary between work and f
 etwork University Consortium Secretariat (2005) 'Promoting e-learning at the International Network University Consortium
 tributed significantly in producing scientific, technical, E-learning at and professional manpower required for the prim
 designed for K-12 educators may wish to consult Teaching and Learning at a Distance (Simonson, Smaldino, Albright, & Zva
 ch who often commu- nicates one-on-one with students who are learning at their own pace in an asynchronous environment.
 search, and theory. Charles Wedemeyer's (1981) magisterial Learning at the Back Door synthesized a wide range of resea
 s of Bard, Camelot and Flare Books. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reflections on non-traditional
 ry process (see the discussion of Universitas 21 and Thomson Learning at the beginning of this chapter). Printed materia
 ng collaborative q Emerald Group Publishing Limited forms of learning. At the outset, when designing materials for a giv
 owever, when looking 237 16. LEARNER DIFFERENCES IN DISTANCE LEARNING at the abstract conceptualization minus concrete e
 ve until recently still tended toward sustaining traditional learning at higher education; it has now just begun to chan
 uestion arises of whether we can identify factors which make learning at a distance either easier or more difficult for
 m E-learning at Strategic architecture for H.P. University e-learning at H.P. University Kunal Sharma DOEACC Centre, Cha
 4eo.pdf). Chui, K.J. and Sandhu, M.S. (2006) 'Feedback on e-learning at a telecommunications com- pany in Malaysia', As
 rnal of Distance Education 4(1), 53-67. Wedemeyer, C. (1981) Learning at the Backdoor: Reflections on Non-traditional Le
 t e-learning may offer. In other words, respondents taking e-learning at home were highly unlikely to complete the e-lea
 In Proceedings of the 11th Annual Conference on Teaching and Learning at a Distance (pp. 307-312). Madison, WI: Univer
 oints. First, there is a paucity of research on learners and learning at a distance. Further, what research exists is of
 to go beyond fact in order to better understand learners and learning at a distance if we are to move beyond providing a
 al of Distance Education, 11(1), 1-31. Wedemeyer, C. (1981). Learning at the back door: Reflections on non-traditional l
 orative learning at, 322 Objects incorporating problem-based learning at, learning, 255, 340, 424-425 308-318 in virtual
 ool used in the process of assessing non-formal and informal learning at the university either as the main tool or toget
 es of practical experience in university extension providing Learning at the Back Door to those denied conventional acce

7,452 nwealth coordination), the International Centre for Distance Learning at the UK Open University (for their regular suppl
 7,453 their students. Carolyn Robertson, the director of distance learning at Tarrant Community College District in Fort Worth
 7,454 of enrollment/study to be replaced by off-campus distributed learning. At Deakin University in 2000 discussions and de
 7,455 pent the summer of 2000 at Maastricht, the 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 309 Netherlands, being trained in PBL
 7,456 able agents, 250 361-368 Teacher(s) student satisfaction and learning at, 360-361 as facilitators, 56, 147, 301, 308 Sto
 7,457 98) have commented, though, that what is meant by "flexible learning" at the enterprise level is unclear. Indeed, in t
 7,458 ers to course design and student support activities, whereas learning at a distance describes learning activities that o
 7,459 ion to the dearth of Asian research literature on blended KM learning at institutions of higher education (Ramsden, 1992
 7,460 ty of activity that goes under the name of open and distance learning at the turn of the millennium. What else is left t
 7,461 Such analyses indicate that distance learners generally like learning at a distance although they tend to prefer face-to
 7,462 throughout. This term covers both teaching at a distance and learning at a distance, representing both halves of the glo
 7,463 harvesting. Government. Although it became well of distance learning at the Open But I do argue that distance learning
 7,464 isfaction was expressed on budget allocations by all these E-learning at groups. H.P. University . A need for change in
 7,465 nce, distance education can be an application of independent learning at the same time as it is apt further to develop s
 7,466 knowledge that could not be predetermined. 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 299 Besides identifying these models,
 7,467 theory development to date, then posited a model that places learning at the center, includes teachers, learners, and co
 7,468 S AND LEARNING 157 The growth in theories about learners and learning at a distance is promising, and this trend must co
 7,469 e will produce. Validate the investigate the "phenomenon" of learning at a course objectives by consulting with distance
 7,470 such as hypertext links or keyword searches. The process of learning at a distance or in the classroom can then focus m
 7,471 esigning course materials that would be more effective for e-learning at the tertiary level of education. Originality/va
 7,472 and training described in Chapter 1. Central to teaching and learning at a distance is instructional design and developm
 7,473 arning concept aimed at encouraging active and self-directed learning at higher learning goal levels and aiding in the s
 7,474 t, 328-332 Objectives. See Goals evaluation of collaborative learning at, 322 Objects incorporating problem-based learni
 7,475 tml (accessed 21 May 2004). Open University (OU) (2003a), "E-learning at the Open University", available at: www3.open.a
 7,476 he next section discusses the current stage of collaborative learning at the Virtual University. Two main themes emerge i
 7,477 bles and/or their relationships to determine how they affect learning at a distance. Studies include Gayol's (1996) expl
 7,478 ing satisfied through active participation in the community. Learning at a Distance Russell (1999), after cataloging ove
 7,479 bles and/or their relationships to determine how they affect learning at a distance. Studies include Gayol's (1996) ex
 7,480 er support and assessment can help to achieve suc- cess in e-learning at a distance. We show that to motivate and engage
 7,481 or programmes . . . while at the same time real-time online learning, at the same improving access to scientific and te
 7,482 though a signifi- cant part of several chapters deal with how learning at a distance should be supported by institutions
 7,483 mula-based technology block grants to states have on student learning at the local level? How can local, state, and nati
 7,484 universities1 with enrollments of more than 100,000 students learning at a distance (Daniel, 1996). In many coun- tries
 7,485 .82 Change in work load during learning (WORKLD) 0.23 0.23 E-learning at home (LEATHOME) 0.31 0.28 E-learning at work (L
 7,486 mbined effects of open learning and the provision of quality learning at scale. Finally, the discussion of digital ICTs
 7,487 atforms will change either the process or the strategies for learning at a distance. Early adopters are attempting to do
 7,488 for adult/continuing education, opt for off-campus distance learning at times and places conveniently suited to the ind
 7,489 ation would occur, such as the artificial opposition between learning at a distance and in the face- to-face mode, is th
 7,490 ment, George Washington University. Wedemeyer, C. A. (1981). Learning at the back door: Reflections on non-traditional l
 7,491 J. S., Stroud, M. A., & Thompson, J. R. (1982b). Preface. In Learning at a distance: A world perspective (pp. 5â€"6). Ed
 7,492 ew Delhi: International Council on Correspondence Education. Learning at a distance: A world perspective. (1982). Edmont
 7,493 l success factors in crafting a strategic architecture for E-learning at H.P. University so as to implement E-learning f
 7,494 as a medium of teaching-learning has achieved more effective learning at a lower cost than most of the other print and n
 7,495 onsensus about how to describe and think about designing for learning at a distance--for some the text-related concept o
 7,496 rning at early stages is structured, but in order to achieve learning at higher levels, learning environments need to be
 7,497 alue asserts that the processes used to design approaches to learning at a distance are distinctive and are educationall
 7,498 nnection between higher education and higher learning--i.e., learning at a higher level of metacognitive awareness and c
 7,499 on References Abrioux, D. (1991). Computer assisted language learning at a distance: An international survey. The Americ
 7,500 l focus for distance courses (86 per cent) expected their DL learning at Loughborough University, and no official figure

7,501 course library-independent. Others leaned heavily on Distance learning at Loughborough library provision. A DL course's d
 7,502 eduCommons, developed by the Centre of Open and Sustainable Learning at the Utah State University, was chosen. This sel
 7,503 earning. Let's 'listen' to the words of a number of students learning at a distance as they reflect on their experiences
 7,504 n Africa', in J.S. Daniel, M.A.Stroud and J.R.Thompson (eds) Learning at a distance: A world perspective, 53-61, Edmonto
 7,505 to medical education. New York: Springer. 14. COLLABORATIVE LEARNING AT MONTERREY 319 Collis, B., & Moonen, J. (2001).
 7,506 ity Assurance has been well established in Open and Distance learning at Higher Education level in both cur- riculum and
 7,507 from instructor to learner, opening up the possibilities of learning at different paces, with web learners moving freel
 7,508 distinct 'nontraditional' type of education. In his book Learning at the Back Door, Wedemeyer (1981) stated, 'As M
 7,509 (WORKLD) 0.23 0.23 E-learning at home (LEATHOME) 0.31 0.28 E-learning at work (LEATWORK) 0.62 0.64 Respondents estimated
 7,510 Getting personal with training Why learning at a distance need not be 'remote' Technology cre
 7,511 other factor of particular relevance to the Commonwealth of Learning. At the time of COL's foundation there was a ratio
 7,512 ls will continue to be involved in some formal credentialled learning at various stages or even throughout their careers
 7,513 ellectual property, 414-415, 417, 458, 460, 463-464, 472 Learning at the Back Door, 23, 768 Interaction, 89-90, 98
 7,514 t help students learn how to learn, whether our learners are learning at a "distance" or learning in more independent le
 7,515 s its point of reference the experience of distance language learning at the Open University (UK), this chapter examines
 7,516 atforms will change either the process or the strategies for learning at a distance. Early adopters are attempting to do
 7,517 t of instructional online text. Chute's review of distance learning at AT&T, Lucent Technologies, and Avaya Inc. might
 7,518 there is the particular issue of how easy it is for students learning at a distance to make their complaints, and the im
 7,519 linson, D., Coulter, F. and Peacock, J. (1985) 'Teaching and learning at home: Distance education and the isolated child
 7,520 form of what Sfard (1998) calls the "participation model of learning." At the core of the notion of learning as a socia
 7,521 n the globalised information economy 128 approach to on-line learning at various levels. The Open Learning Agency8 is a
 7,522 ernational education consultant and has the Cisco Chair in E-learning at the Southern Alberta Institute of Technology. H
 7,523 ng to facilitator or moderator. The disrupted while they are learning at their trainers in the mining industry indicated
 7,524 PD there are also numerous factors influencing quality in e-learning at the institutional level which organisations and
 7,525 maldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2000). Teaching and learning at a distance. Columbus, OH: Merrill. Verduin, J.
 7,526 Encyclopaedia of Education, New York: Macmillan. ----(1981) Learning at the Backdoor, Madison: University of Wisconsin.
 7,527 universities1 with enrollments of more than 100,000 students learning at a distance (Daniel, 1996). In many coun- tries
 7,528 n, 4:548-57, New York: Macmillan and Free Press. ---- (1981) Learning at the back door. Reflections on non-traditional l
 7,529 J. S., Stroud, M. A., & Thompson, J. R. (1982b). Preface. In Learning at a distance: A world perspective (pp. 5-6). Edmo
 7,530 us of their work on the educational elements of teaching and learning at a distance rather than letting the massive and
 7,531 S., Stroud, M. A., & Thompson, J. R. (1982c). The process of learning at a distance: Recent research and developments. I
 7,532 learning at a distance: Recent research and developments. In Learning at a distance: A world perspective (pp. 86-87). Ed
 7,533 ew Delhi: International Council on Correspondence Education. Learning at a distance: A world perspective. (1982). Edmont
 7,534 us of their work on the educational elements of teaching and learning at a distance rather than letting the massive and
 7,535 ore of their own knowledge. Spiro et al. (1991) contend that learning at early stages is structured, but in order to ach
 7,536 d the Distance Language Learner 5 Open and Distance Language Learning at the Open University (UK) In the 1980s, Holmberg
 7,537 ther suggest a set of subthemes: 1. International trends. 2. Learning at a distance and national development. 3. The pro
 7,538 ng at a distance and national development. 3. The process of learning at a distance--recent research and development. 58
 7,539 Director of CADEL, the Centre for Academic Development and E-learning at Massey University and is current President of A
 7,540 ational training: on-the-job 'apprentice- ship' (essentially learning at work with a master craftsman); public sector cl
 7,541 e approaches. 7. The contribution of media and technology to learning at a distance. Conference 13: Melbourne The confer
 7,542 S., Stroud, M. A., & Thompson, J. R. (1982c). The process of learning at a distance: Recent research and developments. I
 7,543 ee decided to produce a "book" from the conference, entitled Learning at a Distance: A World Perspective. In addition, a
 7,544 learning at a distance: Recent research and developments. In Learning at a distance: A world perspective (pp. 86-87).
 7,545 urses and exploratories with vendor software can be INTENT E-learning at convocation address H.P. University of the chan
 7,546 chronous collaboration at, 302-308 distributed problem-based learning at, 328-332 Objectives. See Goals evaluation of co
 7,547 (1), 69-81. ----(1992) 'Changing perceptions of learners and learning at a distance', in 82 TOWARDS A BROADER CONCEPTUAL
 7,548 apter XVII ICT Impact on Knowledge Industries: The Case of E-Learning at Universities 3
 7,549 too obvious as they speak--overlaps which directly impact on learning at a distance. As one listens more closely, one he

7,550 w distance education evolved at Lehman, its implications for learning at the College, and our plans for developing onlin
7,551 , which was developed by The Center for Open and Sustainable Learning at Utah State University to provide an OER publica
7,552 hey reflect on their experiences in the first four months of learning at a distance. At one level, one finds students de
7,553 on. It contributed significantly to the research about adult learning at a distance. It acted as a catalyst for the deve
7,554 l. 24 No. 2, pp. 213-33. Armstrong, F. (1996), "Teaching and learning at a distance: redefining the role of the teacher"
7,555 ternet access in the home have slowed the adoption of online learning at a number of open universities. Although the fir
7,556 maldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2000). Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education.
7,557 t John Bransford: We don't have experience with totally online learning at this point, al- though we are interested in mov
7,558 titutions are placing on developments in the areas of online learning, at least at the higher education level, is indica
7,559 onal distance'', in Simonson, M. et al. (2000), Teaching and Learning at a Keegan, D. (Ed.), Theoretical Principles of D
7,560 tions, New York: Macmillan McGraw-Hill. Wedemeyer, C. (1981) Learning at the Back Door, Madison, Wis.: University of Wis
7,561 Athabasca University. Gallagher, S. (2002) Report--Distance learning at the tipping point: Critical success factors to
7,562 sented in Fig. 31.1 by the larger size of the words Distance Learning at the top of the figure. Recognizing that in this
7,563 nts. Some students find they cannot adjust to self-study and learning at a distance. Some feel that they cannot make tim
7,564 ate ideas and ideologies around the practice of teaching and learning at a distance. Based on their observations and exp
7,565 t Louis Post-Dispatch, Cyrs, T.E. (Ed.) (1997), Teaching and Learning at a Distance: August 21, p. A1. What It Takes to
7,566 nd OCW publishing into the everyday practice of teaching and learning at JHSPH. Although the use of CoursePlus has been
7,567 be as the incorporation of primarily web-based technology E-learning at into teaching at the higher education level in
7,568 nection between higher education and higher learning&€"i.e., learning at a higher level of metacognitive awareness and c
7,569 iming of 627 41. WEB-BASED CONTINUING PROFESSIONAL EDUCATION learning at any time of the day or night. Instructional tec
7,570 l recently Director of the International Centre for Distance Learning at the Open University, and is now a freelance adv
7,571 ons that we believe are critical for the future success of e-learning at the university: r Conventional campuses will al
7,572 gration at a specific institution can provide insights about learning at that institution and can ultimately impact that
7,573 instructor and administrative follow-ups, learning time, and learning at home versus at work. Organization cluster. The
7,574 success factors for crafting a strategic architecture for E-learning at H.P. University Design/methodology/approach- A
7,575 al Success Factors In Crafting Strategic Architecture for E- Learning at H.P. University Abstract Purpose: - The purpose
7,576 sed 1 August 2010). Biggs, J.B. (1999), Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does, Society for
7,577 ucture, environment and performance: the role of strategic E-learning at choice, sociology", The Journal of the British
7,578 of communities of inquiry, the evolu- tion of collaborative learning at the VU suggests that pedagogical considerations
7,579 003), "Higher education and the public, (2009), Teaching and Learning at a Distance: Foundations of private, and non-pro
7,580 will also allow tutors to monitor progress, and manage learning at tutors to send short text-based messages. a dis
7,581 On campus. · At home. · In a local centre dedicated to open learning. · At a local public education institution, with s
7,582 CAL SUCCESS FACTORS IN CRAFTING STRATEGIC ARCHITECTURE FOR E-LEARNING AT H.P. UNIVERSITY Dr Kunal Sharma Assistant Profe
7,583 , Uptime: Learners, Learning and Computers: A Study of ICT E-learning at Literacy and Access among Australian Tertiary L
7,584 ol when setting up language programme for complete beginners learning at a distance. They are particularly useful in pro

215 usi/lembaga yang bergerak di bidang pengembangan bahan-bahan pembelajaran elektronik, khususnya yang berkaitan dengan pe
216 si keilmuan dan metodologi keilmuan sebagai sumber dan bahan pembelajaran di SMP/MTs dan SMU/MA atau SMK melalui sistem
217 pakan kegiatan pemberian dana untuk pengembangan bahan-bahan pembelajaran dalam bentuk monograf, manual, bahan perkuliahan
218 kan dalam pengembangan, pengadaan, dan pendistribusian bahan pembelajaran, dan (7) individualisasi proses pembelajaran.
219 nyai peran penti ng dalam perencanaan dan pengembangan bahan pembelajaran, (3) penggunaan berbagai macam media pembelaja
220 berikut: penggunaan internet untuk mengakses materi (bahan) pembelajaran; untuk berinteraksi dengan isi, instruktur, da
221 itian dalam bidang pembelajaran. 3. Pengembangan Bahan-bahan Pembelajaran: merupakan kegiatan pemberian dana untuk penge
222 arakter yang dirasakan selama mengikuti program. Bahan-bahan pembelajaran yang digunakan juga berkontribusi terhadap pen
223 arakter yang dirasakan selama mengikuti program. Bahan-bahan pembelajaran yang digunakan juga berkontribusi terhadap pen
224 integrasikan isu-isu etika, moral, ke dalam kurikulum, bahan pembelajaran yang berbasis internet (Gearhart, 2005), seper
225 paya itu antara lain adalah peningkatan kualitas guru, bahan pembelajaran, proses pembelajarannya sendiri, dan peningkat
226 i keilmuan dan metodologi keilmuan, sebagai sumber dan bahan pembelajaran di SLTP/MTS, SMU/MA/SMK, atau yang sederajat;
227 berikut: penggunaan internet untuk mengakses materi (bahan) pembelajaran; untuk berinteraksi dengan isi, instruktur, da

stri dalam pengembangan, pengadaan dan pendistribusian bahan pembelajaran; dan interaksi dan komunikasi melalui media (S
stri dalam pengembangan, pengadaan dan pendistribusian bahan pembelajaran; dan interaksi dan komunikasi melalui media (S
kan dalam pengembangan, pengadaan, dan pendistribusian bahan pembelajaran, dan (7) individualisasi proses pembelajaran.
231 kan dalam pengembangan, pengadaan, dan pendistribusian bahan pembelajaran, dan (7) individualisasi proses pembelajaran.
232 paya itu antara lain adalah peningkatan kualitas guru, bahan pembelajaran, proses pembelajarannya sendiri, dan peningkat
233 egiatan pembelajaran elektronik. 2. pengembangan bahan-bahan pembelajaran elektronik. Insti-tusi yang memiliki expertise
234 egiatan pembelajaran elektronik. 2. pengembangan bahan-bahan pembelajaran elektronik. Insti-tusi yang memiliki expertise
235 perhatikan tingkat kesiapan belajar mahasiswa, memilih bahan pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran tertentu, me
236 integrasikan isu-isu etika, moral, ke dalam kurikulum, bahan pembelajaran yang berbasis internet (Gearhart, 2005), seper
237 odel TMSP. e) Rata-rata keefektifan relatif penguasaan bahan pembelajaran mahasiswa minimal pada kategori tinggi. f) Per
238 usi/lembaga yang bergerak di bidang pengembangan bahan-bahan pembelajaran elektronik, khususnya yang berkaitan dengan pe
239 unyai peran penting dalam perencanaan dan pengembangan bahan pembelajaran, (3) penggunaan berbagai macam media pembe-laj
240 unyai peran penting dalam perencanaan dan pengembangan bahan pembelajaran, (3) penggunaan berbagai macam media pembe-laj
241 ola proses pembelajaran. Lewat dana pengembangan bahan-bahan pembelajaran ini telah dihasilkan 13 judul monograf, 30 jud
242 perhatikan tingkat kesiapan belajar mahasiswa, memilih bahan pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran tertentu, me
243 odel TMSP. e) Rata-rata keefektifan relatif penguasaan bahan pembelajaran mahasiswa minimal pada kategori tinggi. f) Per

274 harga yang terjangkau, maka e-Learning merupakan alat bantu pembelajaran menjadi semakin banyak diminati. Pada dasarnya
275 gian besar mahasiswa terampil/mampu mengembangkan alat bantu pembelajaran. Mahasiswa menyebutkan bahwa sebelumnya ketika
276 atau ICT, khususnya komputer dan jaringan sebagai alat bantu pembelajaran, memberikan dampak positif sbb: Menumbuhkan kr
277 luh satu persen mahasiswa merencanakan penggunaan alat bantu pembelajaran (media), tetapi tidak melibatkan siswa dalam m
278 pembelajaran di sekolah asal, jarang menggunakan alat bantu pembelajaran; namun setelah menempuh mata kuliah PKP, menda
279 pencerahan dari pembimbing PKP tentang kepentingan alat bantu pembelajaran. Suparno (2001) menyebutkan bahwa media yang d
280 sulit membedakan antara penggunaan IT/ICT sebagai alat bantu pembelajaran dan mengajar IT/ICT itu sendiri. IV. e-LEARNIN
281 ah menggunakan teknologi sebagai cognitive tools (alat bantu pembelajaran kognitif) dan menggunakan teknologi dalam ling
282 elaksanakan, dan menilai pembelajaran. Penggunaan alat bantu pembelajaran pada umumnya masih sangat terbatas, meskipun a
283 juh puluh persen mahasiswa terampil mengembangkan alat bantu pembelajaran. Dua puluh satu persen mahasiswa merencanakan
284 jaran 0,4% 45% 52,9% 0,7% Kemampuan mengembangkan alat bantu pembelajaran 9% 21% 70% 0% Kemampuan memilih sumber belajar
285 ah menggunakan teknologi sebagai cognitive tools (alat bantu pembelajaran kognitif) dan menggunakan teknologi dalam ling
286 elaksanakan, dan menilai pembelajaran. Penggunaan alat bantu pembelajaran pada umumnya masih sangat terbatas, meskipun a

287 uas bagi setiap mahasiswa. Sebagai contoh, dalam hal bantuan pembelajaran lewat udara, agar diperoleh daya jangkau siara
288 uas bagi setiap mahasiswa. Sebagai contoh, dalam hal bantuan pembelajaran lewat udara, agar diperoleh daya jangkau siara

292 at pada Gambar 1. Distance learning merupakan seluruh bentuk pembelajaran (pendidikan dan pelatihan) jarak jauh (PJJ), b
293 jar mahasiswa sangat bervariasi. Pada SBJJ salah satu bentuk pembelajaran adalah tutorial XE "tutorial" , yang antara la
294 miah. Pembuatan karya ilmiah TAP merupakan salah satu bentuk pembelajaran TAP yang dianjurkan dibuat oleh mahasiswa pese
295 s atas suatu praktik tutorial yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis riset untuk menemukan inovasi pembela
296 KL) sebelum mahasiswa melakukan PKL. PKL adalah suatu bentuk pembelajaran di mana mahasiswa melakukan praktek kerja situ
297 miah. Pembuatan karya ilmiah TAP merupakan salah satu bentuk pembelajaran TAP yang dianjurkan dibuat oleh mahasiswa pese
298 (2002) yang menuliskan bahwa e-learning adalah suatu bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunik
299 KL) sebelum mahasiswa melakukan PKL. PKL adalah suatu bentuk pembelajaran di mana mahasiswa melakukan praktek kerja situ
300 jar mahasiswa sangat bervariasi. Pada SBJJ salah satu bentuk pembelajaran adalah tutorial, yang antara lain dalam bentuk
301 i berikut: EMBED PowerPoint.Slide.12 Gambar 1. Bentuk-bentuk pembelajaran konstruktivistik Tokoh tokoh pendidik yang meng
302 1973). suatu bentuk pendidikan yang meliputi beragam bentuk pembelajaran pada berbagai tingkat pendidikan yang terjadi
303 sebelum mahasiswa melakukan PKL. 6. PKL adalah suatu bentuk pembelajaran di mana mahasiswa melakukan praktek kerja situ
304 an 1) = Mata Kuliah Konsentrasi diselenggarakan dalam bentuk pembelajaran online. 2) = Ujian Tesis/TAPM ditempuh setelah
305 i berikut: EMBED PowerPoint.Slide.12 Gambar 1. Bentuk-bentuk pembelajaran konstruktivistik Tokoh tokoh pendidik yang meng
306 an 1) = Mata Kuliah Konsentrasi diselenggarakan dalam bentuk pembelajaran online. 2) = Ujian Tesis/TAPM ditempuh setelah

s atas suatu praktik tutorial yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis riset untuk menemukan inovasi pembela
 ah konsentrasi pada paket/semester 3 ditawarkan dalam bentuk pembelajaran online. Sebaran mata kuliah Program MM reguler
 an 1) = Mata Kuliah Konsentrasi diselenggarakan dalam bentuk pembelajaran online. 2) = Ujian Tesis/TAPM ditempuh setelah
 KL) sebelum mahasiswa melakukan PKL. PKL adalah suatu bentuk pembelajaran di mana mahasiswa melakukan praktek kerja situ
 (2002) yang menuliskan bahwa e-learning adalah suatu bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunik
 at pada Gambar 1. Distance learning merupakan seluruh bentuk pembelajaran (pendidikan dan pelatihan) jarak jauh (PJJ), b
 miah. Pembuatan karya ilmiah TAP merupakan salah satu bentuk pembelajaran TAP yang dianjurkan dibuat oleh mahasiswa pese

gai suatu sistem budaya tersendiri. Dari masa ke masa budaya pembelajaran mengalami perubahan, seiring dengan perkembang
 ilmu (teacher-centered atau content-centered) menuju budaya pembelajaran yang berfokus pada siswa telah dimulai sekitar
 asih sangat umum dijumpai. Pada prinsipnya, perubahan budaya pembelajaran dilandasi oleh tiga perkembangan yang marak ak
 itan Model dengan Knowledge Economy Kreasi baru dalam budaya pembelajaran sebagaimana dibahas dalam model ini bermakna t
 gai suatu sistem budaya tersendiri. Dari masa ke masa budaya pembelajaran mengalami perubahan, seiring dengan perkembang
 ng selama ini sudah berlangsung. Seruan untuk merubah budaya pembelajaran dari budaya yang berfokus pada tenaga pengajar
 asih sangat umum dijumpai. Pada prinsipnya, perubahan budaya pembelajaran dilandasi oleh tiga perkembangan yang marak ak
 kepada siswa. Kualitas dalam pembelajaran menawarkan budaya pembelajaran yang berbeda, budaya yang berbeda bagi tenaga
 ajaran, dan pembelajaran sebagai proses. A. Perubahan Budaya Pembelajaran merupakan proses pembudayaan dala
 ng selama ini sudah berlangsung. Seruan untuk merubah budaya pembelajaran dari budaya yang berfokus pada tenaga pengajar
 ilmu (teacher-centered atau content-centered) menuju budaya pembelajaran yang berfokus pada siswa telah dimulai sekitar
 ajaran, dan pembelajaran sebagai proses. A. Perubahan Budaya Pembelajaran merupakan proses pembudayaan dala
 itan Model dengan Knowledge Economy Kreasi baru dalam budaya pembelajaran sebagaimana dibahas dalam model ini bermakna t
 kepada siswa. Kualitas dalam pembelajaran menawarkan budaya pembelajaran yang berbeda, budaya yang berbeda bagi tenaga

hasiswa memang benar-benar mengetahui/pernah tahu tentang CD pembelajaran, sehingga dapat memberikan pendapat terhadap r
 beredar di toko-toko penjual software komputer, terutama CD pembelajaran untuk konsumsi anak-anak SD dan SMP. Pemahaman
 ri modul dengan soal TAP. d. Pemahaman Mahasiswa mengenai CD Pembelajaran Dalam hal pemahaman terhadap CD pembelajaran,
 an terhadap CD pembelajaran, pada umumnya mereka mengenal CD pembelajaran yang banyak beredar di toko-toko penjual softw
 dapat terhadap rencana pembuatan CD TAP. Berkaitan dengan CD pembelajaran ini, hampir seluruh mahasiswa (92,85%) menyata
 r seluruh mahasiswa (92,85%) menyatakan mengetahui adanya CD pembelajaran, dan mereka menyatakan CD pembelajaran sangat
 menambah wawasan. Dari seluruh mahasiswa yang mengetahui CD pembelajaran, 78,57% mahasiswa menyatakan pernah memanfaatk
 mengetahui adanya CD pembelajaran, dan mereka menyatakan CD pembelajaran sangat bermanfaat untuk menambah wawasan. Dari
 an untuk konsumsi anak-anak SD dan SMP. Pemahaman tentang CD pembelajaran diperlukan untuk memperoleh gambaran bahwa mah
 swa mengenai CD Pembelajaran Dalam hal pemahaman terhadap CD pembelajaran, pada umumnya mereka mengenal CD pembelajaran
 an untuk konsumsi anak-anak SD dan SMP. Pemahaman tentang CD pembelajaran diperlukan untuk memperoleh gambaran bahwa mah
 dapat terhadap rencana pembuatan CD TAP. Berkaitan dengan CD pembelajaran ini, hampir seluruh mahasiswa (92,85%) menyata
 mengetahui adanya CD pembelajaran, dan mereka menyatakan CD pembelajaran sangat bermanfaat untuk menambah wawasan. Dari
 menambah wawasan. Dari seluruh mahasiswa yang mengetahui CD pembelajaran, 78,57% mahasiswa menyatakan pernah memanfaatk
 ri modul dengan soal TAP. d. Pemahaman Mahasiswa mengenai CD Pembelajaran Dalam hal pemahaman terhadap CD pembelajaran,
 beredar di toko-toko penjual software komputer, terutama CD pembelajaran untuk konsumsi anak-anak SD dan SMP. Pemahaman
 an terhadap CD pembelajaran, pada umumnya mereka mengenal CD pembelajaran yang banyak beredar di toko-toko penjual softw
 r seluruh mahasiswa (92,85%) menyatakan mengetahui adanya CD pembelajaran, dan mereka menyatakan CD pembelajaran sangat
 hasiswa memang benar-benar mengetahui/pernah tahu tentang CD pembelajaran, sehingga dapat memberikan pendapat terhadap r
 swa mengenai CD Pembelajaran Dalam hal pemahaman terhadap CD pembelajaran, pada umumnya mereka mengenal CD pembelajaran

komunikasi pembel-ajaran harus dilakukan penyediaan content pembelajaran secara baik. Penyiapan content berupa penyusun
 komunikasi pembel-ajaran harus dilakukan penyediaan content pembelajaran secara baik. Penyiapan content berupa penyusun

an kualitas namun bukan kualitas itu sendiri. Kualitas dalam pembelajaran tidak dapat diseragamkan, walaupun berbasiskan
 ng berlangsung, yaitu budaya kualitas. Budaya kualitas dalam pembelajaran menjadikan pembelajaran sebagai suatu proses y

am pembela-ajaran sangat bersifat kontekstual. Kualitas dan menyentuh hatinya. Ragam aktivitas dapat dilakukan g memulai diskusinya dengan membahas konsep e-learning para guru/dosen sebagai faktor utama dan pemain kunci membuat perbedaan dalam pembelajaran. Budaya kualitas pengembangan kemampuan guru/dosen yang menjadi sentral TAS BAHAN AJAR NON CETAK PROGRAM S1 PENDIDIKAN BIOLOGI jar yang menjadi scholar, yang mampu membuat perbedaan de tersebut. Di samping kebermaknaan, hal penting lain Pendidikan 2 PAGE 88 PAGE 87 PAGE 69 PAGE 86 Kualitas karakteristik siswa, dan materi pembelajaran. Kualitas membuat perbedaan dalam pembelajaran. Budaya kualitas al work published in Russian in 1934) Pannen, Kualitas a dapat terjadi melalui ragam aktivitas yang dilakukan pengajar sesuai dengan kebermaknaan yang ingin dicapai s. Tantangan yang paling berat untuk mencapai kualitas med finished products. F. Proses Pembelajaran Kualitas karakteristik siswa, dan materi pembelajaran. Kualitas PEMANFAATAN ICT DALAM PEMBELAJARAN Ace Suryadi(email: drace@cbn.net.id) Abstract semua pertanyaan siswa dan kemungkinan yang timbul di ished in Russian in 1934) ?? ?? ?? ?? Pannen, Kualitas dut pandang melintasi garis waktu. Pencapaian kualitas a materi, aktivitas dan keterlibatan siswa, dan produk elama ini tidak menyentuh kepada masalah yang mendasar konteks hubungan dan kerjasama antara mahasiswa-tutor ntukan dari pusat, misalnya, atau penggunaan teknologi n masyarakat persekolahan untuk memanfaatkan teknologi laboratorium (hands-on activities). 3) Aktivitas siswa mengakselerasikan komunikasi tersebut. Di samping itu, enjadi penyaji materi dan penguji kemampuan siswa maka ajar. Berdasarkan ketiga hal tersebut, tenaga pengajar g digunakan dalam belajar online. Penerapan e-learning mengakselerasikan komunikasi tersebut. Di samping itu, jaran yang berkualitas serta membangun budaya kualitas indikator kinerja merupakan wujud pencapaian kualitas an disamakan dengan menghafal dan meng-ingat? Kualitas PEKI4420 - Praktikum Kimia 2 4. PEKI4402 - Pembaharuan an semata, dari tenaga pengajar kepada siswa. Kualitas r yang menantang. Sumber dari tugas-tugas atau masalah adopsi oleh kolega tenaga pengajar yang lain. Kualitas snadipayana, UI, dan UNJ. PAGE PAGE 16 Pemanfaatan ICT jar yang menjadi scholar, yang mampu membuat perbedaan wa sebagai obyek yang pasif dan hanya sebagai penonton an semata, dari tenaga pengajar kepada siswa. Kualitas ng saling menunjang. Fokus makalah ini adalah kualitas ng berlangsung, yaitu budaya kualitas. Budaya kualitas aran bukan berarti bahwa siswa/mahasiswa sebagai obyek kebutuhan masyarakat. Dengan adanya tuntutan kualitas m pembelajaran, terutama tenaga pengajar sebagai aktor dalam pembelajaran dicapai secara bertahap, dimulai dari sesuatu dalam pembelajaran jika tenaga pengajar mempunyai repertoire of t dalam pembelajaran, kemudian ia menghubungkan konsep tersebut den dalam pembelajaran masih bermain sendiri dan menempatkan siswa/ma dalam pembelajaran juga memperkenal-kan proses pembelajaran yang dalam pembelajaran. Aspek pembenahan yang perlu diperhatikan mula dalam pembelajaran. INTERAKTIF SPJJ Mestika Sekarwinahyu (HYPERLI dalam pembelajaran. Budaya kualitas dalam pembelajaran juga mempe dalam pembelajaran yang berhasil ialah keterikatan. Keterikatan t dalam Pembelajaran Paulina Pannen ***[JimiSoft: Unregistered Soft dalam pembelajaran diperlihatkan melalui suasana pembelajaran yan dalam pembelajaran juga memperkenal-kan proses pembelajaran yang dalam Pembelajaran Cakrawala Pendidikan 2 PAGE 88 PAGE 87 PAGE 69 dalam pembelajaran, untuk mengembangkan imajinasi siswa, mengguga dalam pembelajaran. Berbekal sejumlah strategi pembelajaran terse dalam pembelajaran adalah ketika pembelajaran tidak dirancang dar dalam pembelajaran dapat dicapai jika direnca-nakan dan dirancang dalam pembelajaran diperlihatkan melalui suasana pembelajaran yan dalam pembelajaran tetapi lebih penting adalah strategi untuk ber dalam Pembelajaran Cakrawala Pendidikan 2 88 87 69 86 Banyak teor dalam pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang t dalam pembelajaran. Apa juga berarti kebermaknaan yang dicapai se dalam pembelajaran itu sendiri. Kurikulum yang digunakan selama i dalam pembelajaran jarak jauh/online. Studi difokuskan pada etika dalam pembelajaran adalah merupakan sebuah kemewahan telah beruba dalam pembelajaran merupakan bagian dari reformasi pembelajaran. dalam pembelajaran di kelas; 4) Pendekatan yang digunakan guru da dalam pembelajaran perspektif global perlu dibahas topik-topik ma dalam pembelajaran yang berorientasi pada kualitas, tenaga pengaj dalam pembelajaran yang berorientasi pada kualitas adalah berbeda dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi sebagai ak dalam pembelajaran perspektif global perlu dibahas topik-topik ma dalam pembelajaran. Tenaga pengajar (aktor) yang berkualitas tida dalam pembelajaran. Standar dan indikator kinerja merupakan salah dalam pembelajaran biasanya erat dikaitkan dengan standar dan ind dalam Pembelajaran Kimia 2. PEKI4401 - Materi Kurikuler Kimia SMP dalam pembelajaran menawarkan budaya pembelajaran yang berbeda, b dalam pembelajaran yang memakai cognitive tools sebaiknya berasal dalam pembelajaran perlu dipelihara secara terus menerus. Untuk i dalam Pembelajaran PAGE 1 SINGAPURA Sekolah berpikir dirancang un dalam pembelajaran. Budaya kualitas dalam pembelajaran juga mempe dalam pembelajaran. Dari semua aspek yang harus dibenahi peran gu dalam pembelajaran menawarkan budaya pembelajaran yang berbeda, b dalam pembelajaran, terutama tenaga pengajar sebagai aktor dalam dalam pembelajaran menjadikan pembelajaran sebagai suatu proses y dalam pembelajaran yang hanya pasif menerima dan menelan semua in dalam pembelajaran maka pembelajaran dan segala komponennya menja dalam pembelajaran, dan pembelajaran sebagai proses. A. Perubahan

monolog yang menempatkan siswa/mahasiswa sebagai obyek dalam pembelajaran itu sendiri, sedangkan guru/dosen sebagai pelakunya. an subject oriented yang monoton, statis, dan tertutup dalam pembelajaran konvensional (lihat Tabel 1 dan Gambar 1). Tug at Sadiman (1986) yang menyatakan bahwa kegunaan media dalam pembelajaran adalah (a) memperjelas penyajian pesan agar ti menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran online memungkinkan dosen untuk menyesuaikan m usi sangat mendorong siswa/mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena harus berkomunikasi secara maya dengan endekatan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi (ICT) dalam pembelajaran. Namun, reformasi pembelajaran tampaknya hanya ajar konstruktivis Gambar 2. Model Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran REFORMASI PENDIDIKAN Dunia pendidikan harus me 5. Siswa terlibat secara aktif (intelektual-emosional) dalam pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator. pada posisi guru. Guru memang merupakan sorotan utama dalam pembelajaran berkualitas karena guru merupakan ujung tombak ara baik untuk membawa para siswa/mahasiswa agar aktif dalam pembelajaran, telah diberikan pelatihan cara-cara membuat m enjadi penyaji materi dan penguji kemampuan siswa maka dalam pembelajaran yang berorientasi pada kualitas, tenaga pengaj dosen untuk terlibat aktif dalam penerapan e-learning dalam pembelajaran. Dari responden baik yang menggunakan maupun y at dalam belajar. c. Sebagai moderator dan fasilitator dalam pembelajaran dan mahasiswa yang aktif sebagai pelaku belaja mbelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilakukan karena dalam pembelajaran online dosen dapat menerapkan pendekatan konst File! Read Help To Know How To Register.]*** tivistik dalam pembelajaran adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman s dosen seperti ini akan mendorong mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa/ mahasiswa tersebut akan meni 8, Nomor 1, Maret 2007, 83-98 Suryadi, Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran 98 97 & Bradley, 2005) yang mengadopsi teori Bloom bahwa di dalam pembelajaran ada tiga domain yang tidak boleh ditinggalkan contoh pandangan masyarakat bahwa guru sangat berperan dalam pembelajaran. Anggapan ini tentu merupakan tantangan besar n dalam mengimplementasikan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran. Langkah-langkah tersebut antara lain perlu me g dalam belajar. Berkenaan dengan penerapan e-learning dalam pembelajaran, kepedulian (concern) mengacu pada the composi mana yang disam-paikan oleh Glasser (1993), peran guru dalam pembelajaran berkualitas adalah sebagai pemimpin bukan seba kan atau diupahkan kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, siswalah yang berperan lebih besar karena dia kan faktor yang menentukan penerapan flexible learning dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandalaria (20 kan mempengaruhi mahasiswa untuk menerapkan e-learning dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan gambar tersebut, hipotes emodifikasi permainan tradisional agar dapat digunakan dalam pembelajaran 6 PAUD4202 Metode Pengembangan Fisik 1. Membua n guru. Dengan makna seperti itu, peran guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sama, bahkan dalam hal-hal tertentu dap ajar masih lebih tinggi dari peran siswa. Sebaliknya, dalam pembelajaran, belajar akan terjadi dengan atau tanpa guru. gan atau tanpa guru. Oleh karena itu, peran utama guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang bertugas meny elama ini tidak menyentuh kepada masalah yang mendasar dalam pembelajaran yang berorientasi pada kualitas adalah berbeda 471 elama ini tidak menyentuh kepada masalah yang mendasar dalam pembelajaran itu sendiri. Kurikulum yang digunakan selama i 472 gan baik. Kebanyakan para siswa/mahasiswa sangat pasif dalam pembelajaran. Memang tidak dapat disalahkan karena gaya pen 473 telah berlangsung, menemukan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tersebut. Hasil refleksi digunakannya untuk me n melalui media elektronik, sebagaimana yang dilakukan dalam pembelajaran mikrobiologi di University of Salamanca. Keter g menempatkan para siswa/mahasiswa hanya sebagai obyek dalam pembelajaran. 3. Sumber Belajar Ketiadaan dan kekurangan su 476 gkat keras, perangkat lunak dan content yang digunakan dalam pembelajaran. Pembinaan dan pengembangan kemampuan guru/dos ukan hanya PS tetapi juga UT karena bahan ajar (modul) dalam pembelajaran jarak jauh merupakan komponen paling penting b 478 para guru/dosen sebagai faktor utama dan pemain kunci dalam pembelajaran masih bermain sendiri dan menempatkan siswa/ma 479 pengembangan kemampuan guru/dosen yang menjadi sentral dalam pembelajaran. Aspek pembenahan yang perlu diperhatikan mula /dosen memainkan peran yang sangat sentral dan dominan dalam pembelajaran sejak taman kanak-kanak sampai kepada PT. Jasa 481 a sebagai obyek yang pasif dan hanya sebagai penonton dalam pembelajaran. Dari semua aspek yang harus dibenahi peran gu 482 monolog yang menempatkan siswa/mahasiswa sebagai obyek dalam pembelajaran itu sendiri, sedangkan guru/dosen sebagai pelak ng sudah dapat dilibatkan dalam pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. Mahasiswa tersebut sudah mencapai tingkat kep 483 ng sudah dapat dilibatkan dalam pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. Mahasiswa tersebut sudah mencapai tingkat kep 484 semua pertanyaan siswa dan kemungkinan yang timbul di dalam pembelajaran tetapi lebih penting adalah strategi untuk ber a materi, aktivitas dan keterlibatan siswa, dan produk dalam pembelajaran. Apa juga berarti kebermaknaan yang dicapai se 485 ng saling menunjang. Fokus makalah ini adalah kualitas dalam pembelajaran, terutama tenaga pengajar sebagai aktor dalam 486 s. Tantangan yang paling berat untuk mencapai kualitas dalam pembelajaran adalah ketika pembelajaran tidak dirancang dar 487 med finished products. F. Proses Pembelajaran Kualitas dalam pembelajaran dapat dicapai jika direncanakan dan dirancang 488 aran bukan berarti bahwa siswa/mahasiswa sebagai obyek dalam pembelajaran yang hanya pasif menerima dan menelan semua in

n hanya bisa mendorong para siswa/mahasiswa agar aktif dalam pembelajaran untuk membentuk pengetahuan-nya sendiri. Doron dut pandang melintasi garis waktu. Pencapaian kualitas dalam pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang t kebutuhan masyarakat. Dengan adanya tuntutan kualitas dalam pembelajaran maka pembelajaran dan segala komponennya menja kan atau diabaikan oleh guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran. Yang menjadi perhatian hanya materi dan pokok m pembelajaran, terutama tenaga pengajar sebagai aktor dalam pembelajaran, dan pembelajaran sebagai proses. A. Perubahan agai pelaku belajar. Guru/dosen harus mengetahui bahwa dalam pembelajaran, guru/dosen tidak mengajari tetapi kehadiran g jaran yang berkualitas serta membangun budaya kualitas dalam pembelajaran. Tenaga pengajar (aktor) yang berkualitas tida l ini, terlebih dahulu harus diidentifikasi peran guru dalam pembelajaran. Dalam berbagai pembaharuan pendidikan selalu dan menyentuh hatinya. Ragam aktivitas dapat dilakukan dalam pembelajaran jika tenaga pengajar mempunyai repertoire of t i. Siswa terlibat secara aktif (intelektual-emosional) dalam pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator. pengajar sesuai dengan kebermaknaan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Berbekal sejumlah strategi pembelajaran terse akan dalam bidang ini harus segera ditangani, sehingga dalam pembelajaran, kebijakan tersebut dapat dijadikan acuan oleh ekolah. (3) Apakah dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam pembelajaran, sudah diterapkan pendekatan proses atau apaka de tersebut. Di samping kebermaknaan, hal penting lain dalam pembelajaran yang berhasil ialah keterikatan. Keterikatan t self-efficacy) seseorang dalam memanfaatkan e-learning dalam pembelajaran turut berpengaruh terhadap upaya pemanfaatan e rta didik mengenai bagaimana mereka harus berinteraksi dalam pembelajaran. Keterlibatan Perusahaan dalam Pendidikan Jara mana yang disam-paikan oleh Glasser (1993), peran guru dalam pembelajaran berkualitas adalah sebagai pemimpin bukan seba g digunakan dalam belajar online. Penerapan e-learning dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi sebagai ak ahal, dinamika pembelajaran selalu membawa nuansa baru dalam pembelajaran setiap saat. Siswa yang heterogen dan atau ber elajaran berkualitas sudah diayunkan. Penggunaan model dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan semboyan lama ketika ci enjadi Model Model merupakan media yang sangat efektif dalam pembelajaran bagi semua tingkatan usia, terutama bagi anak- a makna dari perwujudan tersebut. G. Mencapai Kualitas Dalam Pembelajaran Budaya kualitas dalam pembelajaran menawarkan dalam pembelajaran telah banyak dilakukan. Dari penelitian terdah ntor UT Pusat. Penelitian tentang pemanfaatan Internet dalam pembelajaran menawarkan suatu cara pandang yang berbeda ter . Mencapai Kualitas Dalam Pembelajaran Budaya kualitas dalam pembelajaran. Namun, reformasi pembelajaran tampaknya hanya endekatan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi (ICT) Dalam pembelajaran, setiap siswa diharapkan memiliki pemahaman te high in turn, results in fuzzy students understanding. Dalam pembelajaran, turut berpengaruh terhadap upaya pemanfaatan e self-efficacy) seseorang dalam memanfaatkan e-learning dalam pembelajaran turut berpengaruh terhadap upaya pemanfaatan e I4312 - Praktikum Biologi 1 6. PEBI 4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran Biologi 2. PEBI4419 - Praktikum Biologi 2 7. P a dapat terjadi melalui ragam aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran, untuk mengembangkan imajinasi siswa, menguga dalam pembelajaran ada tiga domain yang tidak boleh ditinggalkan 519 & Bradley, 2005) yang mengadopsi teori Bloom bahwa di dalam pembelajaran, setiap siswa diharapkan memiliki pemahaman te high in turn, results in fuzzy students understanding. Dalam pembelajaran jarak jauh merupakan komponen paling penting b ukan hanya PS tetapi juga UT karena bahan ajar (modul) dalam pembelajaran merupakan wahana terjadinya proses negosiasi m ning, cultural dan community based teaching, Aktivitas dalam pembelajaran memerlukan tenaga pengajar untuk menjadi peman acu siswa untuk terus mencari dan menemukan. Aktivitas dalam pembelajaran. Standar dan indikator kinerja merupakan salah 524 indikator kinerja merupakan wujud pencapaian kualitas dalam pembelajaran. Standar dan indikator kinerja merupakan salah a makna dari perwujudan tersebut. G. Mencapai Kualitas Dalam Pembelajaran Budaya kualitas dalam pembelajaran menawarkan 526 . Mencapai Kualitas Dalam Pembelajaran Budaya kualitas dalam pembelajaran menawarkan suatu cara pandang yang berbeda ter enjadi Model Model merupakan media yang sangat efektif dalam pembelajaran bagi semua tingkatan usia, terutama bagi anak- acu siswa untuk terus mencari dan menemukan. Aktivitas dalam pembelajaran memerlukan tenaga pengajar untuk menjadi peman 528 telah berlangsung, menemukan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tersebut. Hasil refleksi digunakannya untuk me ning, cultural dan community based teaching, Aktivitas dalam pembelajaran merupakan wahana terjadinya proses negosiasi m elajaran berkualitas sudah diayunkan. Penggunaan model dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan semboyan lama ketika ci 531 contoh pandangan masyarakat bahwa guru sangat berperan dalam pembelajaran. Anggapan ini tentu merupakan tantangan besar 532 hap yang rendah. Berkenaan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Technology Acceptance Model yang diperkenalkan 533 (Suparno, 1997). 5. memasukan aspek kecerdasan majemuk dalam pembelajaran; berdasarkan teori kecerdasan majemuk (multipl 534 akan dalam bidang ini harus segera ditangani, sehingga dalam pembelajaran, kebijakan tersebut dapat dijadikan acuan oleh 535 pada posisi guru. Guru memang merupakan sorotan utama dalam pembelajaran berkualitas karena guru merupakan ujung tombak 536 ekolah. (3) Apakah dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam pembelajaran, sudah diterapkan pendekatan proses atau apaka 537 an disamakan dengan menghafal dan meng-ingat? Kualitas dalam pembelajaran biasanya erat dikaitkan dengan standar dan ind

an kualitas namun bukan kualitas itu sendiri. Kualitas dalam pembelajaran tidak dapat diseragamkan, walaupun berbasiskan am pembela-jaran sangat bersifat kontekstual. Kualitas dalam pembelajaran dicapai secara bertahap, dimulai dari sesuatu an subject oriented yang monoton, statis, dan tertutup dalam pembelajaran konvensional (lihat Tabel 1 dan Gambar 1). Tug l ini, terlebih dahulu harus diidentifikasi peran guru dalam pembelajaran. Dalam berbagai pembaharuan pendidikan selalu n masyarakat persekolahan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian dari reformasi pembelajaran. adopsi oleh kolega tenaga pengajar yang lain. Kualitas dalam pembelajaran perlu dipelihara secara terus menerus. Untuk i proses belajar. Berkenaan dengan penerapan e-learning dalam pembelajaran, dalam bagian ini akan disajikan tahapan keped gajar masih lebih tinggi dari peran siswa. Sebaliknya, dalam pembelajaran, belajar akan terjadi dengan atau tanpa guru. gan atau tanpa guru. Oleh karena itu, peran utama guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang bertugas menye PEMANFAATAN ICT DALAM PEMBELAJARAN Ace Suryadi (drace@cbn.net.id) Universitas Kris n guru. Dengan makna seperti itu, peran guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sama, bahkan dalam hal-hal tertentu dap kan atau diupahkan kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, siswalah yang berperan lebih besar karena dia gan baik. Kebanyakan para siswa/mahasiswa sangat pasif dalam pembelajaran. Memang tidak dapat disalahkan karena gaya pen ing Theory into Practice dapat memberikan dampak nyata dalam pembelajaran IPA di kelas. Dampak model pembelajaran yang m ertarikan mahasiswa terhadap segenap komponen yang ada dalam pembelajaran melalui media mampu meningkatkan resistensi ma la yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan e-learning dalam pembelajaran. Hipotesis tentang adanya hubungan yang signif asiswa dari UPBJJ-UT Bogor sebagai berikut. Diharapkan dalam pembelajaran IPA ada materi yang menyenangkan jangan hanya danya perubahan tersebut dengan merencanakan perubahan dalam pembelajaran menjadi lebih baik (Lihat Belawati 2003; Sharm tu sendiri yang secara khusus menghendaki fungsi media dalam pembelajaran. Keterpisahan guru dengan siswa menghendaki su bahwa model tutorial dengan menerapkan strategi TDPSPM dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang me at Sadiman (1986) yang menyatakan bahwa kegunaan media dalam pembelajaran adalah (a) memperjelas penyajian pesan agar ti indakan Kelas (PTK) Koperasi 3. PKOP4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi 6. PKOP4302 - Evaluasi Pe ndasar mengubah pola pikir, pola pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pandangan tentang belajar itu sendiri. 561 - Evaluasi Pembelajaran PKN 3. PKNI4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran PKN 7. PKNI4313 - Materi Kurikuler PKN 4. PKNI 562 eserta didik diberi informasi tentang fungsi penilaian dalam pembelajaran. Waktu dan ruang lingkup penilaian sesuai deng 563 bangan memahami secara lebih baik pemanfaatan internet dalam pembelajaran yang berkualitas. 3. Memfokuskan pada kualitas 564 & Bradley, 2005) yang mengadopsi teori Bloom bahwa di dalam pembelajaran ada tiga domain yang tidak boleh ditinggalkan 565 l lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui internet adalah faktor internal dari m 566 edia secara terintegrasi (Media kaset audio dan modul) dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Terbuka Gelumbang-1 Suka 567 inggi yang Berkualitas (Durri Andriani) 49 4. Kualitas dalam Pembelajaran (Paulina Pannen) 69 5. Pendidikan Berkualitas 568 3. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pembelajaran. Struktur kurikulum Program Magister Pendidika 569 bahwa yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui internet adalah faktor internal mahasi 570 MA4104 - Workshop Matematika 7. PEMA4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran Matematika 3. PEMA4130 - Materi Kurikuler Mate 571 mbaharuan 3 I.2 PEFI4405 Pembaharuan 3 3 3 3 3 3 dalam dalam Pembelajaran Pembelajaran Fisika Fisika 12 PEFI4424 Biofisi 572 irektori/.pdf. Rustaman, N. (2010). Peranan Praktikum dalam Pembelajaran IPA. Diambil tanggal 30 Desember 2010 dari: HY 573 tas Bahan Ajar Non Cetak Program S1 Pendidikan Biologi dalam Pembelajaran Interaktif SPJJ Mestika Sekarwinahyu & Ucu Rah 574 I4312 - Praktikum Biologi 1 6. PEBI 4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran Biologi 2. PEBI4419 - Praktikum Biologi 2 7. P 575 ertarikan mahasiswa terhadap segenap komponen yang ada dalam pembelajaran melalui media mampu meningkatkan resistensi ma 576 siswa. Kata kunci: Latihan mandiri, pemanfaatan ponsel dalam pembelajaran, teknologi SMS ABSTRACT SMS technology with it 577 indakan Kelas (PTK) Koperasi 3. PKOP4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi 6. PKOP4302 - Evaluasi Pe 578 earning, sebagai salah satu bentuk inovasi pendidikan, dalam pembelajaran. UT sebagai universitas yang menerapkan sistem 579 um merupakan materi pengayaan bagi mahasiswa (guru SD) dalam pembelajaran IPA di sekolah. Oleh karenanya mahasiswa cende 580 BIN4405 Pembaharuan 3 I.2 PBIN4405 Pembaharuan 3 dalam dalam Pembelajaran Pembelajaran B. Indonesia B. Indonesia 15 PBIN 581 ui konsep belajar mandiri yang merupakan prinsip utama dalam pembelajaran jarak jauh. Mereka menyebutkan bahwa tutor mem 582 garuh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media internet. Pengertian akses terha 583 ebaliknya. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan tutor, masih terjadi budaya pen 584 earning, sebagai salah satu bentuk inovasi pendidikan, dalam pembelajaran. UT sebagai universitas yang menerapkan sistem 585 .edu/Direktori/ Rustaman, N. (2010). Peranan Praktikum dalam Pembelajaran IPA. Diambil 30 Desember 2010, dari: HYPERLINK 586 n. Jakarta: CV Rajawali. Wilkinson, G.L. (1980). Media dalam pembelajaran. Penelitian selama 60 tahun, Edisi Indonesia. 587

ukan hanya PS tetapi juga UT karena bahan ajar (modul) dalam pembelajaran jarak jauh merupakan komponen paling penting b
 garuh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media internet. Merujuk kepada berbagai b
 a dalam percobaan tidak dimunculkan oleh sebagian guru dalam pembelajaran tersebut (Wardani, 2002: 47-48). Hasil peneliti b
 n dalam mengimplementasikan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran. Langkah-langkah tersebut antara lain perlu me b
 n matematika masa kini, mahasiswa mampu menggunakannya dalam pembelajaran sesuai materi kurikulum yang berlaku dan mampu b
 bekerja tanpa dibayar lembur untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran online hanya karena mereka begitu tertariknya b
 net . Pribadi, B, A & Putri, D.P. (2001) . Ragam media dalam pembelajaran. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka b
 interaksi sosial dengan baik pada pembelajaran IPA. Di dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar bersama dalam k b
 net . Pribadi, B, A & Putri, D.P. (2001) . Ragam media dalam pembelajaran. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka b
 telah berlangsung, menemukan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tersebut. Hasil refleksi digunakannya untuk me b
 29 May 2004. Soekartawi (2004a). Menuju Era e-Learning dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Makalah disampaikan pada b
 aradigma pemberian pengetahuan (transfer of knowledge) dalam pembelajaran matematika di SD sudah saatnya ditinggalkan, d b
 & Bradley, 2005) yang mengadopsi teori Bloom bahwa di dalam pembelajaran ada tiga domain yang tidak boleh ditinggalkan b
 (2008: 27) bahwa Ada beberapa peranan penting motivasi dalam pembelajaran meliputi: 1) menentukan hal-hal yang dapat dij b
 kan mempengaruhi mahasiswa untuk menerapkan e-learning dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan gambar tersebut, hipotes b
 n melalui media elektronik, sebagaimana yang dilakukan dalam pembelajaran mikrobiologi di University of Salamanca. Keter b
 mendorong masyarakat menyenangi pemanfaatan e-Learning dalam pembelajaran. Apakah masyarakat mau memanfaatkan e-Learning b
 bahwa yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui internet adalah faktor internal mahasi b
 dulan untuk terlibat aktif dalam penerapan e-learning dalam pembelajaran. Dari responden baik yang menggunakan maupun y b
 an. Peningkatan kemampuan atau perubahan perilaku guru dalam pembelajaran hanya dapat dilakukan melalui latihan terstruk b
 erg.html Julaeaha, S. (2004). Penerapan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam Asandhimitra dkk. (Ed.), Pen b
 -objek yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan dalam pembelajaran dapat dikecilkan. Peristiwa yang kompleks, rum b
 i komunikasi terutama untuk menunjang proses interaksi dalam pembelajaran yaitu interaksi dalam lingkup materi pembelaja b
 gan yang dimaksud disini adalah bantuan atau bimbingan dalam pembelajaran kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan. Mes b
 ung atau tidak langsung; dan 5) Adanya individualisasi dalam pembelajaran (belajar mandiri). Sedangkan penjelasan pendid b
 n. Jakarta: CV Rajawali. Wilkinson, G.L. (1980). Media dalam pembelajaran. Penelitian selama 60 tahun, Edisi Indonesia. b
 burn (1985) dalam Suyatna (2009), penggunaan komputer dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis b
 erg.html Julaeaha, S. (2004). Penerapan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam Asandhimitra dkk. (Ed.), Pen b
 i komunikasi terutama untuk menunjang proses interaksi dalam pembelajaran yaitu interaksi dalam lingkup materi pembelaja b
 -efficacy) dalam kaitannya dengan penerapan e-learning dalam pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut. Gambar 1 Hu b
 ng sudah dapat dilibatkan dalam pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. Mahasiswa tersebut sudah mencapai tingkat kep b
 bekerja tanpa dibayar lembur untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran online hanya karena mereka begitu tertariknya b
 tas Bahan Ajar Non Cetak Program S1 Pendidikan Biologi dalam Pembelajaran Interaktif SPJJ Mestika Sekarwinahyu & Ucu Rah b
 interaksi sosial dengan baik pada pembelajaran IPA. Di dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar bersama dalam k b
 danya perubahan tersebut dengan merencanakan perubahan dalam pembelajaran menjadi lebih baik (Lihat Belawati 2003; Sharm b
 ui konsep belajar mandiri yang merupakan prinsip utama dalam pembelajaran jarak jauh. Mereka menyebutkan bahwa tutor mem b
 agai pelaku belajar. Guru/dosen harus mengetahui bahwa dalam pembelajaran, guru/dosen tidak mengajari tetapi kehadiran g b
 um merupakan materi pengayaan bagi mahasiswa (guru SD) dalam pembelajaran IPA di sekolah. Oleh karenanya mahasiswa cende b
 gkat keras, perangkat lunak dan content yang digunakan dalam pembelajaran. Pembinaan dan pengembangan kemampuan guru/dos b
 bahwa model tutorial dengan menerapkan strategi TDPSPM dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang me b
 n hanya bisa mendorong para siswa/mahasiswa agar aktif dalam pembelajaran untuk membentuk pengetahuan-nya sendiri. Doron b
 giat dalam belajar. Sebagai moderator dan fasilitator dalam pembelajaran dan mahasiswa yang aktif sebagai pelaku belaja b
 garuh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media internet. Merujuk kepada berbagai b
 (2008: 27) bahwa Ada beberapa peranan penting motivasi dalam pembelajaran meliputi: 1) menentukan hal-hal yang dapat dij b
 telah berlangsung, menemukan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tersebut. Hasil refleksi digunakannya untuk me b
 k itu, tutor harus pernah dan bersedia terjun langsung dalam pembelajaran di sekolah dasar. Diperlukan usaha untuk melan b
 nakan guru dalam pembelajaran sains. 5) Kemampuan guru dalam pembelajaran. 6) Penilaian yang dilakukan guru terhadap cap b
 ukan hanya PS tetapi juga UT karena bahan ajar (modul) dalam pembelajaran jarak jauh merupakan komponen paling penting b
 ing Theory into Practice dapat memberikan dampak nyata dalam pembelajaran IPA di kelas. Dampak model pembelajaran yang m

proses belajar. Berkenaan dengan penerapan e-learning asiswa dari UPBJU-UT Bogor sebagai berikut. Diharapkan CT ini juga mengalami hambatan karena kelemahan IT/ICT hap yang rendah. Berkenaan dengan penggunaan teknologi bahwa yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa di seluruh Indonesia. Berdasarkan penggunaan teknologi .edu/Direktori/ Rustaman, N. (2010). Peranan Praktikum mbelajaran di kelas; 4) Pendekatan yang digunakan guru si yang mencoba untuk mengembangkan inovasi komunikasi g menempatkan para siswa/mahasiswa hanya sebagai obyek /dosen memainkan peran yang sangat sentral dan dominan ntukan dari pusat, misalnya, atau penggunaan teknologi erkembangan lanjut dari pemanfaatan e-Learning dan ICT usi sangat mendorong siswa/mahasiswa untuk lebih aktif gan yang dimaksud disini adalah bantuan atau bimbingan dosen seperti ini akan mendorong mahasiswa lebih aktif ara baik untuk membawa para siswa/mahasiswa agar aktif inggi yang Berkualitas (Durri Andriani) 49 4. Kualitas kan atau diabaikan oleh guru/dosen dan siswa/mahasiswa la yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan e-learning l lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa ung atau tidak langsung; dan 5) Adanya individualisasi mbelajaran di kelas; 4) Pendekatan yang digunakan guru an kerjasama antarmahasiswa dan antara mahasiswa-tutor di seluruh Indonesia. Berdasarkan penggunaan teknologi nakan guru dalam pembelajaran sains. 5) Kemampuan guru laboratorium (hands-on activities). 3) Aktivitas siswa garuh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa kehendaki dalam NSES (1996: 113) yang menyatakan bahwa mbelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilakukan karena menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa - Evaluasi Pembelajaran PKN 3. PKNI4405 - Pembaharuan ertarikan mahasiswa terhadap segenap komponen yang ada k itu, tutor harus pernah dan bersedia terjun langsung ebaliknya. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa Efektif tidaknya suatu media komunikasi yang digunakan konteks hubungan dan kerjasama antara mahasiswa-tutor garuh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa PEKI4420 - Praktikum Kimia 2 4. PEKI4402 - Pembaharuan an kerjasama antarmahasiswa dan antara mahasiswa-tutor ekurangnya. Begitu pula dengan introduksi e-Learning g dalam belajar. Berkenaan dengan penerapan e-learning -efficacy) dalam kaitannya dengan penerapan e-learning kan faktor yang menentukan penerapan flexible learning ajemuk yang melibatkan integrasi dimensi internasional -objek yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan Efektif tidaknya suatu media komunikasi yang digunakan garuh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa kehendaki dalam NSES (1996: 113) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran, dalam bagian ini akan disajikan tahapan keped dalam pembelajaran IPA ada materi yang menyenangkan jangan hanya dalam pembelajaran tidak diantisipasi. Kelemahan lain dari model dalam pembelajaran, Technology Acceptance Model yang diperkenalkan dalam pembelajaran melalui internet adalah faktor internal mahasi dalam pembelajaran, Technology Acceptance Model yang diperkenalkan dalam Pembelajaran IPA. Diambil 30 Desember 2010, dari: HYPERLINK dalam pembelajaran sains. 5) Kemampuan guru dalam pembelajaran. 6 dalam pembelajaran di dunia maya adalah Universitas Terbuka (UT). dalam pembelajaran. 3. Sumber Belajar Ketidadaan dan kekurangan su dalam pembelajaran sejak taman kanak-kanak sampai kepada PT. Jasa dalam pembelajaran adalah merupakan sebuah kemewahan telah beruba dalam pembelajaran berkembang melalui empat skenario, yaitu e-lea dalam pembelajaran karena harus berkomunikasi secara maya dengan dalam pembelajaran kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan. Mes dalam pembelajaran. Keaktifan siswa/ mahasiswa tersebut akan meni dalam pembelajaran, telah diberikan pelatihan cara-cara membuat m dalam Pembelajaran (Paulina Pannen) 69 5. Pendidikan Berkualitas dalam pembelajaran. Yang menjadi perhatian hanya materi dan pokok dalam pembelajaran. Hipotesis tentang adanya hubungan yang signif dalam pembelajaran melalui internet adalah faktor internal dari m dalam pembelajaran (belajar mandiri). Sedangkan penjelasan pendid dalam pembelajaran sains. 5) Kemampuan guru dalam pembelajaran. 6 dalam pembelajaran dan forum komunitas online; penciptaan karya-k dalam pembelajaran, Technology Acceptance Model yang diperkenalkan dalam pembelajaran. 6) Penilaian yang dilakukan guru terhadap cap dalam pembelajaran di kelas; 4) Pendekatan yang digunakan guru da dalam pembelajaran melalui media internet. Pengertian akses terha dalam pembelajaran sains lebih ditekankan pada pemahaman terhadap dalam pembelajaran online dosen dapat menerapkan pendekatan konst dalam pembelajaran online memungkinkan dosen untuk menyesuaikan m dalam Pembelajaran PKN 7. PKNI4313 - Materi Kurikuler PKN 4. PKNI dalam pembelajaran melalui media mampu meningkatkan resistensi ma dalam pembelajaran di sekolah dasar. Diperlukan usaha untuk melan dalam pembelajaran yang dilakukan tutor, masih terjadi budaya pen dalam pembelajaran yang dilihat dari tingkat kegunaan, kemenarik dalam pembelajaran jarak jauh/online. Studi difokuskan pada etika dalam pembelajaran melalui media internet. Merujuk kepada berbaga dalam Pembelajaran Kimia 2. PEKI4401 - Materi Kurikuler Kimia SMP dalam pembelajaran dan forum komunitas online; penciptaan karya-k dalam pembelajaran (Soekartawi, 2004b). Dengan mengambil contoh p dalam pembelajaran, kepedulian (concern) mengacu pada the composi dalam pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 menunjuk dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandalaria (20 dalam pembelajaran, penelitian dan layanan masyarakat yang menjad dalam pembelajaran dapat dikecilkan. Peristiwa yang kompleks, rum dalam pembelajaran dapat dilihat dari tingkat kegunaan, kemenarik dalam pembelajaran melalui media internet. Merujuk kepada berbaga dalam pembelajaran sains lebih ditekankan pada pemahaman terhadap

uan untuk mengenali dan memperbaiki sendiri kinerjanya dalam pembelajaran. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi a dalam percobaan tidak dimunculkan oleh sebagian guru dalam pembelajaran tersebut (Wardani, 2002: 47-48). Hasil peneliti ka dalam hubungan dan kerjasama antara mahasiswa-tutor dalam pembelajaran jarak jauh secara online; (2) pengembangan met rlatih menentukan dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran/kegiatan pengembangan secara sistematis yang d MA4104 - Workshop Matematika 7. PEMA4405 - Pembaharuan dalam Pembelajaran Matematika 3. PEMA4130 - Materi Kurikuler Mate ka dalam hubungan dan kerjasama antara mahasiswa-tutor dalam pembelajaran jarak jauh secara online; (2) pengembangan XE burn (1985) dalam Suyatna (2009), penggunaan komputer dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis

ultiversitas yang memiliki prasarana, sarana dan sumber daya pembelajaran yang lengkap dan bersifat permanen. 2. Keterba wewenang untuk menentukan bagaimana pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang ada? Mekanisme Koordinasi pada Tingkat Ju ini memungkinkan pula pemanfaatan secara efektif sumber daya pembelajaran yang tersedia di masing-masing daerah, termasuk ultiversitas yang memiliki prasarana, sarana dan sumber daya pembelajaran yang lengkap dan bersifat permanen. 2. Keterba ini memungkinkan pula pemanfaatan secara efektif sumber daya pembelajaran yang ada di masing-masing daerah, termasuk sar ultiversitas yang memiliki prasarana, sarana dan sumber daya pembelajaran yang lengkap dan bersifat permanen. 2. Keterba

g jauh dari lokasi kampus induk. Dengan demikian maka desain pembelajaran yang diterapkan adalah desain pembelajaran tat jaran; bahan ajar; provisi pembayaran; dan keahlian); desain pembelajaran online berbasis pemberdayaan multimodalitas be a luas khususnya dalam PJJ. Desain instruksional atau desain pembelajaran, produksi media instruksional, pengelolaan ins g jauh dari lokasi kampus induk. Dengan demikian maka desain pembelajaran yang diterapkan adalah desain pembelajaran tat iktan maka desain pembelajaran yang diterapkan adalah desain pembelajaran tatap muka sehingga buku, jam belajar, dan uji iktan pelajaran atau membantu anak didik untuk belajar Desain pembelajaran untuk memudahkan anak d iktan maka desain pembelajaran yang diterapkan adalah desain pembelajaran tatap muka sehingga buku, jam belajar, dan uji jaran; bahan ajar; provisi pembayaran; dan keahlian); desain pembelajaran online berbasis pemberdayaan multimodalitas be yang ahli dalam pengelolaan PTJJ, seperti kuri-kulum, desain pembelajaran, pengembangan media pendidikan, penggunaan kom el Belajar terbuka Belajar tuntas Ceruk rekaman suara Desain pembelajaran Evaluasi instruksional Gambar audio Gambar ber

ion technology) untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Selanjutnya UNESCO juga beranggapan bahwa, da alah (1) membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas p puan memahami materi Kemampuan mengerjakan tugas Efektivitas pembelajaran Sarana yang digunakan Pola interaksi Penggunaa isi ini dapat dijelaskan seperti halnya mengenai efektivitas pembelajaran yang ada, dimana memang kondisi perkuliahan ya ng diukur adalah tingkat pemahaman mahasiswa dan efektivitas pembelajaran. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur terhadap materi pengantar statistik sosial, dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil uji tabel silang ya ini tergambar dalam Tabel 6. Tabel 6. Persentase Efektivitas Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivita terhadap materi pengantar statistik sosial, dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil uji tabel silang ya puan memahami materi Kemampuan mengerjakan tugas Efektivitas pembelajaran Sarana yang digunakan Pola interaksi Penggunaa si, kurangnya latihan dan kurang teliti. Tingkat efektivitas pembelajaran yang tertinggi berasal dari mahasiswa UI regul Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivitas Pembelajaran Rendah Tinggi Ekstensi UI 24 76 Reguler UI 100 hasil uji tabel silang yang dilakukan, ternyata Efektivitas pembelajaran yang maksimal dilakukan oleh mahasiswa UI regu ng diukur adalah tingkat pemahaman mahasiswa dan efektivitas pembelajaran. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur terhadap materi pengantar statistik sosial, dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil uji tabel silang ya isi ini dapat dijelaskan seperti halnya mengenai efektivitas pembelajaran yang ada, dimana memang kondisi perkuliahan ya hasil uji tabel silang yang dilakukan, ternyata Efektivitas pembelajaran yang maksimal dilakukan oleh mahasiswa UI regu ini tergambar dalam tabel 5; Tabel 5 Persentase Efektivitas Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivita terhadap materi pengantar statistik sosial, dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil uji tabel silang ya ng diukur adalah Tingkat pemahaman mahasiswa dan efektivitas pembelajaran. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur puan memahami materi Kemampuan mengerjakan tugas Efektivitas pembelajaran Sarana yang digunakan Pola interaksi Penggunaa puan memahami materi Kemampuan mengerjakan tugas Efektivitas pembelajaran Sarana yang digunakan Pola interaksi Penggunaa Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivitas pembelajaran rendah tinggi Ekstensi UI 24 76 Reguler UI 100 ng diukur adalah tingkat pemahaman mahasiswa dan efektivitas pembelajaran. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur

967 ini tergambar dalam Tabel 6. Tabel 6. Persentase Efektivitas Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivitas
968 but difokuskan pada pencapaian misi meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui layanan bantuan belajar, melalui kebij
969 isi ini dapat dijelaskan seperti halnya mengenai efektivitas pembelajaran yang ada, dimana memang kondisi perkuliahan ya
970 elemen reformasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, yakni pembaruan pendekatan pembelajaran dan p
971 Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivitas Pembelajaran Rendah Tinggi Ekstensi UI 24 76 Reguler UI 100
972 si, kurangnya latihan dan kurang teliti. Tingkat efektivitas pembelajaran yang tertinggi berasal dari mahasiswa UI regul
973 si, kurangnya latihan dan kurang teliti. Tingkat efektivitas pembelajaran yang tertinggi berasal dari mahasiswa UI regul
974 but difokuskan pada pencapaian misi meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui layanan bantuan belajar, melalui kebij
975 hasil uji tabel silang yang dilakukan, ternyata Efektivitas pembelajaran yang maksimal dilakukan oleh mahasiswa UI regu
976 isi ini dapat dijelaskan seperti halnya mengenai efektivitas pembelajaran yang ada, dimana memang kondisi perkuliahan ya
977 ini tergambar dalam Tabel 6. Tabel 6. Persentase Efektivitas Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivita
978 Pembelajaran diantara Responden Asal Universitas Efektivitas Rendah Tinggi Ekstensi UI 24 76 Reguler UI 100
979 harus hati-hati menentukan pilihan media karena efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan media.
980 elemen reformasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, yakni pembaruan pendekatan pembelajaran dan p
981 harus hati-hati menentukan pilihan media karena efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan media.
982 hasil uji tabel silang yang dilakukan, ternyata Efektivitas pembelajaran yang maksimal dilakukan oleh mahasiswa UI regu
983 si, kurangnya latihan dan kurang teliti. Tingkat efektivitas pembelajaran yang tertinggi berasal dari mahasiswa UI regul

986 NI4301 Strategi Pembelajaran PKN 456 20131 PKNi4302 Evaluasi Pembelajaran PKN 457 20131 PKNi4303 Pengemb. Kur. & Pembel.
987 3 - Writing III 3. PBIS4403 - TEFL II 7. PBIS4302 - Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris 4. PBIS4301 - Strategi Pembelaj
988 sika 2. PEFI4417 - Praktikum Fisika 2 6. PEFI4302 - Evaluasi Pembelajaran Fisika 3. PEFI4327 - Materi Kurikuler Fisika S
989 Pembelajaran 4 4 - 4 B.Inggris B.Inggris 7 PBIS4302 Evaluasi Pembelajaran 3 II.5 PBIS4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3
990 4301 Strategi Pembelajaran Kimia 400 20131 PEKI4302 Evaluasi Pembelajaran Kimia 401 20131 PEKI4303 Pengemb. Kur. & Pembe
991 008 - Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 6. PKNi4302 - Evaluasi Pembelajaran PKN 3. PKNi4405 - Pembaharuan dalam Pembelajar
992 008 - Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 6. PKNi4302 - Evaluasi Pembelajaran PKN 3. PKNi4405 - Pembaharuan dalam Pembelajar
993 lam Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi 6. PKOP4302 - Evaluasi Pembelajaran Ekonomi dan 4. PKOP4303 - Pengembangan Kurikul
994 PKNi4301 Strategi Pembelajaran PKN 4 4 4 8 PKNi4302 Evaluasi Pembelajaran PKN 3 II.5 PKNi4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3
995 3 - Writing III 3. PBIS4403 - TEFL II 7. PBIS4302 - Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris 4. PBIS4301 - Strategi Pembelaj
996 I4527 - Materi Kurikuler Biologi SMA 9. PEBI 4302 - Evaluasi Pembelajaran Biologi 5. PEBI4304 - Pemantapan Kemampuan Men
997 PKNi4302 Evaluasi Pembelajaran PKN 3 II.5 PKNi4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 3 PKN 9 PKNi4303 Pengembangan Kurikulum 3
998 is 7 PBIS4302 Evaluasi Pembelajaran 3 II.5 PBIS4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 Bahasa Inggris Bahasa Inggris 8 PBIS43
999 131 - Materi Kurikuler Matematika SMA 9. PEMA4302 - Evaluasi Pembelajaran Matematika 5. IDIK4008 - Penelitian Tindakan K
1,000 belajaran 4 - - 4 Matematika Matematika 24 PEMA4302 Evaluasi Pembelajaran 3 II.5 PEMA4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3
1,001 ia 22 PBIN4302 Evaluasi Pembelajaran 3 I.5 PBIN4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia 23 P
1,002 374 20131 PEFI4208 Termodinamika 375 20131 PEFI4302 Evaluasi Pembelajaran Fisika 376 20131 PEFI4303 Pengemb. Kur. & Pemb
1,003 131 - Materi Kurikuler Matematika SMA 9. PEMA4302 - Evaluasi Pembelajaran Matematika 5. IDIK4008 - Penelitian Tindakan K
1,004 I4527 - Materi Kurikuler Biologi SMA 9. PEBI 4302 - Evaluasi Pembelajaran Biologi 5. PEBI4304 - Pemantapan Kemampuan Men
1,005 onomi dan Koperasi Ekonomi dan Koperasi 17 PKOP4302 Evaluasi Pembelajaran 3 I.1 PKOP4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 E
1,006 a 24 PEMA4302 Evaluasi Pembelajaran 3 II.5 PEMA4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 Matematika Matematika 25 PEMA4304 Pema
1,007 asa Indonesia 2. PBIN4330 - Berbicara 7. PBIN4302 - Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia 3. PBIN4433 - Menulis 2 8. PB
1,008 01 Strategi Pembelajaran Biologi 347 20131 PEBI4302 Evaluasi Pembelajaran Biologi 348 20131 PEBI4303 Pengemb. Kur. dan P
1,009 Strategi Pembelajaran Matematika 428 20131 PEMA4302 Evaluasi Pembelajaran Matematika 429 20131 PEMA4303 Pengemb. Kur. &
1,010 lam Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi 6. PKOP4302 - Evaluasi Pembelajaran Ekonomi dan 4. PKOP4303 - Pengembangan Kurikul
1,011 si 17 PKOP4302 Evaluasi Pembelajaran 3 I.1 PKOP4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 Ekonomi dan Koperasi Ekonomi dan Koper
1,012 4 4 4 Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia 22 PBIN4302 Evaluasi Pembelajaran 3 I.5 PBIN4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 B
1,013 asa Indonesia 2. PBIN4330 - Berbicara 7. PBIN4302 - Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia 3. PBIN4433 - Menulis 2 8. PB
1,014 01 Strategi Pembelajaran B. Ind. 305 20131 PBIN4302 Evaluasi Pembelajaran B. Ind. 306 20131 PBIN4303 Pengemb. Kur. dan P
1,015 sika 2. PEFI4417 - Praktikum Fisika 2 6. PEFI4302 - Evaluasi Pembelajaran Fisika 3. PEFI4327 - Materi Kurikuler Fisika S
1,016 IDIK4008 - Penelitian Tindakan Kelas 6. PEKI4302 - Evaluasi Pembelajaran Kimia 7. PEKI4304 - Pemantapan Kemampuan Menga

1,017	301 Strategi 4 Kimia Pembelajaran Kimia 15 PEKI4302 Evaluasi Pembelajaran 3 I.1 PEKI4302 Evaluasi 3 Kimia Pembelajaran K
1,018	- 4 Kimia Kimia 16 PEKI4302 Evaluasi 3 I.1 PEKI4302 Evaluasi Pembelajaran 3 3 - 3 - 3 Pembelajaran Kimia Kimia 17 PEKI43
1,019	IDIK4008 - Penelitian Tindakan Kelas 6. PEKI4302 - Evaluasi Pembelajaran Kimia 7. PEKI4304 - Pemantapan Kemampuan Menga
1,020	'Pendidikan Jasmani dan Olah Raga' 62. 'PDGK4301' 'Evaluasi Pembelajaran di SD' 63. 'PDGK4302' 'Pembelajaran Kelas Rang
1,021	elajar mandiri dengan dukungan bantuan belajar dan fasilitas pembelajaran. Bahan ajar dikembangkan dan dikemas dalam ben
1,022	an UT baik dalam hal penyediaan tenaga ahli maupun fasilitas pembelajaran. Prof. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D Wakil Rektor
1,023	elajar mandiri dengan dukungan bantuan belajar dan fasilitas pembelajaran. Bahan ajar dikembangkan dan dikemas dalam ben
1,024	an UT baik dalam hal penyediaan tenaga ahli maupun fasilitas pembelajaran. Prof. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D Wakil Rektor
1,025	elajaran jarak jauh, strategi belajar, pemanfaatan fasilitas pembelajaran, sistem administrasi, kelompok belajar. Di sam
1,026	n UT, baik dalam hal penyediaan tenaga ahli maupun fasilitas pembelajaran. Budiwati, Universitas Terbuka Dalam Pandangan
1,027	elajar mandiri dengan dukungan bantuan belajar dan fasilitas pembelajaran. Bahan ajar dikembangkan dan dikemas dalam ben
1,028	emungkinkan untuk diberi tugas tambahan, mempunyai fasilitas pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik SMP
1,029	insip etika pada anggota fakultas dalam melakukan fasilitasi pembelajaran online, melalui diskusi dan tanya jawab pada 2
1,030	insip etika pada anggota fakultas dalam melakukan fasilitasi pembelajaran online, melalui diskusi dan tanya jawab pada 2
1,034	yang diberikan oleh Ka. Prodi Agribisnis, dan meminta format pembelajaran yang lain seperti ringkasan dan sebagainya. Na
1,035	line ditempatkan pada forum tersendiri, seperti halnya forum pembelajaran online, guru pintar online, perpustakaan digit
1,036	ine ditempatkan dalam forum tersendiri, seperti halnya forum pembelajaran online, guru pintar online, perpustakaan digit
1,037	didactic conversation dalam pengembangan desain forum-forum pembelajaran dan komunikasi online sehingga mampu menerjadika
1,038	tion dalam pengembangan XE "pengembangan" desain forum-forum pembelajaran dan komunikasi online sehingga mampu menerjadika
1,039	didactic conversation dalam pengembangan desain forum-forum pembelajaran dan komunikasi online. Model ini dipandang mampu
1,040	didactic conversation dalam pengembangan desain forum-forum pembelajaran dan komunikasi online. Model ini dipandang mampu
1,041	tak langsung, yaitu melalui media, (5) terbatasnya frekuensi pembelajaran kelas atau kelompok, (6) adanya semacam bentuk
1,042	tak langsung, yaitu melalui media, (5) terbatasnya frekuensi pembelajaran kelas atau kelompok, (6) adanya semacam bentuk
1,043	tak langsung, yaitu melalui media, (5) terbatasnya frekuensi pembelajaran kelas atau kelompok, (6) adanya semacam bentuk
1,044	jaran, penyediaan komunikasi dua arah, terbatasnya frekuensi pembelajaran tatap muka, dan adanya bentuk industrialisasi
1,045	edia ini sendiri terkait erat dengan faktor biaya dan fungsi pembelajaran. Media jaringan komputer sejauh ini untuk ukur
1,046	lenggara pendidikan maupun peserta didik, dan Ketiga, fungsi pembelajaran. Media yang digunakan diharapkan mampu berpera
1,047	media), biaya (bagi institusi dan peserta ajar), dan fungsi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang mengikuti pedoma
1,048	situs web tidak selalu berjalan lancar. Dilihat dari fungsi pembelajaran, maka Gagne (Panen, 2002) berpendapat bahwa ak
1,049	edia ini sendiri terkait erat dengan faktor biaya dan fungsi pembelajaran. Media jaringan komputer sejauh ini untuk ukur
1,050	situs web tidak selalu berjalan lancar. Dilihat dari fungsi pembelajaran, maka Gagne (Panen, 2002: 14) berpendapat bahw
1,051	media), biaya (bagi institusi dan peserta ajar), dan fungsi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang mengikuti pedoma
1,052	lenggara pendidikan maupun peserta didik, dan Ketiga, fungsi pembelajaran. Media yang digunakan diharapkan mampu berpera
1,056	mbelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Biologi di PT. Hakikat Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembe-lajaran Matematika di PT,
1,057	lain. REFERENSI Ansjar, M. & Sembiring, R.K. (2001). Hakikat pembelajaran MIPA dan kiat pembelajaran Matematika di pergu
1,058	Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Kimia di PT, Hakikat Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Fisika di PT, dan M
1,059	cs. Temple University, America. Ansjar, M.dkk, 2001. Hakikat Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Matematika di Pergu
1,060	lain. REFERENSI Ansjar, M. & Sembiring, R.K. (2001). Hakikat pembelajaran MIPA dan kiat pembelajaran Matematika di pergu
1,061	ajaran MIPA dan Kiat Pembe-lajaran Matematika di PT, Hakikat Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Kimia di PT, Haki
1,062	mpun bidang studi MIPA terdiri dari lima buku, yaitu Hakikat Pembelajaran MIPA dan Kiat Pembelajaran Biologi di PT. Haki
1,063	at dinyatakan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi. Hasil pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan (variabel Y) pa
1,064	ncanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta m

1,065 at dinyatakan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi. Hasil pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan (variabel Y) pa
1,066 ncanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta m
1,067 n berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Apakah hasil pembelajaran dinyatakan? apakah sesuai dengan kurikulum? (E
1,068 n berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Apakah hasil pembelajaran dinyatakan? apakah sesuai dengan kurikulum? (E
1,069 eraga pembelajaran; (b) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan (c) Lembar observasi pembelajaran. Dalam
1,070 tahuan pedagogis yang kuat/penuh daya, dan (8) melihat hasil pembelajaran sendiri melalui mata siswa dan kolega. Studi p
1,071 san kembali semua aspek tersebut dalam SAP. Di samping hasil pembelajaran, juga harus ditekankan tentang mekanisme pembe
1,072 bangsa. Aspek yang cukup berpengaruh langsung terhadap hasil pembelajaran di suatu lembaga pendidikan adalah manajemen d
1,073 at dinyatakan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi. Hasil pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan (variabel Y) pa
1,074 at dinyatakan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi. Hasil pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan (variabel Y) pa
1,075 a dalam kegiatan diskusi di Tuton dan demi mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik beberapa hal dapat dilakukan o
1,076 da dan kapanpun waktu yang tersedia. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, mahasiswa akan menerima paket ba
1,077 i dan pokok bahasan b Sumber bahan/pustaka/referensi c Hasil pembelajaran d Mekanisme pembelajaran dan tingkat Taxonomy
1,078 (SAP) atau agenda pembelajaran harus menekankan kepada hasil pembelajaran, mekanisme pembelajaran, dan mengaktifkan sisw
1,079 tahuan pedagogis yang kuat/penuh daya, dan (8) melihat hasil pembelajaran sendiri melalui mata siswa dan kolega. Studi p
1,080 an. Apa juga berarti kebermaknaan yang dicapai sebagai hasil pembelajaran. Bagaimana saya melakukan semua hal tersebut?
1,081 eraga pembelajaran; (b) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan (c) Lembar observasi pembelajaran. Dalam
1,082 pat dinyatakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Hasil pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan (variabel Y) pa
1,083 an. Apa juga berarti kebermaknaan yang dicapai sebagai hasil pembelajaran. 2. Bagaimana saya melakukan semua hal tersebu
1,084 (SAP) atau agenda pembelajaran harus menekankan kepada hasil pembelajaran, mekanisme pembelajaran, dan mengaktifkan sisw
1,085 san kembali semua aspek tersebut dalam SAP. Di samping hasil pembelajaran, juga harus ditekankan tentang mekanisme pembe
1,086 n berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Apakah hasil pembelajaran dinyatakan? apakah sesuai dengan kurikulum? (E
1,087 ateri dan pokok bahasan Sumber bahan/pustaka/referensi Hasil pembelajaran Mekanisme pembelajaran dan tingkat Taxonomy Bl

1,088 Dengan demikian Program Studi S1 PKP harus menciptakan iklim pembelajaran bagi mahasiswa yang mendukung pencapaian kompe
1,089 ya dengan sejumlah pertanyaan, antara lain: (1) Apakah iklim pembelajaran membuat siswa betah belajar atau sebaliknya. (E
1,090 Dengan demikian Program Studi S1 PKP harus menciptakan iklim pembelajaran bagi mahasiswa yang mendukung pencapaian kompe
1,091 Dengan demikian Program Studi S1 PKP harus menciptakan iklim pembelajaran bagi mahasiswa yang mendukung pencapaian kompe
1,092 ya dengan sejumlah pertanyaan, antara lain: (1) Apakah iklim pembelajaran membuat siswa betah belajar atau sebaliknya. (E
1,093 Dengan demikian Program Studi S1 PKP harus menciptakan iklim pembelajaran bagi mahasiswa yang mendukung pencapaian kompe

1,094 eten dalam menyusun perencanaan sehingga proses implementasi pembelajaran terkait dengan perubahan ini dapat dilakukan s
1,095 servasi serta refleksi terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas p
1,096 kup 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu perencanaan, implementasi pembelajaran dan observasi serta refleksi terhadap perencan
1,097 eten dalam menyusun perencanaan sehingga proses implementasi pembelajaran terkait dengan perubahan ini dapat dilakukan s
1,098 kup 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu perencanaan, implementasi pembelajaran dan observasi serta refleksi terhadap perencan
1,099 servasi serta refleksi terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas p

1,102 aan, dan sebagainya. Sebagai suatu bentuk manajemen industri pembelajaran, pendidikan jarak jauh secara struktural berbe
1,103 aan, dan sebagainya. Sebagai suatu bentuk manajemen industri pembelajaran, pendidikan jarak jauh secara struktural berbe
1,104 al, pekerjaan, dan sebagainya. Sebagai suatu bentuk industri pembelajaran, PTJJ secara struktural berbeda dengan pendidi

1,110 arjana Edisi 2 39 Kompetensi Pendukung 1. Menerapkan inovasi pembelajaran matematika. 2. Menguasai berbagai pendekatan d
1,111 g menarik, rangsangan-rangsangan belajar dan inovasi-inovasi pembelajaran, dan ikut bertanggung jawab untuk mengembangkan
1,112 i atas terkait dengan keyakinan dosen dalam kerangka inovasi pembelajaran menggunakan e-learning. Angka itu menurun pada
1,113 m bentuk pembelajaran berbasis riset untuk menemukan inovasi pembelajaran tertentu. Melalui studi pembelajaran diharapkan
1,114 learning sudah mencapai lebih dari 100 mata kuliah. Inovasi (pembelajaran) melalui e-learning memang membutuhkan dukunga
1,115 i atas terkait dengan keyakinan dosen dalam kerangka inovasi pembelajaran menggunakan e-learning. Angka itu menurun pada
1,116 learning sudah mencapai lebih dari 100 mata kuliah. Inovasi (pembelajaran) melalui e-learning memang membutuhkan dukunga

1,117 g menarik, rangsangan-rangsangan belajar dan inovasi-inovasi pembelajaran, dan ikut bertanggung jawab untuk mengembangk
1,118 m bentuk pembelajaran berbasis riset untuk menemukan inovasi pembelajaran tertentu. Melalui studi pembelajaran diharapkan

1,123 empersatukan pengajar dan peserta ajar dalam suatu interaksi pembelajaran Penggunaan komunikasi dua arah sehingga pesert
1,124 tas Terbuka (UT) yang berperan sebagai media utama interaksi pembelajaran. Bahan ajar utama UT adalah bahan ajar cetak y
1,125 ong mahasiswa untuk terlibat aktif dan luas selama interaksi pembelajaran; menyediakan panduan dan balikan; mengajukan p
1,126 tas Terbuka (UT) yang berperan sebagai media utama interaksi pembelajaran. Bahan ajar utama UT adalah bahan ajar cetak y
1,127 ong mahasiswa untuk terlibat aktif dan luas selama interaksi pembelajaran; menyediakan panduan dan balikan; mengajukan p
1,128 empersatukan pengajar dan peserta ajar dalam suatu interaksi pembelajaran 4. Penggunaan komunikasi dua arah sehingga pes
1,129 media untuk mempersatukan pengajar dan siswa dalam interaksi pembelajaran, misalnya penggunaan audio, video, komputer at
1,130 untuk mempersatukan pengajar dan siswa dalam suatu interaksi pembelajaran. penyediaan komunikasi dua arah sehingga siswa
1,131 peran penting dalam penyelenggaraan program SPJJ. Interaski pembelajaran yang relatif sedikit antara siswa dengan tutor
1,132 peran penting dalam penyelenggaraan program SPJJ. Interaski pembelajaran yang relatif sedikit antara siswa dengan tutor

1,133 an, Taba et al. (1971) menerapkan model pengorganisasian isi pembelajaran The Spiral Development of a Main Idea. Dalam m
1,134 yang mendukung proses pembelajaran. Adapun content atau isi pembelajaran yang harus dikembangkan adalah kurikulum. Berd
1,135 ya pemahaman saya terhadap problem yang dipaparkan dalam isi pembelajaran, Saya akan mencari bantuan dari kolega dan tem
1,136 t penyelenggaraan program studi, termasuk kurikulum atau isi pembelajaran yang dilakukan oleh program studi. Instrumen a
1,137 yang mendukung proses pembelajaran. Adapun content atau isi pembelajaran yang harus dikembangkan adalah kurikulum. Berd
1,138 yang mendukung proses pembelajaran. Adapun content atau isi pembelajaran yang harus dikembangkan adalah kurikulum. Berd
1,139 yang mendukung proses pembelajaran. Adapun content atau isi pembelajaran yang harus dikembangkan adalah kurikulum. Berd

1,141 sekolah pada khususnya. A. Konsep Dasar Pembelajaran Istilah pembelajaran masih sering dipakai secara tidak konsisten. H
1,142 elajar-mengajar. Padahal, jika dikaji secara cermat, istilah pembelajaran mempunyai makna yang sangat khas yang berdampa
1,143 diri, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa istilah pembelajaran masih banyak digunakan tanpa memahami makna ya
1,144 elajar-mengajar. Padahal, jika dikaji secara cermat, istilah pembelajaran mempunyai makna yang sangat khas yang berdampa
1,145 sekolah pada khususnya. A. Konsep Dasar Pembelajaran Istilah pembelajaran masih sering dipakai secara tidak konsisten. H
1,146 diri, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa istilah pembelajaran masih banyak digunakan tanpa memahami makna ya

1,152 dimana saja bila yang bersangkutan memer-lukannya. 4. Jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal
1,153 jawab terhadap perencanaan program, pengajar, materi, jadwal pembelajaran dan administrasi pelaksanaan, sementara peran
1,154 jawab terhadap perencanaan program, pengajar, materi, jadwal pembelajaran dan administrasi pelaksanaan, sementara peran
1,155 an dimana saja bila yang bersangkutan memer-lukannya. Jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal

1,157 n dapat berasal dari luar maupun dari dalam organisasi. Jasa Pembelajaran adalah hasil yang ditimbulkan oleh kegiatan sa
1,158 i suatu sistem pembelajaran dan menghasilkan produk dan jasa pembelajaran. Perguruan tinggi merupakan organisasi yang me
1,159 i suatu sistem pembelajaran dan menghasilkan produk dan jasa pembelajaran. Perguruan tinggi merupakan organisasi yang me
1,160 n dapat berasal dari luar maupun dari dalam organisasi. Jasa Pembelajaran adalah hasil yang ditimbulkan oleh kegiatan sa
1,161 i suatu sistem pembelajaran dan menghasilkan produk dan jasa pembelajaran. Perguruan tinggi merupakan organisasi yang me
1,162 n dapat berasal dari luar maupun dari dalam organisasi. Jasa Pembelajaran adalah hasil yang ditimbulkan oleh kegiatan sa

1,180 Belajar Mandiri Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan tatap muka, kar
1,181 Belajar Mandiri Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan tatap muka, kar
1,182 Belajar Mandiri Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan tatap muka, kar
1,183 Belajar Mandiri Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan tatap muka, kar
1,184 Belajar Mandiri Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan tatap muka, kar
1,185 diasi bahan ajar, baik cetak maupun non-cetak. Karakteristik pembelajaran tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kem
1,186 diasi bahan ajar, baik cetak maupun non-cetak. Karakteristik pembelajaran tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kem

1,192 Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran para murid di sekolah (Mulyasa, 2005). Karena
1,193 kimia. Pada akhirnya mereka menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran sains tidak bergantung dari kecanggihan perala
1,194 kimia. Pada akhirnya mereka menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran sains tidak bergantung dari kecanggihan perala
1,195 kimia. Pada akhirnya mereka menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran sains tidak bergantung dari kecanggihan perala
1,196 kimia. Pada akhirnya mereka menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran sains tidak bergantung dari kecanggihan perala
1,197 Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran para murid di sekolah (Mulyasa, 2005). Karena
1,198 Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran para murid di sekolah (Mulyasa, 2005). Karena

1,202 a terbimbing. Praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran melalui pengamatan, percobaan, atau pengujian
1,203 eman sebaya cukup berperan dalam menso-sialisasikan kegiatan pembelajaran elektronik. Ada beberapa Internet Service Prov
1,204 eningkatan kualitas pembelajaran mereka. Perintisan kegiatan pembelajaran elektronik di SLTA dalam skala kecil perlu dil
1,205 t secara bersama-sama mempercepat terseleng-garanya kegiatan pembelajaran elektronik di SLTA, perguruan tinggi, dan lemb
1,206 giatan berikut ini perlu mendapat perhatian apabila kegiatan pembelajaran elektro-nik akan diselenggarakan, yaitu: 1. pe
1,207 nya dukungan dan komit-men terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui Internet bagi peningkatan kualitas pem
1,208 Esensi atau makna dari berbagai istilah ini adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui pemanfaatan kompu
1,209 pertimbangan untuk pemanfaatannya bagi kepentingan kegiatan pembelajaran. C. Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran Te
1,210 an para orangtua siswa agar berperanserta mendukung kegiatan pembelajaran siswa dalam e-learning yang pada akhirnya diha
1,211 tronik. Ada beberapa hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik, yaitu antara lain: 1. dari dalam d
1,212 an langganan gratis turut menunjang penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik. Ada beberapa hambatan dalam penyel
1,213 an konsep. Pelaksanaan pengambilan hasil pre-test, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan program BANC, dan pengambil
1,214 (2001) menyebutkan bahwa media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, berpengaruh sangat signifikan terhadap tingka
1,215 kan dua jenis interaksi yang dapat diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yaitu, interaksi yang bersifat indi
1,216 an yang cukup untuk mengelola interaksi kelas dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengelola kelas sangat diperlukan d
1,217 rhubungan dengan sikap mental dan rasa empati dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa kurang terampil/mampu mendorong sis
1,218 ang berhubungan dengan pengembangan kemampuan dalam kegiatan pembelajaran, menjadi penyebab ketidakmampuan mengelola int
1,219 leh siswa sebagai hasil dari aktivitasnya mengikuti kegiatan pembelajaran elektronik. 2. pengembangan bahan-bahan pembel
1,220 g sejenis. Perangkat yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran antara lain bahan ajar, bahan ujian dan bahan
1,221 iswa penting dilakukan. Di samping itu, sosialisasi kegiatan pembelajaran elektronik di kalangan pengelola pendidikan, s
1,222 installment. 3. sosialisasi rencana penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik di lingkungan sekolah, mulai dari k
1,223 lisasi yang demikian ini diharapkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik akan dapat menunjang peningkatan ku
1,224 kan melalui bantuan Internet. Dalam kelas ini semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara on line menggunakan Internet.
1,225 h satu dari beberapa hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik adalah kelangkaan bahan belajarnya.
1,226 Di TK 22 71 7 0 0 Materi VCD dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK 20 76 4 0 0 Materi VCD menumbuhkan kreat
1,227 da dasarnya, konsep tutorial relatif berbeda dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Tutorial dapat diberikan secara ta
1,228 atan praktik atau praktikum sering dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran sains yang dilakukan mahasiswa di laboratorium
1,229 t secara bersama-sama mempercepat terseleng-garanya kegiatan pembelajaran elektronik di SLTA, perguruan tinggi, dan lemb
1,230 institusi PJJ, tidak memiliki kampus secara fisik, kegiatan pembelajaran disediakan dalam bentuk media pendidikan dan b
1,231 justru yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik (SEAMOLEC, 2001). Tidaklah menghera
1,232 pertimbangan untuk pemanfaatannya bagi kepentingan kegiatan pembelajaran. C. Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran Te
1,233 ereka lebih bersemangat memanfaatkan Internet untuk kegiatan pembelajaran. Karena apa? Melalui pemanfaatan Internet seca
1,234 sam-bungan telepon yang akan digunakan khusus untuk kegiatan pembelajaran melalui Internet. (SEAMOLEC, 2001). Beberapa h
1,235 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran elektronik di lingkungan sekolah, yang kemudian membantu mereka untu
1,236 ereka lebih bersemangat memanfaatkan Internet untuk kegiatan pembelajaran. Karena apa? Melalui pemanfaatan Internet seca
1,237 da dasarnya, konsep tutorial relatif berbeda dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Tutorial dapat diberikan secara ta
1,238 g (pembelajaran elektronik) dalam uraian ini adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui pemanfaatan fasilitas
1,239 rannya sendiri, dan peningkatan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran elektronik terhadap proses pembelajaran
1,240 a terbimbing. Praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran melalui pengamatan, percobaan, atau pengujian
1,241 justru yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik (SEAMOLEC, 2001). Tidaklah menghera
1,242 n cepat. Guru atau dosen dapat menyesuaikan isi dan kegiatan pembelajaran berdasarkan pertanyaan atau usulan dari siswa.

1,243 sam-bungan telepon yang akan digunakan khusus untuk kegiatan pembelajaran melalui Internet. (SEAMOLEC, 2001). Beberapa h
1,244 h satu dari beberapa hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik adalah kelangkaan bahan belajarnya.
1,245 ualitas modul yang dalam hal ini adalah BMP, karena kegiatan pembelajaran di UT menerapkan kegiatan belajar mandiri dima
1,246 asiswa meliputi evaluasi selama mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran berikut. 1. Tutorial Tatap Muka (TTM) Aspek ya
1,247 pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Miarso (2004) mengemukakan
1,248 nsi pokok mata kuliah yang dapat diperdalam melalui kegiatan pembelajaran tutorial. B. PEMBELAJARAN Pembelajaran yang ak
1,249 oblems, usually in collaboration with others." Agar kegiatan pembelajaran yang dilandasi oleh pendekatan konstruktivis
1,250 a/jarak jauh untuk memanfaatkannya bagi kepentingan kegiatan pembelajaran peserta didiknya. Dengan ditemukannya teknolog
1,251 kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih berdaya guna, berhasil guna, dan produkt
1,252 erikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam upaya memperoleh kompetensi seperti yang
1,253 diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui interne
1,254 lan Dasar Mengajar yang diperlukan; g. melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD/SD dengan menggunakan RKH/RPP
1,255 dia; (2) bahan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran; (3) bahan yang sengaja diproduksi untuk dapat
1,256 jaran, bahan ajar juga sering digunakan untuk dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat perbaikan (remedial) dan pengaya
1,257 onal, seperti kelas malam hari atau kelas ekstensi, kegiatan pembelajaran selalu diselenggarakan di kampus induk permane
1,258 tan belajarnya (pace of learning). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran pada pendidikan terbuka/jarak jauh bersifat sa
1,259 an sebagai fasilitator yang membantu mengorganisasi kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajara
1,260 an Kualitas Pengajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajara
1,261 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajara
1,262 an Kualitas Pengajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajara
1,263 k. Substansi dari pendekatan konstruktivistik dalam kegiatan pembelajaran adalah bagaimana siswa dapat memberi makna ter
1,264 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh, yang kemudian membantu mereka untu
1,265 am merealisasikan pendekatan konstruktivistik dalam kegiatan pembelajaran yaitu: Berikan kesempatan kepada siswa untuk m
1,266 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh, yang kemudian membantu mereka untu
1,267 g telah dikemukakan dalam paragraf sebelumnya, inti kegiatan pembelajaran konstruktivistik adalah untuk memberi kesempat
1,268 akan berfungsi sebagai patron atau pola dasar dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan me ***[JimiSoft: Unregi
1,269 iatan di TK, materi tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK dan dapat menumbuhkan kreativitas mereka
1,270 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh, yang kemudian membantu mereka untu
1,271 kan melalui bantuan Internet. Dalam kelas ini semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara on line menggunakan Internet.
1,272 n cepat. Guru atau dosen dapat menyesuaikan isi dan kegiatan pembelajaran berdasarkan pertanyaan atau usulan dari siswa.
1,273 sejalan dengan pendapat Dennias (2011) yaitu dalam kegiatan pembelajaran banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan.
1,274 al pengembangan diri dan wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dalam
1,275 kampus. Perguruan tinggi tersebut menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti itu sebagai pendidikan tinggi jarak ja
1,276 . Kemampuan mengelola kelas sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana temuan Widuroyekti (2006) bahwa p
1,277 al pengembangan diri dan wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dalam
1,278 pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pas
1,279 l) kerjasama yang belum terlaksana dengan baik, (2) kegiatan pembelajaran yang belum berjalan lancar, (3) hambatan yang
1,280 dia audio visual/video sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Rao (2001), seorang ahli media pendidikan, me
1,281 pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Miarso (2004) mengemukakan
1,282 emanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan dan yang pa
1,283 kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih berdaya guna, berhasil guna, dan produkt
1,284 an Kualitas Pengajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajara
1,285 dapat disesuaikan dengan kebutuhan UT sebagai PTJJ. Kegiatan pembelajaran dan pengelolaan UT, sebagai PTJJ, secara subst
1,286 didik. Dalam kaitan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, Rahardjo merujuk pemikiran Dale yang merumusk
1,287 ibandingkan dengan PT tatap muka. Tabel 1 Perbedaan Kegiatan Pembelajaran dan Pengelolaan antara UT dan PT Tatap Muka2 N
1,288 anfaatan teknologi informasi seperti Internet untuk kegiatan pembelajaran, misalnya dalam bentuk virtual library atau vi
1,289 anfaatan teknologi informasi seperti Internet untuk kegiatan pembelajaran, misalnya dalam bentuk virtual library atau vi
1,290 tronik. Ada beberapa hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik, yaitu antara lain: 1. dari dalam d
1,291 k. Substansi dari pendekatan konstruktivistik dalam kegiatan pembelajaran adalah bagaimana siswa dapat memberi makna ter

1,292 embangkan dan memanfaatkan media terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, maka berbagai lembaga pendidikan atau pelatih
 1,293 ang secara sendiri-sendiri untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, dan (2) dirancang secara terintegrasi atau te
 1,294 erikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam upaya memperoleh kompetensi seperti yang
 1,295 g telah dikemukakan dalam paragraf sebelumnya, inti kegiatan pembelajaran konstruktivistik adalah untuk memberi kesempatan
 1,296 mbelajaran di SMP Terbuka. Media Terintegrasi dalam Kegiatan Pembelajaran Istilah media pembelajaran mencakup dua hal, y
 1,297 ajaran (Haryono, dkk., 2004). Kalaupun dilaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di SMP Terbuka, itu hanya se
 1,298 dia terintegrasi sampai dengan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran di SMP Terbuka. Media Terintegrasi dalam Kegiat
 1,299 am merealisasikan pendekatan konstruktivistik dalam kegiatan pembelajaran yaitu: Berikan kesempatan kepada siswa untuk m
 1,300 onal, seperti kelas malam hari atau kelas ekstensi, kegiatan pembelajaran selalu diselenggarakan di kampus induk permane
 1,301 g (pembelajaran elektronik) dalam uraian ini adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui pemanfaatan fasili
 1,302 an para orangtua siswa agar berperanserta mendukung kegiatan pembelajaran siswa dalam e-learning yang pada akhirnya diha
 1,303 kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih berdaya guna, berhasil guna, dan produkt
 1,304 rannya sendiri, dan peningkatan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran sehingga kondusif terhadap proses pembelajaran
 1,305 pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Miarso (2004) mengemuk
 1,306 dia; (2) bahan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran; (3) bahan yang sengaja diproduksi untuk dapat
 1,307 a pembelajaran selain digunakan untuk dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat perbaikan (remedial) dan pengaya
 1,308 onal, seperti kelas malam hari atau kelas ekstensi, kegiatan pembelajaran selalu diselenggarakan di kampus induk permane
 1,309 Esensi atau makna dari berbagai istilah ini adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui pemanfaatan kompu
 1,310 lia telah memanfaatkan siaran radio untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah yang dimulai pada tahun 193
 1,311 ankan, mengobservasi, menganalisis dan merefleksi kegiatan pembelajaran dengan berorientasi pada kebutuhan mereka saat
 1,312 bangkan media terintegrasi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah dasar (SD) pada tahun 1992, di SMP
 1,313 1) kerjasama yang belum terlaksana dengan baik, (2) kegiatan pembelajaran yang belum berjalan lancar, (3) hambatan yang
 1,314 imanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Media p
 1,315 mbangkan diri, khususnya materi yang terkait dengan kegiatan pembelajaran pada bisang pengembangan fisik motorik. Tabel
 1,316 a pembelajaran selain digunakan untuk menghantarkan kegiatan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk meny
 1,317 aan konsep. Pelaksanaan pengambilan hasil pre-test, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan program BANC, dan pengambil
 1,318 iatan di TK, materi tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK dan dapat menumbuhkan kreativitas mereka
 1,319 ngembangan dan pemanfaatan media terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Memperhatikan pengalaman dan hasil yang dicap
 1,320 MP biasa (reguler) hanya berbeda dalam hal strategi kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Sebagaimana diketahui bahwa s
 1,321 ngembangan dan pemanfaatan media terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kaitan ini, Departemen Pendidikan Nasio
 1,322 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh, yang kemudian membantu mereka untu
 1,323 kan dua jenis interaksi yang dapat diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yaitu, interaksi yang bersifat indi
 1,324 ementasi terhadap pendekatan konstruktivistik dalam kegiatan pembelajaran meliputi langkah-langkah sebagai berikut: Mema
 1,325 peserta didik dan guru berada secara terpisah dalam kegiatan pembelajaran (Haryono, dkk., 2004). Kalaupun dilaksanakan k
 1,326 oblems, usually in collaboration with others." Agar kegiatan pembelajaran yang dilandasi oleh pendekatan konstruktivisti
 1,327 al pengembangan diri dan wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dalam
 1,328 Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Terbuka Sudirman Siahaan (pakdirman@yah
 1,329 iatan di TK, materi tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK dan dapat menumbuhkan kreativitas mereka
 1,330 Di TK 22 71 7 0 0 Materi VCD dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK 20 76 4 0 0 Materi VCD menumbuhkan kreat
 1,331 an sebagai fasilitator yang membantu mengorganisasi kegiatan pembelajaran siswa di lokasi masing-masing. Siswa SLTP Terb
 1,332 lisasi yang demikian ini diharapkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik akan dapat menunjang peningkatan ku
 1,333 pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Miarso (2004) mengemuk
 1,334 sejalan dengan pendapat Dennias (2011) yaitu dalam kegiatan pembelajaran banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan.
 1,335 1) kerjasama yang belum terlaksana dengan baik, (2) kegiatan pembelajaran yang belum berjalan lancar, (3) hambatan yang
 1,336 leh siswa sebagai hasil dari aktivitasnya mengikuti kegiatan pembelajaran yang belum berjalan lancar, (3) hambatan yang
 1,337 dia audio visual/video sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Rao (2001), seorang ahli media pendidikan, me
 1,338 imanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Media p
 1,339 1) kerjasama yang belum terlaksana dengan baik, (2) kegiatan pembelajaran yang belum berjalan lancar, (3) hambatan yang
 1,340 al pengembangan diri dan wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dalam

1,341 tau mereka yang belum memiliki pengalaman melakukan kegiatan pembelajaran di pen-didikan tinggi. Program pelatihan bagi
1,342 antungan menjadi tahap minat atau ketertarikan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh, yang kemudian membantu mereka untu
1,343 eman sebaya cukup berperan dalam menso-sialisasikan kegiatan pembelajaran elektronik. Ada beberapa Internet Service Prov
1,344 iswa penting dilakukan. Di samping itu, sosialisasi kegiatan pembelajaran elektronik di kalangan pengelola pendidikan, s
1,345 installment. 3. sosialisasi rencana penyelenggaraan kegiatan pembelajaran elektronik di lingkungan sekolah, mulai dari k
1,346 giatan berikut ini perlu mendapat perhatian apabila kegiatan pembelajaran elektro-nik akan diselenggarakan, yaitu: 1. pe
1,347 eningkatan kualitas pembelajaran mereka. Perintisan kegiatan pembelajaran elektronik di SLTA dalam skala kecil perlu dil
1,348 iatan di TK, materi tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK dan dapat menumbuhkan kreativitas mereka
1,349 g sejenis. Perangkat yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran antara lain bahan ajar, bahan ujian dan bahan
1,350 nya dukungan dan komit-men terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui Internet bagi peningkatan kualitas pem
1,351 asi antara dua jenis media untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dirancang secara terintegrasi berarti masing-
1,352 pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Miarso (2004) mengemuk
1,353 an langganan gratis turut menunjang penyelenggaraan kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Miarso (2004) mengemuk
1,354 kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih berdaya guna, berhasil guna dan produkti
1,355 si. Karakteristik ini tentu akan mempengaruhi corak kegiatan pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan di UT. Unit Program
1,356 kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih berdaya guna, berhasil guna, dan produkt
1,357 a pembelajaran selain digunakan untuk menghantarkan kegiatan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk meny

1,368 -sama (patung-an) mampu mengakses Internet untuk kepentingan pembelajaran mereka. Respon akan berbeda apabila kemampuan
1,369 -sama (patung-an) mampu mengakses Internet untuk kepentingan pembelajaran mereka. Respon akan berbeda apabila kemampuan
1,370 (advanced skills). Menurut Reeves (1998), untuk kepentingan pembelajaran di sekolah, terdapat dua pendekatan pokok dala
1,371 untuk memanfaatkan Internet secara optimal bagi kepentingan pembelajaran. Kalaupun ada sekolah yang telah memberikan ke
1,372 aupun mereka yang ingin mendalami Internet untuk kepentingan pembelajaran, seperti pengajar, pelatih, dan pelajar yang m
1,373 untuk memanfaatkan Internet secara optimal bagi kepentingan pembelajaran. Kalaupun ada sekolah yang telah memberikan ke
1,374 (advanced skills). Menurut Reeves (1998), untuk kepentingan pembelajaran di sekolah, terdapat dua pendekatan pokok dala

1,375 perlukan Kemungkinan pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pembelajaran dan sosialisasi (pembelajaran diarahkan kepada
1,376 lukan 5. Kemungkinan pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pembelajaran dan sosialisasi (pembelajaran diarahkan kepada
1,377 t agar bisa mengakses internet dengan lancar untuk keperluan pembelajaran maupun memanfaatkan fasilitas tutorial online
1,378 dialog. kemungkinan pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pembelajaran dan sosialisasi (pembelajaran diarahkan kepada
1,379 dimungkinkan adanya pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pembelajaran dan sosialisasi, proses pendidikan yang memili
1,380 t agar bisa mengakses internet dengan lancar untuk keperluan pembelajaran maupun memanfaatkan fasilitas tutorial online
1,381 enunjukkan bahwa media audio dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, bahkan untuk pembelajaran bahasa, pengucapan
1,382 lam program SPJJ sengaja didesain sebelumnya untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Bahan ajar tersebut biasanya berup
1,383 itan. UT mampu menjawab tantangan ini karena untuk keperluan pembelajaran mahasiswa tidak diperlukan gedung atau kursi.
1,384 engahan abad 20, media audio telah digunakan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Anderson (1994) media audio merupakan
1,385 lam program SPJJ sengaja didesain sebelumnya untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Bahan ajar tersebut biasanya berup
1,386 nologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan IPTEK penggunaan
1,387 nologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan IPTEK penggunaan
1,388 itan. UT mampu menjawab tantangan ini karena untuk keperluan pembelajaran mahasiswa tidak diperlukan gedung atau kursi.
1,389 enunjukkan bahwa media audio dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, bahkan untuk pembelajaran bahasa, pengucapan
1,390 engahan abad 20, media audio telah digunakan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Anderson (1994) media audio merupakan
1,391 uktur untuk mempelajari pemanfaatan Internet untuk keperluan pembelajaran. Training (pelatihan) seperti On-line Course U
1,392 itan. UT mampu menjawab tantangan ini karena untuk keperluan pembelajaran mahasiswa, tidak diperlukan gedung atau "kursi
1,393 uktur untuk mempelajari pemanfaatan Internet untuk keperluan pembelajaran. Training (pelatihan) seperti On-line Course U

1,396 konsep diri (self-concept), adalah faktor penentu kesuksesan pembelajaran anak didik. Mengembangkan citra diri/konsep di
1,397 konsep diri (self-concept), adalah faktor penentu kesuksesan pembelajaran anak didik. Mengembangkan citra diri/konsep di

1,398 pan microscience untuk PTJJ merupakan jawaban atas kesulitan pembelajaran sains yang dialami mahasiswa dalam mengakses 1
1,399 pan microscience untuk PTJJ merupakan jawaban atas kesulitan pembelajaran sains yang dialami mahasiswa dalam mengakses 1
1,400 pan microscience untuk PTJJ merupakan jawaban atas kesulitan pembelajaran sains yang dialami mahasiswa dalam mengakses 1
1,401 pan microscience untuk PTJJ merupakan jawaban atas kesulitan pembelajaran sains yang dialami mahasiswa dalam mengakses 1

1,422 lajaran tutorial yang terintegrasi. Artinya, setiap komponen pembelajaran, baik tuton ataupun TTM, sifatnya saling men-
1,423 demikian, faktor kualitas harus tampak dalam setiap komponen pembelajaran kualitas. Berikut adalah beberapa pertanyaan y
1,424 ipelajari oleh siswa. TIK juga merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting bagi jalanya proses kegiat
1,425 lajaran tutorial yang terintegrasi. Artinya, setiap komponen pembelajaran, baik tuton ataupun TTM, sifatnya saling men-
1,426 lajaran tutorial yang terintegrasi. Artinya, setiap komponen pembelajaran, baik tuton ataupun TTM, sifatnya saling men-
1,427 ipelajari oleh siswa. TIK juga merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting bagi jalanya proses kegiat
1,428 demikian, faktor kualitas harus tampak dalam setiap komponen pembelajaran kualitas. Berikut adalah beberapa pertanyaan y

1,437 bih terencana. Tabel 2 menggambarkan perbedaan antara konsep pembelajaran tatap muka yang dilakukan di dalam kelas nyata
1,438 uai dengan tekanan yang diberikan, pembahasan tentang konsep pembelajaran berkualitas akan merupakan porsi terbesar dala
1,439 rial online di rumah atau di tempat lain. Perubahan (konsep) pembelajaran ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk diimple
1,440 tulisan ini akan memfokuskan diri pada dua hal, yaitu konsep pembelajaran berkualitas serta upaya penerapannya. Sesuai d
1,441 tatap muka yang dilakukan di dalam kelas nyata dengan konsep pembelajaran e-Learning yang dilaksanakan melalui kelas may
1,442 van. Kompetensi Lainnya 1. Memiliki pemahaman tentang konsep pembelajaran kemasyarakatan. 2. Memiliki keterampilan membe
1,443 k ukur seperti itu tampaknya tidak sesuai lagi dengan konsep pembelajaran berkualitas yang sudah diuraikan. Sudah saatny
1,444 ng guru yang sangat energik mencoba menerapkan konsep-konsep pembelajaran yang dia peroleh ketika mengikuti program magi
1,445 ndapat orang lain. C. Penerapan di Lapangan Bagaimana konsep pembelajaran berkualitas yang telah dideskripsikan di atas
1,446 uk mensosialisasikan rencana perbaikan dan penyegaran konsep pembelajaran berkualitas, dan jika perlu diikuti dengan obs
1,447 ng guru yang sangat energik mencoba menerapkan konsep-konsep pembelajaran yang dia peroleh ketika mengikuti program magi
1,448 dai untuk mengembangkan suatu course dalam mengadopsi konsep pembelajaran dengan pendekatan Web-based adalah adanya sema
1,449 tulisan ini akan memfokuskan diri pada dua hal, yaitu konsep pembelajaran berkualitas serta upaya penerapannya. Sesuai d
1,450 yang tiba-tiba muncul. Dimensi Infrastruktur Mengubah konsep pembelajaran konvensional menjadi online atau melalui multi
1,451 lah mahasiswa yang aktivitasnya terikat dengan konsep-konsep pembelajaran di dalam kelas konvensional. UT juga, dalam ko
1,452 ndapat orang lain. C. Penerapan di Lapangan Bagaimana konsep pembelajaran berkualitas yang telah dideskripsikan di atas
1,453 baik di UT. Perubahan Konsep Pembelajaran Perubahan (konsep) pembelajaran dari konvensional menjadi e-learning sudah seh
1,454 k ukur seperti itu tampaknya tidak sesuai lagi dengan konsep pembelajaran berkualitas yang sudah diuraikan. Sudah saatny
1,455 esain instruksional yang sistematis dan sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh, yaitu utuh-lengkap dan membelajark
1,456 ebagai berikut: 1. Perancangan Menu yang Mengacu pada Konsep Pembelajaran Menu Electronic Student Portfolio UK Petra dir
1,457 999). Dengan menggabungkan teori-teori diatas, konsep-konsep pembelajaran yang mengarah pada konsep student-centered lea
1,458 esain instruksional yang sistematis dan sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh, yaitu lengkap dan belajar mandiri.
1,459 999). Dengan menggabungkan teori-teori diatas, konsep-konsep pembelajaran yang mengarah pada konsep student-centered lea
1,460 uai dengan tekanan yang diberikan, pembahasan tentang konsep pembelajaran berkualitas akan merupakan porsi terbesar dala
1,461 penjabarannya, dan diteruskan dengan cara mewujudkan konsep pembelajaran berkualitas tersebut di lapangan. Sebagai penu
1,462 ebagai berikut: 1. Perancangan Menu yang Mengacu pada Konsep Pembelajaran Menu Electronic Student Portfolio UK Petra dir
1,463 dapat diimplementasikan dengan baik di UT. Perubahan Konsep Pembelajaran Menu Perubahan (konsep) pembelajaran dari konvensio
1,464 & Jossten, 1999) PENUTUP Dalam pandangan tradisional, konsep pembelajaran dari perguruan tinggi selalu digambarkan melalui
1,465 an online. (Van, 2008) Oleh karenanya, perubahan dari konsep pembelajaran tatap muka menuju konsep e-learning juga menun
1,466 (2005) merupakan: 1. perpaduan antara Internet dengan konsep pembelajaran, atau pembelajaran yang menggunakan internet 2
1,467 saja, yang perlu diperhatikan adalah bahwa perubahan konsep pembelajaran dari konvensional menjadi e-learning harus dik
1,468 gan hal ini, Forsyth (2001) menyatakan bahwa meskipun konsep pembelajaran ini sudah menggunakan Internet, tetapi penggun
1,469 pasi dalam tutorial online. Resistensi atas perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi e-learning ini memam dap
1,470 penjabarannya, dan diteruskan dengan cara mewujudkan konsep pembelajaran berkualitas tersebut di lapangan. Sebagai penu
1,471 aran tatap muka, pada perguruan tinggi yang menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh, dan pada universitas yang menerapk
1,472 maya. Sebagian besar dari buku-buku rujukan mengenai konsep pembelajaran di Indonesia membicarakan mengenai bagaimana m

di Indonesia, dalam mengadopsi dan mengimplementasi (konsep) pembelajaran melalui Internet. e-Learning di Indonesia Di I
e-Learning di Indonesia Di Indonesia, paradigma baru konsep pembelajaran di perguruan tinggi seolah masih dianggap seba
ali menemukan referensi dan hasil penelitian mengenai konsep pembelajaran yang dilakukan dalam konteks virtual atau di d
Artikel ini menjelaskan bagaimana e-learning mengubah konsep pembelajaran pada perguruan tinggi melalui teknologi inform
the Internet. Keywords: Dalam pandangan tradisional, konsep pembelajaran di perguruan tinggi selalu digambarkan melalui
uk mensosialisasikan rencana perbaikan dan penyegaran konsep pembelajaran berkualitas, dan jika perlu diikuti dengan obs
(Sinar Harapan, 2008) Oleh karenanya, perubahan dari konsep pembelajaran tatap muka menuju konsep e-learning juga menun
. Tabel 2 di bawah ini menggambarkan perbedaan antara konsep pembelajaran tatap muka yang dilakukan di dalam kelas nyata
he Internet. Pendahuluan Dalam pandangan tradisional, konsep pembelajaran di perguruan tinggi selalu digambarkan melalui
maya. Sebagian besar dari buku-buku rujukan mengenai konsep pembelajaran di Indonesia membicarakan mengenai bagaimana m
ll (2005) merupakan: perpaduan antara Internet dengan konsep pembelajaran, atau pembelajaran yang menggunakan internet p
baik di UT. Perubahan Konsep Pembelajaran Perubahan (konsep) pembelajaran dari konvensional menjadi e-learning sudah seh
lah mahasiswa yang aktivitasnya terikat dengan konsep-konsep pembelajaran di dalam kelas konvensional. UT juga, dalam ko
osten, 1999) Kesimpulan Dalam pandangan tradisional, konsep pembelajaran di perguruan tinggi selalu digambarkan melalui
tatap muka yang dilakukan di dalam kelas nyata dengan konsep pembelajaran e-Learning yang dilaksanakan melalui kelas may
saja, yang perlu diperhatikan adalah bahwa perubahan konsep pembelajaran dari konvensional menjadi e-learning harus dik
esain instruksional yang sistematis dan sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh, yaitu lengkap dengan belajar mandiri
dai untuk mengembangkan suatu course dalam mengadopsi konsep pembelajaran dengan pendekatan Web-based adalah adanya sema
aran tatap muka, pada perguruan tinggi yang menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh, dan pada universitas yang menerapk
tulisan Rosenberg ini membahas e-learning dari sisi konsep pembelajaran. Oleh karena itu, buku ini berguna bagi siapa
esain instruksional yang sistematis dan sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh, yaitu utuh-lengkap dan membelajark
di Indonesia, dalam mengadopsi dan mengimplementasi (konsep) pembelajaran melalui Internet. e-Learning di Indonesia Di I
ali menemukan referensi dan hasil penelitian mengenai konsep pembelajaran yang dilakukan dalam konteks virtual atau di d
Artikel ini menjelaskan bagaimana e-learning mengubah konsep pembelajaran pada perguruan tinggi melalui teknologi inform
yang tiba-tiba muncul. Dimensi Infrastruktur Mengubah konsep pembelajaran konvensional menjadi online atau melalui multi
e-Learning di Indonesia Di Indonesia, paradigma baru konsep pembelajaran di perguruan tinggi seolah masih dianggap seba
pasi dalam tutorial online. Resistensi atas perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi e-learning ini memamp dap
rial online di rumah atau di tempat lain. Perubahan (konsep) pembelajaran ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk diimplem
1,501 dapat diimplementasikan dengan baik di UT. Perubahan Konsep Pembelajaran Perubahan (konsep) pembelajaran dari konvensio
1,502 gan hal ini, Forsyth (2001) menyatakan bahwa meskipun konsep pembelajaran ini sudah menggunakan Internet, tetapi penggun
mahasiswa agar mau dan mampu belajar mandiri. Dalam konteks pembelajaran di UT, tutor lebih berperan sebagai fasilitato
n kerjasama akademik (Demiray & Sharma, 2008). Dalam konteks pembelajaran online, kebijakan institusional dapat dilakuka
n kerjasama akademik (Demiray & Sharma, 2008). Dalam konteks pembelajaran online, kebijakan institusional dapat dilakuka
mahasiswa agar mau dan mampu belajar mandiri. Oalam konteks pembelajaran di UT, tutor lebih berperan sebagai fasilitato
hasiswa maka pasti berarti lembaganya semakin baik. Kualitas pembelajaran dan sistem pelayanan perlu mendapat perhatian.
sikap ilmiah kepada peserta didik; 6. meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian pembelajaran yang dilakukan
perilaku yang ditunjukkan guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sebagaimana yang disam-paikan oleh Glasser (1
ndonesia yang baik dan benar; 8. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan sendiri dan
aik, kegagalan mahasiswa akan sangat dikurangi, dan kualitas pembelajaran juga akan jauh meningkat. Kendala dan Pendukun
ualitas yang mencakup faktor-faktor yang menentukan kualitas pembelajaran beserta penjabarannya, dan diteruskan dengan c
di seluruh dunia untuk mengembangkan kapasitas dan kualitas pembelajaran yang didukung teknologi. 6. Mengorganisasi per
dikatakan belum membawa perubahan pada kondisi atau kualitas pembelajaran itu sendiri, sehingga tidak berlebihan jika di
nilai tambah dari pembelajaran elektronik terhadap kualitas pembelajaran.? Daftar Pustaka Cunningham, S., et.al. (2000)
aik, kegagalan mahasiswa akan sangat dikurangi, dan kualitas pembelajaran juga akan jauh meningkat. Kendala dan Pendukun
ndonesia yang baik dan benar; 8. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan sendiri dan
n tutorial online yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh. Tujuan Program 1. Menghasilkan sar
dengan acuan yang berupa rencana kualitas. Rencana Kualitas Pembelajaran adalah dokumen yang mengatur pelaksanaan kualiti

1,528 , dan FKIP Non Pendas Edisi 2 8. mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan sendiri dan
1,529 del e-learning Ilmu Pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh; 7. Meningkatkan layanan tutorial o
1,530 arak jauh open and distance learning system jaminan kualitas pembelajaran terbuka dan jarak persepsi mahasiswa open and
1,531 asi, Difusi Inovasi, dan Implikasi Inovasi terhadap Kualitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan, 5 (1), 11-21. Jurnal Pendi
1,532 aan kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajaran berkaitan dengan fungsi yang lebih luas, tidak
1,533 ualitas yang mencakup faktor-faktor yang menentukan kualitas pembelajaran beserta penjabarannya, dan diteruskan dengan c
1,534 lajaran elektronik akan dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di SLTA. 4. penyiapan sekolah yang akan berper
1,535 ng variatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam program SPJJ. REFERENSI Cruickshank, R,
1,536 isebabkan oleh persepsi yang berbeda tentang konsep kualitas pembelajaran. Setelah bekerja keras mengajar para siswanya
1,537 siswa untuk memanfaatkan Internet bagi peningkatan kualitas pembelajaran mereka. Perintisan kegiatan pembelajaran elekt
1,538 aan kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajaran berkaitan dengan fungsi yang lebih luas, tidak
1,539 an dan akses pada SLTP meningkat tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran (Pustekkom, 1999). SLTP Terbuka dirancang untu
1,540 swa FernUniversitt adalah orang yang sudah bekerja. Kualitas pembelajaran dan tuntutan belajar mandiri pada universitas
1,541 ajar tersebut relatif mudah dan terbuka. Sedangkan kualitas pembelajaran, pelayanan, dan proses manajemen yang bersifat
1,542 siswa untuk memanfaatkan Internet bagi peningkatan kualitas pembelajaran mereka. Perintisan kegiatan pembelajaran elekt
1,543 nya sehingga tidak memperoleh perhatian yang cukup. Kualitas pembelajaran diasumsikan sudah tercapai jika secara fisik a
1,544 akin banyak mahasiswa maka berarti lembaganya baik. Kualitas pembelajaran dan sistem pelayanan perlu mendapat perhatian.
1,545 nilai tambah dari pembelajaran elektronik terhadap kualitas pembelajaran.? Daftar Pustaka Cunningham, S., et.al. (2000)
1,546 03). Potensi telematika dalam peningkatan akses dan kualitas pembelajaran. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Tek
1,547 aan kegiatan pembelajaran, atau Rencana Pengelolaan Kualitas Pembelajaran berkaitan dengan fungsi yang lebih luas, tidak
1,548 cepat lambatnya para siswa SLTA dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka melalui pemanfaatan Internet. G. Perint
1,549 i sebagai agen perubahan yang menangani peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan tinggi. Dengan menggunakan dana
1,550 a SLTA untuk memanfaatkan Internet bagi peningkatan kualitas pembelajaran mereka tidak menjadi surut hanya semata-mata k
1,551 m pelatihan-pelatihan AA & PEKERTI, dan peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai PTN dan institusi pendidikan tingg
1,552 tasi dengan baik oleh lembaga. Kata kunci: jaminan kualitas, kualitas pembelajaran terbuka dan jarak, persepsi mahasiswa Abstract
1,553 dengan acuan yang berupa rencana kualitas. Rencana Kualitas Pembelajaran adalah dokumen yang mengatur pelaksanaan kual
1,554 . (2007). Pengembangan Bahan Ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar. D
1,555 pan bersama dalam masyarakat. 7. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan secara mand
1,556 ndonesia yang baik dan benar; 8. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan sendiri dan
1,557 atan pembelajaran melalui Internet bagi peningkatan kualitas pembelajaran mereka, 3. dari lembaga pengembang bahan belaj
1,558 tu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Atau dikembangkan sep
1,559 Melakukan Evaluasi Diri Untuk menerapkan perbaikan kualitas pembelajaran, seyogyanya sekolah secara lembaga, serta guru
1,560 akin banyak mahasiswa maka berarti lembaganya baik. Kualitas pembelajaran dan sistem pelayanan perlu mendapat perhatian.
1,561 erupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru/dosen/tutor dan aktivitas
1,562 tu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Kegiatan pokok pembel
1,563 atan pembelajaran melalui Internet bagi peningkatan kualitas pembelajaran mereka, 3. dari lembaga pengembang bahan belaj
1,564 a SLTA untuk memanfaatkan Internet bagi peningkatan kualitas pembelajaran mereka tidak menjadi surut hanya semata-mata k
1,565 tu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. C. Metodologi Penelit
1,566 si pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi pembelajaran pada penelitian ini adalah
1,567 h. Teknologi telematika diyakini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas Yeti Sukarsih adalah dosen pa
1,568 ingkungan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Tim FKIP-UT, 2007). Mahasiswa FKIP-UT pada Un
1,569 lajaran elektronik akan dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di SLTA. penyiapan sekolah yang akan berperans
1,570 ndonesia yang baik dan benar; 8. mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan sendiri dan
1,571 w How To Register.]*** Julaeah dan Pratomoko, 2000). Kualitas pembelajaran yang dimaksud disini adalah kualitas modul yan
1,572 cepat lambatnya para siswa SLTA dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka melalui pemanfaatan Internet. G. Perint
1,573 dengan acuan yang berupa rencana kualitas. Kualitas Pembelajaran adalah dokumen yang mengatur pelaksanaan kual
1,574 si pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi pembelajaran pada penelitian ini adalah
1,575 perilaku yang ditunjukkan guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sebagaimana yang disam-paikan oleh Glasser (1
1,576 aik, kegagalan mahasiswa akan sangat dikurangi, dan kualitas pembelajaran juga akan jauh meningkat. Seti;adi, Universita

1,577 ng variatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam program SPJJ. REFERENSI Cruickshank, R,
1,578 saja e-Learning telah digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi hendaknya dilakukan secara menyeluru
1,579 isebakkan oleh persepsi yang berbeda tentang konsep kualitas pembelajaran. Setelah bekerja keras mengajar para siswanya
1,580 Melakukan Evaluasi Diri Untuk menerapkan perbaikan kualitas pembelajaran, seyogyanya sekolah secara lembaga, serta guru
1,581 dikatakan belum membawa perubahan pada kondisi atau kualitas pembelajaran itu sendiri, sehingga tidak berlebihan jika di
1,582 an dan akses pada SLTP meningkat tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran (Pustekkom, 1999). SLTP Terbuka dirancang untu
1,583 nya sehingga tidak memperoleh perhatian yang cukup. Kualitas pembelajaran diasumsikan sudah tercapai jika secara fisik a
1,584 erupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru/dosen/tutor dan aktivitas

1,602 erlukan layanan pemberantasan keaksaraan fungsional, layanan pembelajaran paket A, paket B, dan paket C. Pada tahun 2000
1,603 mponen yang saling terkait untuk menghasilkan produk layanan pembelajaran. UT melakukan implementasi Simintas terhadap s
1,604 erlukan layanan pemberantasan keaksaraan fungsional, layanan pembelajaran paket A, paket B, dan paket C. Pada tahun 2000
1,605 lulusan, struktur program, bahan ajar, pembelajaran, layanan pembelajaran, penilaian, dan sertifikasi. Untuk menghasilka
1,606 anya kurang 150 ribu rupiah per mahasiswa per tahun. Layanan pembelajaran terbuka juga pasti akan banyak saingannya. Jad
1,607 anya kurang 150 ribu rupiah per mahasiswa per tahun. Layanan pembelajaran "terbuka" juga pasti akan banyak saingannya. l
1,608 lulusan, struktur program, bahan ajar, pembelajaran, layanan pembelajaran, penilaian, dan sertifikasi. Untuk menghasilka
1,609 anya kurang 150 ribu rupiah per mahasiswa per tahun. Layanan pembelajaran terbuka juga pasti akan banyak saingannya. Jad

1,610 dengan kurikulum; (2) modal intelektual --> dengan learning (pembelajaran); (3) leverage --> dengan pengajaran; dan (4)
1,611 mikiran awal tentang kemungkinan penyelenggaraan e-learning (pembelajaran elek-tronik) di SLTA dengan memperhatikan pote
1,612 ya yang perlu dilakukan. Yang dimaksudkan dengan e-learning (pembelajaran elektronik) dalam uraian ini adalah kegiatan p
1,613 achievement, distance learning system, independent learning Pembelajaran pada sistem belajar jarak jauh yang merupakan
1,614 dan sekarang ini UT didorong untuk mengembangkan e-learning (pembelajaran melalui media elektronik). Dulu orang tidak me
1,615 ya yang perlu dilakukan. Yang dimaksudkan dengan e-learning (pembelajaran elektronik) dalam uraian ini adalah kegiatan p
1,616 dan sekarang ini UT didorong untuk mengembangkan e-learning (pembelajaran melalui media elektronik). Dulu orang tidak me
1,617 ning. Pembelajaran Tatap Muka Pembelajaran dengan e-Learning Pembelajaran dilakukan secara tatap muka Menggunakan sistem
1,618 mikiran awal tentang kemungkinan penyelenggaraan e-learning (pembelajaran elek-tronik) di SLTA dengan memperhatikan pote
1,619 ning. Pembelajaran Tatap Muka Pembelajaran dengan e-Learning Pembelajaran dilakukan secara tatap muka Menggunakan sistem
1,620 antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran e-Learning Pembelajaran Tatap Muka Pembelajaran dengan e-Learning Pemb
1,621 achievement, distance learning system, independent learning Pembelajaran pada sistem belajar jarak jauh yang merupakan
1,622 antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran e-Learning. Pembelajaran Tatap Muka Pembelajaran dengan e-Learning Pemb

1,644 kukan pada rentang masa registrasi berjalan, pada akhir masa pembelajaran, dan di masa akhir penyelesaian program. Evalu
1,645 penyelesaian program. Evaluasi yang dilakukan di tengah masa pembelajaran yaitu TM, tugas dan partisipasi tutorial, prak
1,646 inar dan PKL, sedangkan evaluasi yang dilakukan setelah masa pembelajaran adalah UAS. Sementara itu, TAP, dilaksanakan p
1,647 penyelesaian program. Evaluasi yang dilakukan di tengah masa pembelajaran yaitu TM, tugas dan partisipasi tutorial, prak
1,648 wa terhadap mata kuliah tertentu yang diikutinya selama masa pembelajaran. Adapun seminar, PKL, dan TAP menilai kemampua
1,649 kukan pada rentang masa registrasi berjalan, pada akhir masa pembelajaran, dan di masa akhir penyelesaian program. Evalu
1,650 upakan evaluasi hasil belajar yang dilakukan pada akhir masa pembelajaran, dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa
1,651 penyelesaian program. Evaluasi yang dilakukan di tengah masa pembelajaran yaitu TM, tugas dan partisipasi tutorial, prak
1,652 inar dan PKL, sedangkan evaluasi yang dilakukan setelah masa pembelajaran adalah UAS. Sementara itu, TAP, dilaksanakan p
1,653 kukan pada rentang masa registrasi berjalan, pada akhir masa pembelajaran, dan di masa akhir penyelesaian program. Evalu
1,654 upakan evaluasi hasil belajar yang dilakukan pada akhir masa pembelajaran, dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa
1,655 inar dan PKL, sedangkan evaluasi yang dilakukan setelah masa pembelajaran adalah UAS. Sementara itu, TAP, dilaksanakan p
1,656 wa terhadap mata kuliah tertentu yang diikutinya selama masa pembelajaran. Adapun seminar, PKL, dan TAP menilai kemampua
1,657 penyelesaian program. Evaluasi yang dilakukan di tengah masa pembelajaran yaitu TM, tugas dan partisipasi tutorial, prak
1,658 na di UPBJJ-UT lain menempuh mata kuliah PKP pada akhir masa pembelajaran. Untuk menjamin tujuan mata kuliah PKP tercapa
1,659 upakan evaluasi hasil belajar yang dilakukan pada akhir masa pembelajaran, dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa
1,660 kukan pada rentang masa registrasi berjalan, pada akhir masa pembelajaran, dan di masa akhir penyelesaian program. Evalu

1,661 inar dan PKL, sedangkan evaluasi yang dilakukan setelah masa pembelajaran adalah UAS. Sementara itu, TAP, dilaksanakan p
1,662 wa terhadap mata kuliah tertentu yang diikutinya selama masa pembelajaran. Adapun seminar, PKL, dan TAP menilai kemampua
1,663 upakan evaluasi hasil belajar yang dilakukan pada akhir masa pembelajaran, dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa
1,664 wa terhadap mata kuliah tertentu yang diikutinya selama masa pembelajaran. Adapun seminar, PKL, dan TAP menilai kemampua

1,665 aruan pendidikan tidak berarti apa-apa tanpa menguak masalah pembelajaran di dalam kelas dan mengikutsertakan aktor-akt
1,666 tudi pembelajaran Tahap Perencanaan Mengidentifikasi masalah pembelajaran, mengembangkan rencana pembelajaran yang berpu
1,667 s mampu mengambil keputusan berkenaan dengan masalah-masalah pembelajaran, seperti menentukan media, materi dan sumber,
1,668 tudi pembelajaran Tahap Perencanaan Mengidentifikasi masalah pembelajaran, mengembangkan rencana pembelajaran yang berpu
1,669 s mampu mengambil keputusan berkenaan dengan masalah-masalah pembelajaran, seperti menentukan media, materi dan sumber,
1,670 aruan pendidikan tidak berarti apa-apa tanpa menguak masalah pembelajaran di dalam kelas dan mengikutsertakan aktor-akt
1,671 s mampu mengambil keputusan berkenaan dengan masalah-masalah pembelajaran, seperti menentukan media, materi dan sumber,
1,672 s mampu mengambil keputusan berkenaan dengan masalah-masalah pembelajaran, seperti menentukan media, materi dan sumber,

1,679 . menguasai bidang studi baik disiplin ilmunya maupun materi pembelajaran ekonomi untuk jenjang SLTP/MTs dan SMU/MAN/ SM
1,680 an oleh kemampuan mahasiswa dalam membaca mempelajari materi pembelajaran, memanfaatkan teknologi dan mengolah informasi
1,681 ancang dan pelaksana pembelajaran berbekal penguasaan materi pembelajaran dan serangkaian keterampilan dan strategi pemb
1,682 t luar negeri, minimal oleh negara-negara ASEAN, maka materi pembelajaran yang ada harus diperbarui. Pembaruan itu baik
1,683 a perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi dan tin
1,684 tar siswa, antara siswa dengan tenaga pengajar, serta materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran diharapkan terjadi buk
1,685 us, (4) teknologi dapat mentransformasi cara mengemas materi pembelajaran sehingga merubah cara produksi dan penyampaian
1,686 teri pembelajaran dalam bentuk audio/audio-visual dan materi pembelajaran yang dapat diunggah, dan download di internet
1,687 dilakukan dengan sistem modular. Setiap modul berisi materi pembelajaran (tercetak) dengan jumlah halaman antara 30-50
1,688 u pengetahuan dan teknologi mutakhir; 6. Menghasilkan materi pembelajaran dalam bentuk audio/audio-visual dan materi pem
1,689 pada tujuan yang ingin dicapai, keragaman siswa, dan materi pembelajaran, ada berbagai cara yang dapat ditempuh tenaga
1,690 alam hal ini, digunakan format modul yang menguraikan materi pembelajaran ke dalam penggalan atau kegiatan belajar. Pada
1,691 nisasi secara sistematis, dimana konseling, penyajian materi pembelajaran, dan penyeliaan serta pemantauan keberhasilan
1,692 dua aspek, yaitu aspek metode pembelajaran dan aspek materi pembelajaran. Pada aspek metode, pendekatan yang dimaksud m
1,693 semua pembelajaran dianggap hanya dengan penyampaian materi pembelajaran semata secara monolog. Proses pembelajaran men
1,694 gan Kurikulum & Pembelajaran di SD' 73. 'PDGK4503' 'Materi & Pembelajaran IPA SD' 74. 'PDGK4504' 'Materi & Pembel. B. In
1,695 buku, komputer, multimedia, studio, dll yang memadai. Materi pembelajaran yang disimpan di komputer dapat diakses dengan
1,696 ih, 2005), sehingga mahasiswa terbantu dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa dapat memahami mate
1,697 kan tatap muka. Salah satunya adalah cara penyampaian materi pembelajaran. Pada pendidikan tatap muka, siswa dan pengaja
1,698 n artistik yang spesifik) lebih menekankan pada aspek materi pembelajaran yang bersifat praktis untuk menguasai keahlian
1,699 a ini memiliki kelebihan berupa kemampuan menampilkan materi pembelajaran yang sifatnya keterampilan/keahlian. Hasil pen
1,700 egara bagi masyarakat melalui PTTJJ. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang sifatnya keterampilan/keahlian. Hasil pen
1,701 n artistik yang spesifik) lebih menekankan pada aspek materi pembelajaran yang bersifat praktis untuk menguasai keahlian
1,702 tu, pada aspek materi, pendekatan tersebut memperkaya materi pembelajaran yang akan mengembangkan kemampuan siswa seturu
1,703 media cetak. Penggunaan siaran radio untuk menyajikan materi pembelajaran pada pendidikan korespondensi (delivery system
1,704 aksi dalam pembelajaran yaitu interaksi dalam lingkup materi pembelajaran, interaksi peralatan dan aktivitas pembelajara
1,705 tar siswa, antara siswa dengan tenaga pengajar, serta materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran diharapkan terjadi buk
1,706 asi antar tutor dalam rangka pendalaman dan pengayaan materi pembelajaran. Dari pendapat Moore dan Kearsley tersebut dap
1,707 Administrasi Negara bagi masyarakat. 3. Menghasilkan materi pembelajaran dan layanan belajar bidang Ilmu Administrasi N
1,708 manajemen. Aspek akademis mengacu pada karakteristik materi pembelajaran dan kemampuan yang diukur. Aspek manajemen men
1,709 kna antara tenaga pengajar dan siswa berkenaan dengan materi pembelajaran. Aktivitas mem-berikan keleluasaan dan kebebasan
1,710 dilakukan dengan sistem modular. Setiap modul berisi materi pembelajaran (tercetak) dengan jumlah halaman antara 30-50
1,711 eatif menciptakan berbagai kiat dan model penyampaian materi pembelajaran, membuat suasana pembelajaran menjadi menarik.
1,712 semua pembelajaran dianggap hanya dengan penyampaian materi pembelajaran semata secara monolog. Proses pembelajaran men
1,713 ode ilmiah dan sekaligus menjadi bekal dalam memahami materi pembelajaran IPA di SD. Pembelajaran dengan memadukan konse

1,714 arakat luar negeri, minimal oleh negara-negara ASEAN, materi
1,715 ode ilmiah dan sekaligus menjadi bekal dalam memahami materi
1,716 physical means) yang dapat digunakan untuk menyajikan materi
1,717 kna antara tenaga pengajar dan siswa berkenaan dengan materi
1,718 pada tujuan yang ingin dicapai, keragaman siswa, dan materi
1,719 us, (4) teknologi dapat mentransformasi cara mengemas materi
1,720 aksi dalam pembelajaran yaitu interaksi dalam lingkup materi
1,721 itas dan interaksi antara siswa, tenaga pengajar, dan materi
1,722 dua aspek, yaitu aspek metode pembelajaran dan aspek materi
1,723 uka Peran sentral bahan ajar sebagai sarana penyampai materi
1,724 melakukan diskusi dalam mempelajari konsep-konsep dan materi
1,725 sebagai berikut: (1) meningkatkan pengetahuan tentang materi
1,726 tem ini bahan ajar berfungsi sebagai sarana penyampai materi
1,727 rintah, pemerintah daerah, dan alumni; 5. Menciptakan materi
1,728 eatif menciptakan berbagai kiat dan model penyampaian materi
1,729 uan untuk menjamin pemahaman siswa terhadap isi atau materi
1,730 ** g., original sources documents) Untuk menyampaikan materi
1,731 sebagai berikut: (1) meningkatkan pengetahuan tentang materi
1,732 (air/udara/listrik) dan dilanjutkan dengan pemberian materi
1,733 itas dan interaksi antara siswa, tenaga pengajar, dan materi
1,734 angan (guru SLTA yang memang mengetahui dan menguasai materi
1,735 materi pembelajaran) sangat diperlukan. Pengembangan materi
1,736 elajaran Berwawasan Kemasyarakatan' 67. 'PDGK4401' 'Materi & materi
1,737 ama sekali alat bantu perbaikan pembelajaran, padahal materi
1,738 manajemen. Aspek akademis mengacu pada karakteristik materi
1,739 jaran merupakan wadah yang digunakan untuk menyajikan materi
1,740 juan untuk menjamin pemahaman siswa terhadap isi atau materi
1,741 angan (guru SLTA yang memang mengetahui dan menguasai materi
1,742 ancang dan pelaksanaan pembelajaran berbekal penguasaan materi
1,743 kan, tetapi saling menunjang baik dari segi substansi materi
1,744 uatu organisasi yang terbuka dalam hal tempat, waktu, materi
1,745 (air/udara/listrik) dan dilanjutkan dengan pemberian materi
1,746 ajar yang memegang peranan sentral dalam penyampaian materi
1,747 kan sebuah fondasi kuat bagi pengetahuan di lapangan, materi
1,748 dilakukan dengan sistem moduler. Setiap modul berisi materi
1,749 dio, dll. telah disiapkan secara memadai. Begitu pula materi
1,750 an pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi
1,751 tu, pada aspek materi, pendekatan tersebut memperkaya materi
1,752 kan, tetapi saling menunjang baik dari segi substansi materi
1,753 adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan materi
1,754 t luar negeri, minimal oleh negara-negara ASEAN, maka materi
1,755 rhasil. Soekartawi (2003) menemukan bahwa pelaksanaan materi
1,756 melakukan diskusi dalam mempelajari konsep-konsep dan materi
1,757 . 2. Menguasai bidang studi baik disiplin ilmu maupun materi
1,758 ih, 2005), sehingga mahasiswa terbantu dalam memahami materi
1,759 nstruktur, dosen, widyaiswara) untuk menyajikan pesan/materi
1,760 an pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi
1,761 buku, komputer, multimedia, studio, dll yang memadai. Materi
1,762 a perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi

pembelajaran yang ada harus diperbarui. Pembaruan itu baik
pembelajaran IPA di SD. Pembelajaran dengan memadukan konse
pembelajaran. Dalam kaitan ini, yang perlu disiasati adalah
pembelajaran. Aktivitas mem-berikan keleluasaan dan kebebasan
pembelajaran, ada berbagai cara yang dapat ditempuh tenaga
pembelajaran sehingga merubah cara produksi dan penyampaian
pembelajaran, interaksi peralatan dan aktivitas pembelajara
pembelajaran. E. Tenaga Pengajar Tenaga pengajar merupakan
pembelajaran. Pada aspek metode, pendekatan yang dimaksud m
pembelajaran sejalan dengan definisi kerja SPJJ yang dikemu
pembelajaran spesifik yang terdapat dalam bahan ajar. Bahan
pembelajaran, (2) semakin kuatnya hubungan kolegalitas, (3)
pembelajaran. Banyak ragam bahan ajar yang digunakan dalam
pembelajaran (cetak, audio, audio-visual, dan materi terung
pembelajaran, membuat suasana pembelajaran menjadi menarik.
pembelajaran. Menurut Wolfolk (2004) dukungan dan bantuan y
pembelajaran kepada mahasiswa, UT memanfaatkan bahan ajar c
pembelajaran, (2) semakin kuatnya hubungan kolegalitas, (3)
pembelajaran tentang topik (air/udara/listrik) dan diakhiri
pembelajaran. E. Tenaga Pengajar Tenaga pengajar merupakan
pembelajaran) sangat diperlukan. Pengembangan materi pembel
pembelajaran elektronik akan melalui beberapa tahapan, mula
Pembelajaran PKn SD' 68. 'PDGK4402' 'Penulisan Karya Ilmiah
pembelajaran membutuhkan media. Penekanan yang dilakukan ol
pembelajaran dan kemampuan yang diukur. Aspek manajemen men
pembelajaran. Lebih jauh, Schramm mengatakan bahwa media pe
pembelajaran. Menurut Wolfolk (2004) dukungan dan bantuan y
pembelajaran) sangat diperlukan. Pengembangan materi pembel
pembelajaran dan serangkaian keterampilan dan strategi pemb
pembelajaran, diskusi, maupun tugas-tugasnya. Secara tidak
pembelajaran, sistem pembelajaran dan lain-lain, sedangkan
pembelajaran tentang topik (air/udara/listrik) dan diakhiri
pembelajaran pada SPJJ harus senantiasa ditingkatkan kualit
pembelajaran relevan dan dapat diterapkan dalam pekerjaan s
pembelajaran (tercetak) dengan jumlah halaman antara 30-50
pembelajaran yang disimpan di komputer, apakah telah dapat
pembelajaran. Kualitas dalam pembelajaran diperlihatkan mel
pembelajaran yang akan mengembangkan kemampuan siswa seturu
pembelajaran, diskusi, maupun tugas-tugasnya. Secara tidak
pembelajaran, proses belajar dapat berlangsung secara indiv
pembelajaran yang ada harus diperbarui. Pembaruan itu baik
pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan baik oleh peserta di
pembelajaran spesifik yang terdapat dalam bahan ajar. Bahan
pembelajaran di SD. Katalog Universitas Terbuka 2013 Progra
pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa dapat memahami mate
pembelajaran (kepada peserta didik). Dengan demikian dapat
pembelajaran. Kualitas dalam pembelajaran diperlihatkan mel
pembelajaran yang disimpan di komputer dapat diakses dengan
pembelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi dan tin

1,763 materi pembelajaran) sangat diperlukan. Pengembangan materi pembelajaran elektronik akan melalui beberapa tahapan, mula
1,764 a ini memiliki kelebihan berupa kemampuan menampilkan materi pembelajaran yang sifatnya keterampilan/keahlian. Hasil pen

1,766 perencanaan tutorial yang baik yang meliputi RAT, SAT, media pembelajaran, dan soal latihan/tes. Hal tersebut ternyata d
1,767 a berjalan secara efektif, sebaiknya tutor menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik matakuliah. T
1,768 mengoptimalkan teknologi informasi. Selain menyediakan media pembelajaran di luar tatap muka, simpul-simpul UT di daerah
1,769 liah Public Speaking hendaknya wajib digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah Public Speaking, agar mahasiswa ma
1,770 ormasi dan komunikasi (ICT) khususnya internet sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang baru,
1,771 lam pemanfaatan komputer dan jaringan komputer sebagai media pembelajaran. Sumber dana riset berasal dari anggaran UT ma
1,772 <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/konsep-media-pembelajaran/>. Universitas Terbuka. (2005). Panduan mahasis
1,773 empat praktek ketika menempuh mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010). REFERENSI Gatot. (2006). Jejaring
1,774 n navigasi, interaksi, kreasi, dan komunikasi. Sebagai media pembelajaran multimedia harus didisain agar hasilnya dapat
1,775 g menyelenggarakan proses pembelajaran jarak jauh maka media pembelajaran yang digunakan sangat dipengaruhi oleh keberad
1,776 diartikan sebagai perantara atau pengantar. Sedangkan media pembelajaran berarti wahana penyalur pesan atau informasi b
1,777 IDIK4010 Komputer dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Pembelajaran Media Pembelajaran # 3 MKDK4001 Pengantar 3 I.
1,778 tingkah laku. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan wadah yang digunakan untuk menyajikan
1,779 i yang telah dipelajari dalam mata kuliah komputer dan media pembelajaran, khususnya mahasiswa semester XI dan bagi maha
1,780 i yang telah dipelajari dalam mata kuliah komputer dan media pembelajaran, khususnya mahasiswa semester XI, dan (6) dapa
1,781 empat praktek ketika menempuh mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010). REFERENSI Gatot. (2006). Jejaring
1,782 an 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Pembelajaran Media Pembelajaran # 3 MKDK4001 Pengantar 3 I.1 MKDK4001 Penganta
1,783 eri pembelajaran. Lebih jauh, Schramm mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan perpanjangan dari fungsi dan peranan
1,784 a berjalan secara efektif, sebaiknya tutor menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik matakuliah. T
1,785 tuk aktif berpartisipasi dalam tuton. Internet sebagai media pembelajaran adalah merupakan hal yang masih baru bagi mere
1,786 tahanan yang diperolehnya pada mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010), serta dapat memperoleh kemudahan m
1,787 faktor jarak, waktu atau keduanya; 2) penggunaan media media pembelajaran yang berupa nahan cetak maupun non cetak untuk
1,788 omputer, kaset/cd dan video. Dan periode ketiga berupa media pembelajaran berbasis jaringan seperti web dan e-learning.
1,789 ai dari berbagai instansi, pengembangan berbagai model media pembelajaran, pengembangan teknologi informasi dan komunika
1,790 n Jaringan) dengan model pendidikan jarak jauh, dimana media pembelajaran utama yang dipakai adalah berbasis internet ya
1,791 n navigasi, interaksi, kreasi, dan komunikasi. Sebagai media media pembelajaran multimedia harus didisain agar hasilnya dapat
1,792 k yang biasanya untuk mencetak buku atau modul sebagai media pembelajaran. Kemudian diikuti dengan penggunaan teknologi
1,793 pendidikan. Bandung: Sinar Baru. Sudrajat, A. (2008). Media pembelajaran. Diambil tanggal 19 Oktober 2011, dari: <http://>
1,794 diberbagai daerah. Ketersediaan bahan ajar, tutor dan media pembelajaran lainnya tidak hanya pada UT pusat tetapi terse
1,795 . Di samping itu, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran juga terkait dengan ketersediaan perangkat ker
1,796 media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dima
1,797 ikan informasi keilmuan kepada siswa dengan atau tanpa media pembelajaran, siswa mendengarkan dan mencatat pelajaran yan
1,798 n yang disesuaikan dengan kebutuhan di masa mendatang. Media pembelajaran UT perlu dikemas dengan cara yang lebih menari
1,799 perencanaan tutorial yang baik yang meliputi RAT, SAT, media pembelajaran, dan soal latihan/tes. Hal tersebut ternyata d
1,800 an bahwa tuton masih belum sepenuhnya dianggap sebagai media pembelajaran yang sama pentingnya dengan bahan ajar dan TTM
1,801 890 . Denias, (2011). manfaat penggunaan video sebagai media pembelajaran. Diambil tanggal 18 Oktober 2011, dari: HYPERL
1,802 ter dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 - - - - Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 3 MKDK4001 Pengantar 3 I.1 MKDK
1,803 diklat-diklat berdurasi pendek). 5. Memperkaya variasi media media pembelajaran. Proses pembelajaran di UT berlangsung secara
1,804 tahanan yang diperolehnya pada mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010), serta dapat memperoleh kemudahan m
1,805 si metode belajar mandiri, UT juga telah mengembangkan media pembelajaran audio visual (radio, TV, kaset, CD dan interne
1,806 lam proses pembelajaran. Pengenalan mahasiswa terhadap media pembelajaran akan memudahkan mahasiswa berinteraksi dengan
1,807 Gramedia PEMILIHAN TEKNOLOGI AUDIO YANG TEPAT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA Sri Kurnia
1,808 REFERENSI Angkono R., Kosasih, A. (2007). Optimalisasi media pembelajaran. Jakarta: PT Grasindo. Cetakan ke Empat. Bandu
1,809 matakuliah Penunjang kemahasiswaan Penilaian dan ujian Media pembelajaran Implementasi Simintas harus menyentuh beberapa
1,810 p aspek desain instruksional dan tampilan materi dalam media pembelajaran yang digunakan. Demikian pula halnya dengan te
1,811 10 Komputer dan 3 II.1 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 3. IDIK4012 Manajemen 2 II.4 ID

1,812 i yang telah dipelajari dalam mata kuliah komputer dan media pembelajaran, khususnya mahasiswa semester XI, dan (6) dapa
1,813 empat praktek ketika menempuh mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010). REFERENSI Belawati, T. (2007). UT
1,814 ne (dikutip dari Padmo, 2002: 14) bahwa akses terhadap media pembelajaran harus dilihat dari karakteristik fisik media,
1,815 , masalah yang terkait dengan akses mahasiswa terhadap media pembelajaran yang ada adalah masalah sosialisasi atas pengg
1,816 dalam kelas maya, bagaimana menggunakan teknologi atau media pembelajaran melalui komputer, bagaimana cara berkomunikasi
1,817 liskan oleh Padmo dan Toha (2003). Selain memanfaatkan media pembelajaran yang sengaja dirancang dalam SPJJ, peserta did
1,818 dimaksudkan untuk pembelajaran (Heinich, et.al, 1996). Media pembelajaran selain digunakan untuk menghantarkan kegiatan
1,819 tahuan yang diperolehnya pada mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010), serta dapat memperoleh kemudahan m
1,820 an pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Media pembelajaran dalam PTJJ dapat dikatan sebagai sumber belaja
1,821 iah Bantuan Belajar bagi Mahasiswa Penilaian Mahasiswa Media Pembelajaran Sosialisasi Kerangka Acuan dan Instrumen Simin
1,822 lalui penawaran program pendidikan yang bervariasi dan media pembelajaran yang sesuai. Prinsip pertama, bahan ajar yang
1,823 cu pada batasan lingkungan yang berupa bahan ajar atau media pembelajaran, interaksi mahasiswa dan bahan ajar serta pros
1,824 gi mahasiswa, penilaian hasil belajar ma hasis wa, dan media pembelajaran. Berdasarkan komponen-komponen ini sampai tahu
1,825 a Gagne (Panen, 2002) berpendapat bahwa akses terhadap media pembelajaran harus dilihat dari 1) karakteristik fisik medi
1,826 ikan informasi keilmuan kepada siswa dengan atau tanpa media pembelajaran, siswa mendengarkan dan mencatat pelajaran yan
1,827 mendukung gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan media pembelajaran atau materi presentasi yang disertai visualisa
1,828 Bantuan Belajar bagi Mahasiswa * Penilaian Mahasiswa * Media Pembelajaran Sosialisasi Kerangka Acuan dan Instrumen Simin
1,829 bagi mahasiswa, penilaian hasil belajar mahasiswa, dan media pembelajaran. Berdasarkan komponen-komponen ini sampai tahu
1,830 mber daya di daerah dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran, kecuali di UPBJJ-UT Jakarta. Sampai dengan ak
1,831 ormasi dan komunikasi (ICT) khususnya internet sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang baru,
1,832 10 Komputer dan 3 II.1 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran # 3. IDIK4012 Manajemen 2 II.4 ID
1,833 an bahwa tuton masih belum sepenuhnya dianggap sebagai media pembelajaran yang sama pentingnya dengan bahan ajar dan TTM
1,834 faktor jarak, waktu atau keduanya; 2) penggunaan media media pembelajaran yang berupa nahan cetak maupun non cetak untuk
1,835 cu Rahayu Pemilihan Teknologi Audio yang Tepat Sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa Universitas Terbuka Sri Kurnia
1,836 pengabdian pada masyarakat, kurikulum dan bahan ajar, media pembelajaran, pengolahan data dan pengujian dan teknologi k
1,837 ari uraian tersebut di atas dapatlah dikemukakan bahwa media pembelajaran merupakan wadah atau wahana yang digunakan (ol
1,838 wa (18 butir), * Penilaian mahasiswa (15 butir), dan * Media pembelajaran (7 butir). Pengelompokan ini dilandasi oleh pe
1,839 bagi mahasiswa, penilaian hasil belajar mahasiswa, dan media pembelajaran. Untuk mengimplementasikan jaminan kualitas in
1,840 an bahwa tuton masih belum sepenuhnya dianggap sebagai media pembelajaran yang sama pentingnya dengan bahan ajar dan TTM
1,841 ak dari pendapat Gagne (1988: 14) bahwa akses terhadap media pembelajaran harus dilihat dari karakteristik fisik media,
1,842 M di daerah dan kebiasaan menggunakan internet sebagai media pembelajaran merupakan suatu hal yang baru, kecuali di UPBJ
1,843 um memanfaatkan tutorial online dengan optimum sebagai media pembelajaran. Sebagian besar responden mempunyai interaksi
1,844 dimaksudkan untuk pembelajaran (Heinich, et.al, 1996). Media pembelajaran selain digunakan untuk menghantarkan kegiatan
1,845 mendukung gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan media pembelajaran atau materi presentasi yang disertai visualisa
1,846 ngan bahan pembelajaran, (3) penggunaan berbagai macam media pembelajaran, (4) tersedianya komunikasi dua arah yang tak
1,847 ahan ajar serta proses pengujian. Pada perkembangannya media pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan atau periode. Peri
1,848 lam proses pembelajaran. Pengenalan mahasiswa terhadap media pembelajaran akan memudahkan mahasiswa berinteraksi dengan
1,849 etz (dalam Miarso, 1984) mengklasifikasikan ciri utama media pembelajaran menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara (audio),
1,850 ahli mata pelajaran dan sumber-sumber akademik lainnya Media pembelajaran Media yang digunakan oleh lembaga pendidikan u
1,851 FERENSI Angkono R., & Kosasih, A. (2007). Optimalisasi media pembelajaran. Jakarta: PT Grasindo. Cetakan ke Empat. Bandu
1,852 si metode belajar mandiri, UT juga telah mengembangkan media pembelajaran audio visual (radio, TV, kaset, CD dan interne
1,853 Tidak kalah pentingnya dengan akses mahasiswa terhadap media pembelajaran yang ada adalah masalah sosialisasi atas pengg
1,854 i antara para guru, pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran, mengundang pakar pembelajaran ke sekolah, ata
1,855 i yang telah dipelajari dalam mata kuliah komputer dan media pembelajaran, khususnya mahasiswa semester XI, dan (6) dapa
1,856 liah Public Speaking hendaknya wajib digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah Public Speaking, agar mahasiswa ma
1,857 . Di samping itu, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran juga terkait dengan ketersediaan perangkat ker
1,858 i yang telah dipelajari dalam mata kuliah komputer dan media pembelajaran, khususnya mahasiswa semester XI, dan (6) dapa
1,859 ormasi dan komunikasi (ICT) khususnya internet sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang baru,
1,860 empat praktek ketika menempuh mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (IDIK4010). REFERENSI Belawati, T. (2007). UT

1,861 Pemilihan Teknologi Striming Audio yang Tepat sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa UT ke HYPERLINK "http://www.ut
1,862 uan belajar bagi mahasiswa, 7. penilaian mahasiswa, 8. media pembelajaran. Untuk memperkuat pelaksanaannya, UT membentuk
1,863 liskan oleh Padmo dan Toha (2003). Selain memanfaatkan media pembelajaran yang sengaja dirancang dalam SPJJ, peserta di
1,864 an pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Media pembelajaran dalam PTJJ dapat dikatakan sebagai sumber belajar
1,865 1984). Lebih jauh, Raphael Rahardjo mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang
1,866 ormasi dan komunikasi (ICT) khususnya internet sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang baru,
1,867 m-pendidikan-jarak-jauh/ Ouda Teda Ena (2007). Membuat media pembelajaran interaktif dengan piranti lunak presentasi, IL
1,868 pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar. Penggu
1,869 da Teda Ena (2007) Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Medi
1,870 tentu sangat mengandalkan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini pun diimbangi dengan semakin sadarnya
1,871 an teknologi audio yang paling tepat digunakan sebagai media pembelajaran di UT Online. Kemudahan Penggunaan Sebagian be
1,872 /jurnal/38/pengembangan model.htm Rahardjo, R. (1984). Media Pembelajaran. Makalah dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan
1,873 dalam kelas maya, bagaimana menggunakan teknologi atau media pembelajaran melalui komputer, bagaimana cara berkomunikasi
1,874 diklat-diklat berdurasi pendek). 5. Memperkaya variasi media pembelajaran. Proses pembelajaran di UT berlangsung secara
1,875 10 Komputer dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 309 310 Mata Kuliah Waktu Bahan
1,876 u kekuatannya dalam hal memproduksi modul, memproduksi media pembelajaran, dan melakukan evaluasi dapat 240 digunakan un
1,877 10 Komputer dan 3 II.1 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 3. IDIK4012 Manajemen 2 II.4 ID
1,878 pendidikan jarak jauh, UT mengembangkan berbagai macam media pembelajaran demi memberikan kemudahan belajar mahasiswanya
1,879 penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran, bukan media pembelajaran yang dikemas untuk dapat dipelajari mahasiswa
1,880 10 Komputer dan 3 II.1 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 3. IDIK4012 Manajemen 2 II.4 ID
1,881 untuk melihat perkembangan interaksi mahasiswa dengan media pembelajaran (dalam hal ini Internet) dan layanan bantuan b
1,882 ai dari berbagai instansi, pengembangan berbagai model media pembelajaran, serta pengembangan teknologi informasi dan ko
1,883 Pemilihan Teknologi Striming Audio yang Tepat sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa UT ke HYPERLINK "http://www.ut
1,884 n komputer, on line assessment system). 4. Menyediakan media pembelajaran seperti buku, komputer, multimedia, studio, dl
1,885 an teknologi audio yang paling tepat digunakan sebagai media pembelajaran di UT Online. Kemudahan Penggunaan Sebagian be
1,886 10 Komputer dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 - Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 4 IDIK4012 Manajemen 2 II.4 IDI
1,887 /jurnal/38/pengembangan model.htm Rahardjo, R. (1984). Media Pembelajaran. Makalah dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan
1,888 mengoptimalkan teknologi informasi. Selain menyediakan media pembelajaran di luar tatap muka, simpul-simpul UT di daerah
1,889 mber daya di daerah dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran, kecuali di UPBJJ-UT Jakarta. Sampai dengan ak
1,890 erima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembe
1,891 an bahwa tuton masih belum sepenuhnya dianggap sebagai media pembelajaran yang sama pentingnya dengan bahan ajar dan TTM
1,892 tuk aktif berpartisipasi dalam tuton. Internet sebagai media pembelajaran adalah merupakan hal yang masih baru bagi mere
1,893 komunikasi tertulis antara pengajar dan siswa. Ketika media pembelajaran non cetak mulai populer, istilah pendidikan ko
1,894 4010 Komputer dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 Media Media Pembelajaran Pembelajaran # 4 MKDK4002 Perkembangan 2 II.1
1,895 n mengajar, pengetahuan kurikulum berbasis kompetensi, media pembelajaran, menyusun silabus, sistem evaluasi, dan serta
1,896 atas. Proses pembelajaran dalam SBJJ difasilitasi oleh media pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat di
1,897 ai dari berbagai instansi, pengembangan berbagai model media pembelajaran, pengembangan teknologi informasi dan komunika
1,898 ne (dikutip dari Padmo, 2002: 14) bahwa akses terhadap media pembelajaran harus dilihat dari karakteristik fisik media,
1,899 as tugas yang diberikan kepada para siswa, menggunakan media pembelajaran dari yang paling sederhana sampai yang paling
1,900 Read Help To Know How To Register.]*** dari beragamnya media pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan. Mahasiswa be
1,901 lu disiasati adalah bagaimana memilih dan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran men
1,902 g menyelenggarakan proses pembelajaran jarak jauh maka media pembelajaran yang digunakan sangat dipengaruhi oleh keberad
1,903 i antara para guru, pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran, mengundang pakar pembelajaran ke sekolah, ata
1,904 g menyimpulkan bahwa akseibilitas mahasiswa UT terhadap media pembelajaran internet terbentur karena warnet belum sampai
1,905 PEMILIHAN TEKNOLOGI AUDIO YANG TEPAT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA Sri Kurniat
1,906 diartikan sebagai perantara atau pengantar. Sedangkan media pembelajaran berarti wahana penyalur pesan atau informasi b
1,907 omputer, kaset/cd dan video. Dan periode ketiga berupa media pembelajaran berbasis jaringan seperti web dan e-learning.
1,908 ggalkan tahapan-tahapan sebelumnya. Dalam pengembangan media pembelajaran sistem PJJ atau UT mendapat keuntungan dengan
1,909 diberbagai daerah. Ketersediaan bahan ajar, tutor dan media pembelajaran lainnya tidak hanya pada UT pusat tetapi terse

an Bahan Ajar Dalam konteks PTJ], bahan ajar merupakan media pembelajaran yang sangat strategis. Melalui bahan ajar itu m-pendidikan-jarak-jauh/ Ouda Teda Ena (2007). Membuat media pembelajaran interaktif dengan piranti lunak presentasi, IL tentu sangat mengandalkan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini pun diimbangi dengan semakin sadarnya Tidak kalah pentingnya dengan akses mahasiswa terhadap media pembelajaran yang ada adalah masalah sosialisasi atas pengg lam proses pembelajaran. Pengenalan mahasiswa terhadap media pembelajaran akan memudahkan mahasiswa berinteraksi dengan , dan sistem pendukung), perangkat tutorial (RAT, SAT, Media Pembelajaran , LKT, Rancangan Evaluasi), dan instrumen peng , masalah yang terkait dengan akses mahasiswa terhadap media pembelajaran yang ada adalah masalah sosialisasi atas pengg gan perkembangan e-Learning itu sendiri. Masing-masing media pembelajaran yang digunakan dalam PJJ ini menentukan teknol gne (Panen, 2002: 14) berpendapat bahwa akses terhadap media pembelajaran harus dilihat dari 1) karakteristik fisik medi cu Rahayu Pemilihan Teknologi Audio yang Tepat sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa Universitas Terbuka Sri Kurnia idik, 8. Penilaian hasil belajar peserta didik, dan 9. Media pembelajaran. Pengelompokan ini dilandasi oleh pemikiran ya merupakan hal yang esensial, karena bahan ajar merupakan media pembelajaran yang diharapkan dapat mengisi ketidakhadiran p 10 Komputer dan 3 II.1 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran # 3. IDIK4012 Manajemen 2 II.4 ID g menyimpulkan bahwa aksesibilitas mahasiswa UT terhadap media pembelajaran internet terbentur karena warnet belum sampai 1,924 yak media Online gratis yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, seperti blog, webpage, social networking syst 1,925 ikan, yang salah satunya dapat dilihat dari beragamnya media pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan. Mahasiswa be 1,926 ter dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 3 - 3 - - Media Media Pembelajaran # 4 IDIK4012 Manajemen 2 II.4 IDI n yang disesuaikan dengan kebutuhan di masa mendatang. Media pembelajaran UT perlu dikemas dengan cara yang lebih menari 1,927 ara optimal. Selain modul, UT juga telah mengembangkan media pembelajaran audio -visual (radio, TV, kaset, CO dan intern 1,928 etz (dalam Miarso, 1984) mengklasifikasikan ciri utama media pembelajaran menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara (audio), 1,929 ahan ajar serta proses pengujian. Pada perkembangannya media pembelajaran, dibagi menjadi tiga tahapan atau periode. Peri 1,930 kemajuan belajar mahasiswa. Kesembilan, dalam komponen media pembelajaran, pemanfaatan media merefleksikan kebutuhan bel 1,931 akan komputer, on line assessment system). Menyediakan media pembelajaran seperti buku, komputer, multimedia, studio, dl 1,932 iah Bantuan Belajar bagi Mahasiswa Penilaian Mahasiswa Media Pembelajaran b. Sosialisasi Kerangka Acuan dan Instrumen Si 1,933 lalui penawaran program pendidikan yang bervariasi dan media pembelajaran yang sesuai. Prinsip pertama, bahan ajar yang 1,934 bagi mahasiswa, penilaian hasil belajar mahasiswa, dan media pembelajaran. Berdasarkan komponen-komponen ini sampai tahu 1,935 cu pada batasan lingkungan yang berupa bahan ajar atau media pembelajaran, interaksi mahasiswa dan bahan ajar serta pros 1,936 890 . Denias, (2011). manfaat penggunaan video sebagai media pembelajaran, Diambil tanggal 18 Oktober 2011, dari: HYPERL 1,937 pendidikan. Bandung: Sinar Baru. Sudrajat, A. (2008). Media pembelajaran. Diambil tanggal 19 Oktober 2011, dari: [http://](http://di luar tatap muka, simpul-simpul UT di daerah) 1,938 da Teda Ena (2007) Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Medi 1,940 10 Komputer dan 3 II.1 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran # 3. IDIK4012 Manajemen 2 II.4 ID 1,941 erima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran 1,942 media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dima 1,943 pendidikan jarak jauh, UT mengembangkan berbagai macam media pembelajaran demi memberikan kemudahan belajar mahasiswanya 1,944 4010 Komputer dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 Media Media Pembelajaran # 2 IDIK4012 Manajemen 2 II.4 IDI 1,945 <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/konsep-media-pembelajaran/>. Universitas Terbuka. (2005). Panduan mahasis 1,946 n yang disesuaikan dengan kebutuhan di masa mendatang. Media pembelajaran UT perlu dikemas dengan cara yang lebih menari 1,947 i yang telah dipelajari dalam mata kuliah komputer dan media pembelajaran, khususnya mahasiswa semester XI dan bagi maha 1,948 n Jaringan) dengan model pendidikan jarak jauh, dimana media pembelajaran utama yang dipakai adalah berbasis internet ya 1,949 leh panitia persiapan, salah satunya adalah menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Dengan pertimbangan akses 1,950 an bahwa tuton masih belum sepenuhnya dianggap sebagai media pembelajaran yang sama pentingnya dengan bahan ajar dan TTM 1,951 ggalkan tahapan-tahapan sebelumnya. Dalam pengembangan media pembelajaran sistem PJJ atau UT mendapat keuntungan dengan 1,952 asi Hasil Belajar untuk dosen STIA-LAN 4. Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana untuk dosen STIA-LAN 5. Pengembangan 1,953 si dan peranan guru (Schramm, 1977). Kemudian, istilah media pembelajaran terintegrasi (untuk selanjutnya akan disebut s 1,954 Media Terintegrasi dalam Kegiatan Pembelajaran Istilah media pembelajaran yang mencakup dua hal, yaitu media dan belajar atau 1,955 10 Komputer dan 3 II.5 IDIK4010 Komputer dan 3 T Media Media Pembelajaran # 5 IDIK4012 Manajemen 2 II.4 IDI 1,956 eliti khususnya berkaitan dengan pengembangan beragam media pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepa 1,957 pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar. Penggu

1,959 tas Negeri Jakarta (UNJ). Aktif menulis naskah program media pembelajaran dan artikel-artikel dalam Sistem Pendidikan Ja
1,960 as tugas yang diberikan kepada para siswa, menggunakan media pembelajaran dari yang paling sederhana sampai yang paling
1,961 misal-nya United Kingdom Open University. Pada awalnya media pembelajaran non-cetak yang disedia-kan adalah program audi

1,962 i, kriteria/kalibrasi yang layak, bimbingan akademik, medium pembelajaran; bahan ajar; provisi pembayaran; dan keahlian)
1,963 ngan karakter melalui berbagai desain, pendekatan dan medium pembelajaran jarak jauh, merupakan karakteristik utama atau
1,964 i, kriteria/kalibrasi yang layak, bimbingan akademik, medium pembelajaran; bahan ajar; provisi pembayaran; dan keahlian)
1,965 ngan karakter melalui berbagai desain, pendekatan dan medium pembelajaran jarak jauh, merupakan karakteristik utama atau

1,966 angan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mekanisme pembelajaran searah di mana tidak terjadi interaksi antara
1,967 ajaran harus menekankan kepada hasil pembelajaran, mekanisme pembelajaran, dan mengaktifkan siswa/mahasiswa dalam proses
1,968 ber bahan/pustaka/referensi c Hasil pembelajaran d Mekanisme pembelajaran dan tingkat Taxonomy Bloom e Kriteria evaluasi
1,969 sehingga SAP/agenda pembelajaran juga dapat memuat mekanisme pembelajaran melalui media elektronik. Pada PT pertemuan an
1,970 tingnya adalah mekanisme pembelajaran itu sendiri. Mekanisme pembelajaran tidak dirancang secara baik bahkan tidak menja
1,971 an harus memuat kelima aspek secara lengkap. Dalam mekanisme pembelajaran, siswa/mahasiswa harus diaktifkan dengan jalan
1,972 ajaran harus menekankan kepada hasil pembelajaran, mekanisme pembelajaran, dan mengaktifkan siswa/mahasiswa dalam proses
1,973 tingnya adalah mekanisme pembelajaran itu sendiri. Mekanisme pembelajaran tidak dirancang secara baik bahkan tidak menja
1,974 diatur secara lengkap dan menyeluruh sampai kepada mekanisme pembelajaran agar basis kompetensi dapat menjadi landasan p
1,975 angan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mekanisme pembelajaran searah di mana tidak terjadi interaksi antara
1,976 d. Di sisi lain yang tidak kalah pentingnya adalah mekanisme pembelajaran itu sendiri. Mekanisme pembelajaran tidak dira
1,977 mun guru/dosen harus juga kreatif menerapkan semua mekanisme pembelajaran tersebut. Guru/ dosen harus menjadi creator, m
1,978 Sumber bahan/pustaka/referensi Hasil pembelajaran Mekanisme pembelajaran dan tingkat Taxonomy Bloom Kriteria evaluasi S
1,979 mun guru/dosen harus juga kreatif menerapkan semua mekanisme pembelajaran tersebut. Guru/ dosen harus menjadi creator, m
1,980 hasil pembelajaran, juga harus ditekankan tentang mekanisme pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan Taxonomy Bloom (me
1,981 hasil pembelajaran, juga harus ditekankan tentang mekanisme pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan Taxonomy Bloom (me
1,982 an harus memuat kelima aspek secara lengkap. Dalam mekanisme pembelajaran, siswa/mahasiswa harus diaktifkan dengan jalan
1,983 sehingga SAP/agenda pembelajaran juga dapat memuat mekanisme pembelajaran melalui media elektronik. Pada PT pertemuan an
1,984 d. Di sisi lain yang tidak kalah pentingnya adalah mekanisme pembelajaran itu sendiri. Mekanisme pembelajaran tidak dira
1,985 diatur secara lengkap dan menyeluruh sampai kepada mekanisme pembelajaran agar basis kompetensi dapat menjadi landasan p

1,986 yang perlu dimiliki mahasiswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (lesson) yang efektif; (2) mengkaji dan mening
1,987 ahasiswa untuk merancang pembelajaran dan untuk melaksanakan pembelajaran diperoleh mean -36,42; standar deviasi 11,37 d
1,988 n yang mendidik, yang mencakup merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar siswa, serta
1,989 eputusan transaksional diambil guru ketika akan melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru yang profesiona
1,990 an tutor dalam jumlah banyak. Media Massa Dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya melalui media massa noncetak, UT me
1,991 989). Keputusan situasional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran, sedangkan keputusan transaksional diambil gur
1,992 an tutor dalam jumlah banyak. Media Massa Dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya melalui media massa noncetak, UT me
1,993 ari berbagai mata kuliah dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Nilai PKM dikeluarkan pada semester 4 untuk S
1,994 is. Sementara itu, kemampuan yang dinilai dalam melaksanakan pembelajaran (APKG II) meliputi tujuh komponen sebagai beri
1,995 ingkatkan kemampuan guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tidak saja bagi mereka yang memiliki kemampuan
1,996 menggunakan format APKG I dan menilai kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan format APKG I yang
1,997 ian PKM difokuskan pada kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, sementara itu, PKP difokuskan pada kemampuan
1,998 eputusan transaksional diambil guru ketika akan melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru yang profesiona
1,999 menggunakan format APKG I dan menilai kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan format APKG I yang
2,000 eputusan transaksional diambil guru ketika akan melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru yang profesiona
2,001 yang perlu dimiliki mahasiswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (lesson) yang efektif; (2) mengkaji dan mening
2,002 989). Keputusan situasional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran, sedangkan keputusan transaksional diambil gur
2,003 g, sedang, maupun tinggi untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA di SD. Model pembelajaran yang diterapkan
2,004 n yang mendidik, yang mencakup merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar siswa serta

2,005 eputusan transaksional diambil guru ketika akan melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru yang profesiona
2,006 menggunakan format APKG I dan menilai kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan format APKG II, se
2,007 989). Keputusan situasional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran, sedangkan keputusan transaksional diambil gur
2,008 ian PKM difokuskan pada kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sementara itu PKP difokuskan pada kemampuan m
2,009 is. Sementara itu, kemampuan yang dinilai dalam melaksanakan pembelajaran (APKG II) meliputi tujuh komponen sebagai beri
2,010 ah dimodifikasi. Kemampuan untuk membuat RP dan melaksanakan pembelajaran dicatat sebagai dokumen kemampuan awal mengaja
2,011 ingkatkan kemampuan guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tidak saja bagi mereka yang memiliki kemampuan
2,012 ihat dari nilai korelasi untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran antara skor pretest dan skor posttest kelompok
2,013 g, sedang, maupun tinggi untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA di SD. Model pembelajaran yang diterapkan
2,014 ah dimodifikasi. Kemampuan untuk membuat RP dan melaksanakan pembelajaran dicatat sebagai dokumen kemampuan awal mengaja
2,015 ukan sendiri dan atau bersama teman sejawat; 7. melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik
2,016 ihat dari nilai korelasi untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran antara skor pretest dan skor posttest kelompok
2,017 menggunakan format APKG I dan menilai kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan format APKG II, se
2,018 ahasiswa untuk merancang pembelajaran dan untuk melaksanakan pembelajaran diperoleh mean -36,42; standar deviasi 11,37 d
2,019 n pengalaman serta kemampuan yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran. Beberapa sekolah tempat mengajar mahasiswa, m
2,020 989). Keputusan situasional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran, sedangkan keputusan transaksional diambil gur
2,021 ngan mahasiswa semakin personal, membuat mahasiswa melakukan pembelajaran secara interaktif, membuat tugas semakin berag
2,022 t dengan mudah mengakses semua bahan ajar dan bisa melakukan pembelajaran secara off-campus yang bebas dengan waktu, rua
2,023 belajar selanjutnya, agar siswa memahami bagaimana melakukan pembelajaran yang efektif. Disini siswa akan berlatih keter
2,024 bertujuan untuk melatih dan membiasakan para guru melakukan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip kependidikan-kegur
2,025 unak pendukung e-learning memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran dengan waktu, kecepatan, urutan, dan sumber be
2,026 unak pendukung e-learning memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran dengan waktu, kecepatan, urutan, dan sumber be
2,027 t dengan mudah mengakses semua bahan ajar dan bisa melakukan pembelajaran secara off-campus yang bebas dengan waktu, rua
2,028 n mahasiswa semakin personal, 3. membuat mahasiswa melakukan pembelajaran secara interaktif, 4. membuat tugas semakin be
2,029 belajar selanjutnya, agar siswa memahami bagaimana melakukan pembelajaran yang efektif. Disini siswa akan berlatih keter

2,030 unyai potensi untuk mengembangkan daya matematikanya melalui pembelajaran yang tepat. Pembahasan Hasil Penelitian Perbed
2,031 erbagai upaya peningkatan kualitas belajar mahasiswa melalui pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, di antaranya denga
2,032 mokratis. Pada saat itu, aspek tersebut dikembangkan melalui pembelajaran yang dibingkai oleh konsep dan kerangka berpik
2,033 osen UT untuk melaksanakan perannya sebagai pengajar melalui pembelajaran yang dibingkai oleh konsep dan kerangka berpik
2,034 erbagai upaya peningkatan kualitas belajar mahasiswa melalui pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, di antaranya DENG
2,035 ak jauh adalah pengantaran pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh
2,036 dikan jarak jauh adalah pendidikan yang dilaksanakan melalui pembelajaran dengan media elektronik dan teknologi informas
2,037 unyai potensi untuk mengembangkan daya matematikanya melalui pembelajaran yang tepat. Perbedaan kegiatan penyelesaian ma
2,038 ikan jarak jauh" adalah pendidikan yang dilaksanakan melalui pembelajaran dengan media elektronik dan teknologi informas
2,039 unyai potensi untuk mengembangkan daya matematikanya melalui pembelajaran yang tepat. Perbedaan kegiatan penyelesaian ma
2,040 erbagai upaya peningkatan kualitas belajar mahasiswa melalui pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, di antaranya denga
2,041 ak jauh adalah pengantaran pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh
2,042 unyai potensi untuk mengembangkan daya matematikanya melalui pembelajaran yang tepat. Perbedaan kegiatan penyelesaian ma
2,043 ikan yang berbeda, secara terpadu dan berkelanjutan, melalui pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Prinsip pendidikan
2,044 ikan yang berbeda, secara terpadu dan berkelanjutan, melalui pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Prinsip pendidikan
2,045 unyai potensi untuk mengembangkan daya matematikanya melalui pembelajaran yang tepat. Pembahasan Hasil Penelitian Perbed
2,046 dalah pengantaran (sarana) pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh
2,047 erbagai upaya peningkatan kualitas belajar mahasiswa melalui pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, di antaranya denga
2,048 mokratis. Pada saat itu, aspek tersebut dikembangkan melalui pembelajaran yang dibingkai oleh konsep dan kerangka berpik
2,049 dalah pengantaran (sarana) pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh
2,050 unyai potensi untuk mengembangkan daya matematikanya melalui pembelajaran yang tepat. Perbedaan kegiatan penyelesaian ma
2,051 ikan yang berbeda, secara terpadu dan berkelanjutan, melalui pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Prinsip pendidikan
2,052 ak jauh adalah pengantaran pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh

2,053	eperti yang dikatakan di atas maka guru harus mampu memaknai	pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perba
2,054	eperti yang dikatakan di atas maka guru harus mampu memaknai	pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perba
2,055	eperti yang dikatakan di atas maka guru harus mampu memaknai	pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perba
2,056	l peran yang seharusnya dilakukan adalah tutor tuton memandu	pembelajaran melalui media online, sementara tutor TTM seba
2,057	l peran yang seharusnya dilakukan adalah tutor tuton memandu	pembelajaran melalui media online, sementara tutor TTM seba
2,058	l peran yang seharusnya dilakukan adalah tutor tuton memandu	pembelajaran melalui media online, sementara tutor TTM seba
2,059	tenaga pengajar memiliki peran sangat vital untuk membangun	pembelajaran yang berkualitas serta membangun budaya kualit
2,060	tenaga pengajar memiliki peran sangat vital untuk membangun	pembelajaran yang berkualitas serta membangun budaya kualit
2,061	oosten (1999) penggunaan biaya yang terbatas dalam membangun	pembelajaran online adalah suatu kesalahan. Demikian pula h
2,062	oosten (1999) penggunaan biaya yang terbatas dalam membangun	pembelajaran online adalah suatu kesalahan. Demikian pula h
2,063	saja. Yang lebih penting adalah PT tersebut mampu memberikan	pembelajaran yang berkualitas tinggi. Hal ini yang belum se
2,065	lain dari hari kemarin, dan atau topik yang beragam, membuat	pembelajaran mempunyai warna berbeda dari waktu ke waktu. D
2,066	lain dari hari kemarin, dan atau topik yang beragam, membuat	pembelajaran mempunyai warna berbeda dari waktu ke waktu. D
2,067	t membuat peserta didik aktif berpartisipasi apalagi membuat	pembelajaran aktif. Teknik spesial yang dapat dilakukan ada
2,068	rogram video BMP yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD; (2) melaksanakan diskusi kelompok;
2,069	rogram video BMP yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD; (2) melaksanakan diskusi kelompok;
2,070	an program video yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD, dengan memadukan antara materi IPA
2,071	an program video yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD, dengan memadukan antara materi IPA
2,072	rogram video BMP yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD, dengan memadukan antara materi IPA
2,073	rogram video BMP yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD dengan topik listrik; (2) melaksanak
2,074	rogram video BMP yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD dengan topik listrik; (2) melaksanak
2,075	rogram video BMP yang berisikan seorang guru yang memodelkan	pembelajaran IPA di SD, dengan memadukan antara materi IPA
2,076	an, menilai proses dan hasil belajar siswa serta memperbaiki	pembelajaran berdasarkan hasil penilaian; 4. mengembangkan
2,077	merancang, melaksanakan, serta meningkatkan dan memperbaiki	pembelajaran berdasarkan kaidah-kaidah penelitian tindakan
2,078	dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki	pembelajaran di dalam kelas. Segala kemampuan yang diperole
2,079	n, menilai proses dan hasil belajar siswa, serta memperbaiki	pembelajaran berdasarkan hasil penilaian. 4. Mengembangkan
2,080	n merancang, melaksnakan, serta meningkatkan dan memperbaiki	pembelajaran berdasarkan kaidah-kaidah penelitian tindakan
2,081	dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki	pembelajaran di dalam kelas. Segala kemampuan yang diperole
2,084	n televisi serta perangkat modul akan dapat lebih memperkaya	pembelajaran jarak jauh yang sudah ada dengan menyediakan p
2,085	n televisi serta perangkat modul akan dapat lebih memperkaya	pembelajaran jarak jauh yang sudah ada dengan menyediakan p
2,086	dan televisi). Infrastruktur di Indonesia belum memungkinkan	pembelajaran secara Online penuh (fully Online), oleh sebab
2,087	unjukkan bahwa infrastruktur di Indonesia belum memungkinkan	pembelajaran secara fully Online, oleh sebab itu kebutuhan
2,088	dan televisi). Infrastruktur di Indonesia belum memungkinkan	pembelajaran secara fully Online, oleh sebab itu kebutuhan
2,089	an kemampuan guru/dosen menjadi prioritas utama dalam menata	pembelajaran di samping juga sebagai perwujudan dari learni
2,090	an kemampuan guru/dosen menjadi prioritas utama dalam menata	pembelajaran di sa ***[JimiSoft: Unregistered Software ONLY
2,091	ekarang, guru yang bagaimana yang dianggap mampu menciptakan	pembelajaran berkualitas? Berkaitan dengan guru yang berkua
2,092	tas. Tanpa mengecilkan peran komponen lain dalam menciptakan	pembelajaran berkualitas, tampaknya tekanan utama pada guru
2,093	ekarang, guru yang bagaimana yang dianggap mampu menciptakan	pembelajaran berkualitas? Berkaitan dengan guru yang berkua
2,094	p. Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional. Menciptakan	Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja R

2,095 p. Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional. Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: PT Remaja R
2,096 tas. Tanpa mengecilkan peran komponen lain dalam menciptakan pembelajaran berkualitas, tampaknya tekanan utama pada guru
2,097 p. Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional. Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: PT Remaja R

2,098 sebagai salah satu metode mengajar tatap muka untuk mendukung pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Gambar 1. Impleme
2,099 a; 2. Mengelola kegiatan ekstrakurikuler lain yang mendukung pembelajaran demi tercapainya tujuan utuh pendidikan; serta
2,100 a; 2. mengelola kegiatan ekstrakurikuler lain yang mendukung pembelajaran demi tercapainya tujuan utuh pendidikan; serta
2,101 m dan alat peraga (alat praktek) yang sesuai dapat mendukung pembelajaran IPA. Namun laboratorium bukanlah sesuatu yang
2,102 Mampu mengelola kegiatan ekstrakurikuler lain yang mendukung pembelajaran demi tercapainya tujuan utuh pendidikan; serta
2,103 m dan alat peraga (alat praktek) yang sesuai dapat mendukung pembelajaran IPA. Namun laboratorium bukanlah sesuatu yang
2,104 a; 2. mengelola kegiatan ekstrakurikuler lain yang mendukung pembelajaran demi tercapainya tujuan utuh pendidikan; serta
2,105 sebagai salah satu metode mengajar tatap muka untuk mendukung pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Gambar 1. Impleme

2,106 wa makin meningkat seiring dengan lamanya mahasiswa menempuh pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan melalui definisi jen
2,107 wa makin meningkat seiring dengan lamanya mahasiswa menempuh pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan melalui definisi jen
2,108 wa makin meningkat seiring dengan lamanya mahasiswa menempuh pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan melalui definisi jen
2,109 wa makin meningkat seiring dengan lamanya mahasiswa menempuh pembelajaran. Hal ini dapat dijelas-kan melalui definisi je

2,110 pa perguruan tinggi single mode (tatap muka) yang menerapkan pembelajaran jarak jauh, antara lain Institut Pertanian Bog
2,111 iswa. Belajar jarak jauh dapat diartikan bahwa UT menerapkan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka, melain
2,112 pa perguruan tinggi single mode (tatap muka) yang menerapkan pembelajaran jarak jauh, antara lain Institut Pertanian Bog

2,113 erpikir kritis), tidak dapat memecahkan persoalan. Mengalami pembelajaran IPA yang memungkinkan siswa belajar aktif memb
2,114 erpikir kritis), tidak dapat memecahkan persoalan. Mengalami pembelajaran IPA yang memungkinkan siswa belajar aktif memb

2,115 alkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran. Menurut Dorrell, dalam sistem pembelajaran j
2,116 alkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran. Terkait dengan definisi tersebut, maka pembel
2,117 alkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran. Terkait dengan definisi tersebut, maka pembel
2,118 alkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran. Menurut Dorel, dalam sistem pembelajaran jara
2,119 alkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran. Menurut Dorrell, dalam sistem pembelajaran j

2,120 ai berikut. 1) Apersepsi yang dilakukan guru untuk mengawali pembelajaran. 2) Arahan guru kepada siswa untuk melakukan k
2,121 ai berikut. 1) Apersepsi yang dilakukan guru untuk mengawali pembelajaran. 2) Arahan guru kepada siswa untuk melakukan k

2,122 r yang terdapat dalam kurikulum sekolah. (3) Mampu mengelola pembelajaran yang mendidik. (4) Mampu mengembangkan profesi
2,123 . Melalui PKP kemampuan mahasiswa difokuskan dalam mengelola pembelajaran yang mendidik serta kemampuan mengembangkan ke
2,124 h menjadi guru yang profesional, melalui kemampuan mengelola pembelajaran dengan baik dan kepekaan terhadap lingkungan p
2,125 raian tersebut, agar dapat menjadi guru yang mampu mengelola pembelajaran yang berkualitas, guru harus mampu mewujudkan
2,126 bahwa mengelola e-learning relatif berbeda dengan mengelola pembelajaran yang menggunakan media cetak. Hal yang harus m
2,127 uk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran PPKN secara menarik dan menantang yang membuat
2,128 das, partisipatif, dan bertanggung jawab; 4. Mampu mengelola pembelajaran PPKN secara menarik dan menantang yang membuat
2,129 imia untuk jenjang SMP/MTs dan SMA/MA atau SMK; 3. mengelola pembelajaran kimia secara menarik dan menantang yang membua
2,130 raian tersebut, agar dapat menjadi guru yang mampu mengelola pembelajaran yang berkualitas, guru harus mampu mewujudkan
2,131 uk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara menarik dan
2,132 das, partisipatif, dan bertanggung jawab; 3. Mampu mengelola pembelajaran fisika secara menarik dan menantang yang membu
2,133 gancam keselamatan murid. Kedua, guru yang mungkin mengelola pembelajaran berkualitas adalah guru yang mampu dan mau mer
2,134 bahwa mengelola e-learning relatif berbeda dengan mengelola pembelajaran yang menggunakan media cetak. Hal yang harus m
2,135 das, partisipatif, dan bertanggung jawab; 4. mampu mengelola pembelajaran bahasa Inggris secara menarik dan menantang ya
2,136 trategi pembelajaran bahasa Inggris sehingga mampu mengelola pembelajaran bahasa Inggris secara menarik dan menantang ya

2,137 uk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran matematika secara menarik dan menantang yang m
2,138 das, partisipatif, dan bertanggung jawab; 5. Mampu mengelola pembelajaran ekonomi secara menarik dan menantang bagi terw
2,139 das, partisipatif, dan bertanggung jawab; 4. Mampu mengelola pembelajaran matematika secara menarik dan menantang yang m
2,140 konomi untuk jenjang SLTP/MTs dan SMU/MAN/ SMK; 3. mengelola pembelajaran yang mendidik, yang mencakup merencanakan dan
2,141 das, partisipatif, dan bertanggung jawab. 3. Mampu mengelola pembelajaran biologi secara menarik dan menantang yang memb
2,142 talog Universitas Terbuka 2013 Program Pendas 7 3. Mengelola pembelajaran yang mendidik, yang mencakup merencanakan dan
2,143 a untuk berbagai jenjang pendidikan sehingga mampu mengelola pembelajaran matematika kontekstual secara menarik dan meng
2,144 ajar yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Mampu mengelola pembelajaran yang mendidik. Mampu mengembangkan profesional
2,145 r yang terdapat dalam kurikulum sekolah. (3) Mampu mengelola pembelajaran yang mendidik. (4) Mampu mengembangkan profesi
2,146 r yang terdapat dalam kurikulum sekolah. (3) Mampu mengelola pembelajaran yang mendidik. (4) Mampu mengembangkan profesi
2,147 gancam keselamatan murid. Kedua, guru yang mungkin mengelola pembelajaran berkualitas adalah guru yang mampu dan mau mer
2,148 das, partisipatif, dan bertanggung jawab; 4. mampu mengelola pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara menarik dan

2,149 kan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasi
2,150 rumah dan guru di sekolah, satu langkah dalam mengembangkan pembelajaran berkualitas sudah diayunkan. Penggunaan model
2,151 kan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasi
2,152 rumah dan guru di sekolah, satu langkah dalam mengembangkan pembelajaran berkualitas sudah diayunkan. Penggunaan model
2,153 teri pokok, dan bidang studi, (2) mengkaji dan mengembangkan pembelajaran terbaik yang dapat dikembangkan, (3) memperdal
2,154 teri pokok, dan bidang studi, (2) mengkaji dan mengembangkan pembelajaran terbaik yang dapat dikembangkan, (3) memperdal

2,157 I PGSD UT dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sudah cukup memadai, mencapai rata-rata 3,7 (7
2,158 I PGSD UT dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sudah cukup memadai, mencapai rata-rata 3,7 (7

2,163 tidak menjumpai masalah yang cukup berarti selama mengikuti pembelajaran, lancar dalam melakukan registrasi, penerimaan
2,164 h melalui exit survey mengenai alasan alumni untuk mengikuti pembelajaran di UT dan alasan mereka memilih program studi.
2,165 IPK di bawah 2,75, dengan lama studi 8 tahun, dan mengikuti pembelajaran di UT dengan alasan keterjangkauan biaya dan k
2,166 lama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di UT bermacam-macam. Sebagian besar mempunyai
2,167 an yang dihadapi atau dialami mahasiswa UT setelah mengikuti pembelajaran di UT adalah merasakan sesuai dengan harapan d
2,168 tidak menjumpai masalah yang cukup berarti selama mengikuti pembelajaran; lancar dalam melakukan registrasi, penerimaan
2,169 an yang dihadapi atau dialami mahasiswa UT setelah mengikuti pembelajaran di UT adalah merasakan sesuai dengan harapan d
2,170 semata-mata mencari gelar. Kesan Mahasiswa Selama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran
2,171 ber yang mendorong memilih UT, (c) kesan mahasiswa mengikuti pembelajaran di UT, (d) harapan mahasiswa memilih UT, (e) k
2,172 yang sukses kuliah di UT. Kesan Mahasiswa Selama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran
2,173 tidak menjumpai masalah yang cukup berarti selama mengikuti pembelajaran; lancar dalam melakukan registrasi, penerimaan
2,174 t survey" mengenai alasan alumni XE "alumni" untuk mengikuti pembelajaran di UT dan alasan mereka memilih program studi.
2,175 ng dihadapi atau dialami oleh mahasiswa UT setelah mengikuti pembelajaran di UT adalah sesuai dengan harapan dan sangat
2,176 /ama Mengikuti Pembe/ajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di UT bermacam-macam. Sebagian besar mempunyai
2,177 tidak menjumpai masalah yang cukup berarti selama mengikuti pembelajaran, lancar dalam melakukan registrasi, penerimaan
2,178 an yang dihadapi atau dialami mahasiswa UT setelah mengikuti pembelajaran di UT adalah merasakan sesuai dengan harapan d
2,179 mber yang mendorong memilih UT, c. kesan mahasiswa mengikuti pembelajaran di UT, d. harapan mahasiswa memilih UT, e. ken
2,180 lama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di UT bermacam-macam. Sebagian besar mempunyai
2,181 UT Ya 77 48.43 Tidak 82 51.57 III Kesan Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Baik 105 66.03 keterlambatan nilai 44 27067 be
2,182 tidak mendukung materi presentasi. Setelah mereka mengikuti pembelajaran melalui program video interaktif terjadi perub
2,183 ng signifikan antara sebelum dan sesudah mahasiswa mengikuti pembelajaran teknik public speaking melalui program-program
2,184 iatan-kegiatan yang sifatnya tidak formil. Setelah mengikuti pembelajaran melalui program video interaktif dan kemudian
2,185 kemampuan akademik atau ilmu yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran di Program Studi S1 Agribisnis. Hasil tracer s
2,186 semata-mata mencari gelar. Kesan Mahasiswa Selama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran
2,187 tidak mendukung materi presentasi. Setelah mereka mengikuti pembelajaran melalui program video interaktif terjadi perub
2,188 iatan-kegiatan yang sifatnya tidak formil. Setelah mengikuti pembelajaran melalui program video interaktif dan kemudian

2,189	kemampuan akademik atau ilmu yang diperoleh selama mengikuti	pembelajaran di Program Studi S1 Agribisnis. Hasil tracer s
2,190	i. Berkaitan dengan gaya bicara, sebelum mahasiswa mengikuti	pembelajaran melalui program video interaktif, mahasiswa ma
2,191	yang kadang meninggi atau melemah. Setelah mereka mengikuti	pembelajaran melalui program video interaktif, mereka merus
2,192	yang kadang meninggi atau melemah. Setelah mereka mengikuti	pembelajaran melalui program video interaktif, mereka merus
2,193	i. Berkaitan dengan gaya bicara, sebelum mahasiswa mengikuti	pembelajaran melalui program video interaktif, mahasiswa ma
2,194	IPK di bawah 2,75, dengan lama studi 8 tahun, dan mengikuti	pembelajaran di UT dengan alasan keterjangkauan biaya dan k
2,195	mber yang mendorong memilih UT, c. kesan mahasiswa mengikuti	pembelajaran di UT, d. harapan mahasiswa memilih UT, e. ken
2,196	lama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti	pembelajaran di UT bermacam-macam. Sebagian besar mempunyai
2,197	tidak menjumpai masalah yang cukup berarti selama mengikuti	pembelajaran; lancar dalam melakukan registrasi, penerimaan
2,198	an yang dihadapi atau dialami mahasiswa UT setelah mengikuti	pembelajaran di UT adalah merasakan sesuai dengan harapan d
2,199	UT Ya 77 48.43 Tidak 82 51.57 III Kesan Mahasiswa Mengikuti	Pembelajaran Baik 105 66.03 keterlambatan nilai 44 27067 be
2,200	yang sukses kuliah di UT. Kesan Mahasiswa Selama Mengikuti	Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran
2,201	lama Mengikuti Pembelajaran Kesan mahasiswa selama mengikuti	pembelajaran di UT bermacam-macam. Sebagian besar mempunyai
2,202	m peserta didik dan prinsip dasar kependidikan; 3. menguasai	pembelajaran kimia yang mendidik, yang meliputi perancangan
2,203	ial-budaya terhadap perkembangan peserta didik; 3. menguasai	pembelajaran fisika yang mendidik, yang meliputi perancanga
2,204	lola UPBJJ-UT dan para tutor TTM harus benar-benar menguasai	pembelajaran melalui internet. Apabila syarat ideal ini bel
2,205	lola UPBJJ-UT dan para tutor TTM harus benar-benar menguasai	pembelajaran melalui internet. Apabila syarat ideal ini bel
2,206	g peserta didik dan prinsip dasar kependidikan; 3. menguasai	pembelajaran biologi yang mendidik, yang meliputi perancang
2,207	lola UPBJJ-UT dan para tutor TTM harus benar-benar menguasai	pembelajaran melalui internet. Apabila syarat ideal ini bel
2,208	ekurangmampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai	pembelajaran. Penggunaan alat bantu pembelajaran pada umumn
2,209	emiliki kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan menilai	pembelajaran yang mendidik yang mengacu pada pencapaian tuj
2,210	ekurangmampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai	pembelajaran. Penggunaan alat bantu pembelajaran pada umumn
2,211	t yang melayani berbagai perguruan tinggi untuk meningkatkan	pembelajaran di perguruan tinggi tersebut Teknologi Informa
2,212	gian dari matakuliah UKOU memanfaatkan TIK guna meningkatkan	pembelajaran mahasiswa dengan berbagai cara, seperti tutori
2,213	oal ujian yang bermutu dapat membantu mahasiswa meningkatkan	pembelajaran dan memberikan informasi dengan tepat tentang
2,214	oal ujian yang bermutu dapat membantu mahasiswa meningkatkan	pembelajaran dan memberikan informasi dengan tepat tentang
2,215	kerjakan. Penggantian nama kegiatan belajar-mengajar menjadi	pembelajaran dapat dikatakan belum membawa perubahan pada k
2,216	kerjakan. Penggantian nama kegiatan belajar-mengajar menjadi	pembelajaran dapat dikatakan belum membawa perubahan pada k
2,217	watiran yang lain adalah bergesernya fungsi tutorial menjadi	pembelajaran tatap muka, sehingga tuju-an sosialisasi belaj
2,218	daya kualitas. Budaya kualitas dalam pembelajaran menjadikan	pembelajaran sebagai suatu proses yang terbuka bagi semua p
2,219	daya kualitas. Budaya kualitas dalam pembelajaran menjadikan	pembelajaran sebagai suatu proses yang terbuka bagi semua p
2,220	atkan kegiatan laboratorium (hands-on activities) menjadikan	pembelajaran IPA menyenangkan dan tidak membosankan bagi si
2,221	atkan kegiatan laboratorium (hands-on activities) menjadikan	pembelajaran IPA menyenangkan dan tidak membosankan bagi si
2,222	miliki budaya tradisi, asumsi, kaidah ilmiah yang menjadikan	pembelajaran sebagai suatu sistem budaya tersendiri. Dari m
2,223	miliki budaya tradisi, asumsi, kaidah ilmiah yang menjadikan	pembelajaran sebagai suatu sistem budaya tersendiri. Dari m
2,229	an sumber belajar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan	pembelajaran menjadi tidak menarik. Seorang siswa/mahasiswa
2,230	eksperimen mahasiswa dapat membangun konsep dan menyebabkan	pembelajaran menjadi lebih bermakna. Adanya sarana dan pras
2,231	eksperimen mahasiswa dapat membangun konsep dan menyebabkan	pembelajaran menjadi lebih bermakna. Adanya sarana dan pras
2,232	an sumber belajar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan	pembelajaran menjadi tidak menarik. Seorang siswa/mahasiswa
2,233	Dari pengalaman lembaga-lembaga yang telah menyelenggarakan	pembelajaran on line, kita dapat mengetahui bahwa untuk men
2,234	2000, UT bekerja dengan pihak swasta untuk menyelenggarakan	pembelajaran melalui siaran televisi dengan menggunakan sal
2,235	mulanya terdiri dari satu kampus saja, yang menyelenggarakan	pembelajaran bagi mahasiswa oleh dosen, berkembang menjadi
2,236	Dari pengalaman lembaga-lembaga yang telah menyelenggarakan	pembelajaran on line, kita dapat mengetahui bahwa untuk men
2,237	mulanya terdiri dari satu kampus saja, yang menyelenggarakan	pembelajaran bagi mahasiswa oleh dosen, berkembang menjadi

2,238 2000, UT bekerja dengan pihak swasta untuk menyelenggarakan pembelajaran melalui siaran televisi dengan menggunakan sal
2,239 lian berbagai piranti lunak khususnya untuk menyelenggarakan pembelajaran online, orientasi dan pelatihan bagi para dose
2,240 mulanya terdiri dari satu kampus saja, yang menyelenggarakan pembelajaran bagi mahasiswa oleh dosen, berkembang menjadi
2,241 lian berbagai piranti lunak khususnya untuk menyelenggarakan pembelajaran online, orientasi dan pelatihan bagi para dose

2,247 1) mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang pembelajaran ini yaitu sederhana, personal, dan cepat. Syar
2,248 pelajari. Kedua, menilai kemampuan mahasiswa untuk merancang pembelajaran dalam bentuk dokumen RP dengan menggunakan for
2,249 jang yang akan dicapai berkaitan dengan siswa, (5) merancang pembelajaran secara kolaboratif, (6) mengkaji secara cermat
2,250 tutorial. Kedua, menilai kemampuan mahasiswa untuk merancang pembelajaran dalam bentuk dokumen RP dengan menggunakan for
2,251 kor pretest dan skor posttest para mahasiswa untuk merancang pembelajaran dan untuk melaksanakan pembelajaran diperoleh
2,252 jang yang akan dicapai berkaitan dengan siswa, (5) merancang pembelajaran secara kolaboratif, (6) mengkaji secara cermat
2,253 tutorial. Kedua, menilai kemampuan mahasiswa untuk merancang pembelajaran dalam bentuk dokumen RP dengan menggunakan for
2,254 kor pretest dan skor posttest para mahasiswa untuk merancang pembelajaran dan untuk melaksanakan pembelajaran diperoleh
2,255 pelajari. Kedua, menilai kemampuan mahasiswa untuk merancang pembelajaran dalam bentuk dokumen RP dengan menggunakan for

2,256 di dalam belajar. Seorang guru profesional mampu merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung, menemukan kelebihan da
2,257 di dalam belajar. Seorang guru profesional mampu merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung, menemukan kelebihan da
2,258 di dalam belajar. Seorang guru profesional mampu merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung, menemukan kelebihan da
2,259 di dalam belajar. Seorang guru profesional mampu merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung, menemukan kelebihan da

2,260 a, membantu merencanakan pembelajaran, membantu merencanakan pembelajaran, menjawab pertanyaan administrasi, mensupervis
2,261 ik, memberi nilai, motivasi mahasiswa, membantu merencanakan pembelajaran, membantu merencanakan pembelajaran, menjawab
2,262 nstrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan merencanakan pembelajaran adalah APKG I dan untuk menilai kemampuan meng
2,263 nstrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan merencanakan pembelajaran adalah APKG I dan untuk menilai kemampuan meng

2,270 rafis, melainkan mengacu pada jarak transaksional dan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, PJJ bukan pen
2,271 dan sebagainya. Pendidikan jarak jauh merupakan suatu metode pembelajaran alamiah yang melibatkan komunikasi dua arah me
2,272 Hal ini dapat terjadi di lembaga PTTJJ yang mempunyai metode pembelajaran yang sangat terstruktur dan yang me nun tut pe
2,273 lembaga dapat menyelenggarakan kelas virtual sebagai metode pembelajaran yang diberlakukan ke seluruh sekolah atau univ
2,274 rahkan mahasiswa dalam diskusi. PTJJ merupa-kan suatu metode pembelajaran alamiah yang perlu melibatkan komunikasi dua a
2,275 tri dari belajar dan pengajaran (Peters, 1973). suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpis
2,276 atan pembelajaran, yang menyangkut esensi, materi dan metode pembelajaran. Pembaruan ini dilantari oleh berbagai temuan/
2,277 h mendorong UT untuk mengembangkan berbagai media dan metode pembelajaran, agar proses belajar mahasiswa berjalan secara
2,278 etak dikombinasikan dengan media lain; (b) penggunaan metode pembelajaran interaktif yang didasarkan pad a konsep belaja
2,279 lembaga dapat menyelenggarakan kelas virtual sebagai metode pembelajaran yang diberlakukan ke seluruh sekolah atau univ
2,280 n (Pettenati, et al., 2007) penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran online yang fleksibel, independen dan asynchro
2,281 ajaran yang terkait erat dengan pemanfaatan media dan metode pembelajaran. Dengan demikian mereka lebih memahami pengert
2,282 ra tenaga pengajar dengan siswa (Dohmen, 1967). suatu metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat ko
2,283 ode pembelajaran orang dewasa. Menurut Knowles (1978) metode pembelajaran orang dewasa memiliki karakteristik sebagai be
2,284 dan sebagainya. Pendidikan jarak jauh merupakan suatu metode pembelajaran alamiah yang melibatkan komunikasi dua arah me
2,285 berkembang terus dan berevolusi dalam bentuk, fungsi, metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan manaj
2,286 idikan jarak jauh dan tatap muka menjadi makin kabur. Metode pembelajaran, jarak jauh dan TIK berbaur dengan strategi pem
2,287 ut dikaitkan dengan media lain dan kegiatan tutorial? Metode pembelajaran seperti apa yang paling efektif digunakan untu
2,288 sistem PJJ metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran orang dewasa. Menurut Knowles (1978) metode pe
2,289 berkisar antara 25-50 tahun, maka didalam sistem PJJ metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran oran
2,290 rafis, melainkan mengacu pada jarak transaksional dan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, PJJ bukan "pe
2,291 n majemuk dapat digunakan pada dua aspek, yaitu aspek metode pembelajaran dan aspek materi pembelajaran. Pada aspek meto
2,292 Hal ini dapat terjadi di lembaga PTTJJ yang mempunyai metode pembelajaran yang sangat terstruktur dan yang menuntut pese
2,293 idikan jarak jauh dan tatap muka menjadi makin kabur. Metode pembelajaran jarak jauh dan TIK berbaur dengan strategi pem

2,294 rtentu, (2) mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu metode pembelajaran yang digunakan, serta (3) mencari upaya perbai
2,295 berkembang terus dan berevolusi dalam bentuk, fungsi, metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan manaj
2,296 n majemuk dapat digunakan pada dua aspek, yaitu aspek metode pembelajaran dan aspek materi pembelajaran. Pada aspek meto
2,297 ng) dan belajar bermakna (meaningful learning). Kedua metode pembelajaran ini berada dalam konteks teori belajar kogniti
2,298 rtentu, (2) mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu metode pembelajaran yang digunakan, serta (3) mencari upaya perbai
2,299 atan pembelajaran, yang menyangkut esensi, materi dan metode pembelajaran. Pembaruan ini dilantari oleh berbagai temuan/
2,300 etak dikombinasikan dengan media lain; (b) penggunaan metode pembelajaran interaktif yang didasarkan pada konsep belajar
2,301 ning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia Oleh: Tri Dar
2,302 itusi. Dalam konteks global, pemanfaatan PTJJ sebagai metode pembelajaran untuk mening-katkan akses dan pemerataan pendi
2,303 ng) dan belajar bermakna (meaningful learning). Kedua metode pembelajaran ini berada dalam konteks teori belajar kogniti
2,304 Know How To Register.]*** berkaitan yang erat dengan metode pembelajaran penemuan (discovery learning) dan belajar berm
2,305 n (Pettenati, et al., 2007) penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran online yang fleksibel, independen dan asynchro
2,306 h mendorong UT untuk mengembangkan berbagai media dan metode pembelajaran, dengan tujuan agar proses belajar mahasiswa b
2,307 ut dikaitkan dengan media lain dan kegiatan tutorial? Metode pembelajaran seperti apa yang paling efektif digunakan untu
2,308 vasi guna meningkatkan kinerja, kualitas layanan, dan metode pembelajaran jarak jauh. Diseminasi informasi dan inovasi p
2,309 Konstruktivisme memiliki keterkaitan yang erat dengan metode pembelajaran penemuan (discovery learning) dan belajar berm
2,310 h disinggung oleh Robinson (2001), perubahan di dalam metode pembelajaran bukanlah perubahan dalam bidang teknis semata
2,311 h mendorong UT untuk mengembangkan berbagai media dan metode pembelajaran, dengan tujuan agar proses belajar mahasiswa b
2,312 dan sebagainya. Pendidikan jarak jauh merupakan suatu metode pembelajaran alamiah yang melibatkan komunikasi dua arah me
2,313 rtentu, (2) mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu metode pembelajaran yang digunakan, serta (3) mencari upaya perbai
2,314 rafis, melainkan mengacu pada jarak transaksional dan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, PJJ bukan pen
2,315 h disinggung oleh Robinson (2001), perubahan di dalam metode pembelajaran bukanlah perubahan dalam bidang teknis semata
2,316 ode pembelajaran orang dewasa. Menurut Knowles (1978) metode pembelajaran orang dewasa memiliki karakteristik sebagai be
2,317 ngkan dua perguruan yang berbeda, akan tetapi memakai metode pembelajaran yang sama, yaitu pembelajaran jarak jauh. Menj
2,318 sistem PJJ metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran orang dewasa. Menurut Knowles (1978) metode pe
2,319 berkisar antara 25-50 tahun, maka didalam sistem PJJ metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran oran
2,320 etak dikombinasikan dengan media lain; (b) penggunaan metode pembelajaran interaktif yang didasarkan pada konsep belajar
2,321 NING PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH: KONSEP YANG MENGUBAH METODE PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA Tri Darmayant
2,322 rkembang terus dan berevolusi dalam bentuk, fungsi, metoele pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan manaj

2,325 inaan dan pengembangan kemampuan guru/dosen Untuk mewujudkan pembelajaran secara baik perlu ada pembinaan yang baik dan
2,326 masyarakat. Perubahan yang paling mendasar untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas adalah perubahan sikap mental (min
2,327 l tulisan ini, guru mempunyai peran sentral dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas. Tanpa mengecilkan peran komponen
2,328 an upaya/langkah yang dapat dipertimbangkan dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas. 1. Kebijakan tentang Pembelajaran
2,329 l tulisan ini, guru mempunyai peran sentral dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas. Tanpa mengecilkan peran komponen
2,330 uahkan hasil belajar yang berkualitas pula. Untuk mewujudkan pembelajaran seperti itu, perubahan harus dilakukan pada se
2,331 inaan dan pengembangan kemampuan guru/dosen Untuk mewujudkan pembelajaran secara baik perlu ada pembinaan yang baik dan
2,332 uahkan hasil belajar yang berkualitas pula. Untuk mewujudkan pembelajaran seperti itu, perubahan harus dilakukan pada se
2,333 an upaya/langkah yang dapat dipertimbangkan dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas. 1. Kebijakan tentang Pembelajaran
2,334 masyarakat. Perubahan yang paling mendasar untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas adalah perubahan sikap mental (min

2,335 akademik maupun pelayanan. PTJJ di Filipina menerapkan moda pembelajaran berteknologi tinggi sehingga sistem penjaminan
2,336 akademik maupun pelayanan. PTJJ di Filipina menerapkan moda pembelajaran berteknologi tinggi sehingga sistem penjaminan
2,337 itian, melaksanakan wawancara kepada mahasiswa tentang model pembelajaran yang dilaksanakan. Keempat, penyebaran angket
2,338 n antara lain apakah mereka tertarik untuk menggunakan model pembelajaran tersebut lebih lanjut. Pertemuan Akhir Setelah
2,339 model bagi para mahasiswa, tetapi karena pengembangan model pembelajaran melalui siklus R & D memerlukan biaya yang bes
2,340 g direncanakan untuk melaksanakan keenam tahapan dalam model pembelajaran sekitar 6 minggu namun faktanya diperlukan leb
2,341 PKG II, sebagai dampak dari pemberian perlakuan berupa model pembelajaran dengan memadukan konten dan metodologinya deng
2,342 itif yang berbeda, pemberian balikan, dan pengembangan model pembelajaran online yang proaktif; (3) penegakan integritas

relatif sudah cukup representatif. Pembekalan melalui model pembelajaran dalam bentuk tutorial yang menerapkan strategi . Jakarta: CV Rajawali. Oos, M.A. (2000). Pengembangan model pembelajaran kelas rangkap berbantuan media audio di sekola 2 **) Jml % Bagaimanakah pendapat Anda terhadap model pembelajaran dengan mengintegrasikan konsep dasar IPA denga nya pemikiran-pemikiran tentang sistem pendidikan atau model pembelajaran yang terbaik untuk masa depan yang didahului de u dan siswa apakah mereka merasa science is fun dengan model pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bagi guru yang mengaj a ini menjadi masukan untuk membuat model pengembangan model pembelajaran melele media TV. Pengembangan Model Pembelajara ak-anaknya ketika menonton TV, maka perlu dikembangkan model pembelajaran melele media TV bagi para orang tua agar mereka sil FGD pertama yang telah dilakukan maka dikembangkan model pembelajaran melele media TV. Pengembangan program melele med akan mata kuliah yang membantu mahasiswa untuk memilih model pembelajaran matematika masa kini, mahasiswa mampu mengguna bangan model pembelajaran melele media TV. Pengembangan Model Pembelajaran Melele Media TV Berdasarkan hasil survei tentan ri Pokok (BMP) yang dirancang khusus untuk itu. Adapun model pembelajaran; (b) validitas perangkat pembelajaran dan inst a meliputi (a) validitas, kepraktisan, dan keefektivan model Pembelajaran Melele Media TV Setelah pengembangan model mele sampaikan untuk pembelajaran melele media TV. Pengujian Model pembelajaran melele media TV. Penelitian ***[JimiSoft: Unreg mpirik validitas substansi dan efektivitas pemanfaatan model pembelajaran dibuat dalam kemasan multimedia dengan format dan memilah program-program tayangan TV secara benar. Model pembelajaran yang dilaksanakan. Keempat, penyebaran angket itian, melaksanakan wawancara kepada mahasiswa tentang model pembelajaran dengan memadukan konten dan metodologinya deng PKG II, sebagai dampak dari pemberian perlakuan berupa model Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer sebagai Wahana Pe .edu/resources/1310.html Kartimi. (2004). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer sebagai Wahana Pe h lanjut. Pertemuan Akhir Setelah keenam tahapan dalam model pembelajaran yang dipilih, dan menentukan tutor pelaksanaan rapkan strategi pembelajaran tertentu, menguji-cobakan model Pembelajaran Melele Media Telivisi 3 Amali Sapriati Analisis jaran Melele Media Telivisi 2 Sri Kurniati Pengembangan Model Pembelajaran Melele Media Telivisi 2 Sri Kurniati Pengembang 1 Nama Penyunting Judul Artikel 1 Herman Pengembangan Model pembelajaran terbuka dan jarak jauh open and distance learn repreneurship model jaringan kemitraan partnership web model pembelajaran tersebut lebih lanjut. Pertemuan Akhir Setelah 2 antara lain apakah mereka tertarik untuk menggunakan model pembelajaran online yang proaktif; (3) penegakan integritas 2 if yang berbeda, pemberian balikan, dan pengembangan model pembelajaran berbasis portofolio (Portfolio Based Instructi ocracy daripada teaching democracy dengan meng-gunakan model pembelajaran dengan memandukan konten dan metodologinya, te ebihan sebab dampak positif yang diperlihatkan melalui model pembelajaran yang memadukan konten dan metodologinya yang d n dampak nyata dalam pembelajaran IPA di kelas. Dampak model pembelajaran jarak jauh, strategi belajar, pemanfaatan fasi 2 Pada kegiatan ini mahasiswa akan diperkenalkan dengan model pembelajaran dengan menggunakan enam tahapan kegiatan dalam 2 0,15. Dari hasil korelasi ini dapat diungkapkan bahwa model pembelajaran kelas rangkap berbantuan media audio di sekola . Jakarta: CV Rajawali. Oos, M.A. (2000). Pengembangan model pembelajaran dengan memadukan materi dan metodologinya deng a program prajabatan PGSD (Hinduan & Setia Adi, 1997). Model pembelajaran berbasis portofolio (Portfolio Based Instructi ocracy daripada teaching democracy dengan meng-gunakan model pembelajaran. Target populasi UT di bidang kependidikan san engan universitas lain, baik dalam hal bahan ajar atau model Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer sebagai Wahana Pe .edu/resources/1310.html Kartimi. (2004). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer sebagai Wahana Pe idikan dan Kebudayaan. Winataputra, U.S. (1989). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PAU-UT. Winataputra, Pembedayaan Wa penyampaian atau cara pemberian (delivery system) dari model pembelajaran e-Learning, dapat digolongkan menjadi dua, yai perti internet dan CD-ROM; serta Kombinasi dari ketiga model pembelajaran di atas. Kini, e-Learning sudah menjadi salah s rapkan strategi pembelajaran tertentu, menguji-cobakan model pembelajaran yang dipilih, dan menentukan tutor pelaksanaan 2 merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA di SD. Model pembelajaran yang diterapkan dalam tutorial dengan strategi 2 ah menunjukkan kelebihan dari strategi ini. Penggunaan model pembelajaran semacam ini, seperti yang dikemukakan oleh Red 2 idikan dan Kebudayaan. Winataputra, U.S. (1989). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PAU-UT. ?? ?? ?? ?? Winataputra, Pem nya pemikiran-pemikiran tentang sistem pendidikan atau model pembelajaran yang terbaik untuk masa depan yang didahului d ng mendukung pengembangan Ilmu Administrasi Negara dan model pembelajaran jarak jauh. 5. Menghasilkan program pengabdian hip" , model jaringan kemitraan XE "partnership web model" , pembelajaran terbuka dan jarak jauh XE "open and distance l 2 hun 2015 dan terunggul di dunia pada tahun 2021 dengan model pembelajaran terbuka jarak jauh. Misi 1. Menyelenggarakan p ang dilakukan oleh Hinduan (2001) dan Prasetyo (2004). Model pembelajaran dalam bentuk memadukan konsep-konsep IPA dan p 2 ri Pokok (BMP) yang dirancang khusus untuk itu. Adapun model pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan strategi taya 2 bangan model pembelajaran melele media TV. Pengembangan Model Pembelajaran Melele Media TV Berdasarkan hasil survei tentan

sil FGD pertama yang telah dilakukan maka dikembangkan model pembelajaran melek media TV. Pengembangan program melek media pembelajaran ini, paling tidak telah mampu menghubungkan da
 galaman belajar yang diperoleh para mahasiswa pengguna model pembelajaran ini, paling tidak telah mampu menghubungkan da
 h lanjut. Pertemuan Akhir Setelah keenam tahapan dalam model pembelajaran ini, paling tidak telah mampu menghubungkan da
 elesaian studi seringkali menjadi masalah utama karena model pembelajaran jarak jauh memiliki tipikal yang berbeda dengan
 untuk meningkatkan kemampuan guru mengajar IPA di SD. Model pembelajaran yang mengintegrasikan konten sains dengan cara
 learning merupakan suatu jargon baru yang mengacu pada model pembelajaran melalui Internet. Walaupun huruf e yang meleka
 g direncanakan untuk melaksanakan keenam tahapan dalam model pembelajaran sekitar 6 minggu namun faktanya diperlukan lebih
 a TV. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model pembelajaran melek media TV. Penelitian ini termasuk dalam
 an memilah program-program tayangan TV secara benar. * Model pembelajaran dibuat dalam kemasan multimedia dengan format
 Nomor 2, September 2011, 77-91 Bintarti, Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi 90 91 a Televisi
 mpirik validitas substansi dan efektivitas pemanfaatan model pembelajaran melek media TV. Penelitian ini merupakan penelitian
 ak-anaknya ketika menonton TV, maka perlu dikembangkan model pembelajaran melek media TV bagi para orang tua agar mereka
 ntuk modul dan video BMP telah berorientasi pada model-model pembelajaran IPA di SD. Keberhasilan upaya tersebut juga di
 a ini menjadi masukan untuk membuat model pengembangan model pembelajaran melek media TV. Pengembangan Model Pembelajaran
 dalam pelaksanaan tutorial menggunakan strategi TPSPM. Model pembelajaran yang diterapkan dalam tutorial mampu meningkatkan
 aji dalam penelitian ini. Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran yang mengintegrasikan konten sains dengan cara
 sampaikan untuk pembelajaran melek media TV. Pengujian Model Pembelajaran Melek Media TV Setelah pengembangan model melek
 galaman belajar yang diperoleh para mahasiswa pengguna model pembelajaran ini, paling tidak telah mampu menghubungkan da
 a program prajabatan PGSD (Hinduan & Setia Adi, 1997). Model pembelajaran dengan memadukan materi dan metodologinya dengan
 Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi Arifah Bintarti, Udin S.
 Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi Arifah Bintarti, Udin S.
 ah menunjukkan kelebihan dari strategi ini. Penggunaan model pembelajaran semacam ini, seperti yang dikemukakan oleh Red
 ang dilakukan oleh Hinduan (2001) dan Prasetyo (2004). Model pembelajaran dalam bentuk memadukan konsep-konsep IPA dan p
 untuk meningkatkan kemampuan guru mengajar IPA di SD. Model pembelajaran yang mengintegrasikan konten sains dengan cara
 wa untuk memaparkan secara singkat tentang efektifitas model pembelajaran yang telah dilakukan di SD; (2) memberikan pen
 wa untuk memaparkan secara singkat tentang efektifitas model pembelajaran yang telah dilakukan di SD; (2) memberikan pen
 Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi Arifah Bintarti, Udin S.
 dengan universitas lain baik dalam hal bahan ajar atau model pembelajaran. Target populasi UT di bidang kependidikan, sa
 u dan siswa apakah mereka merasa science is fun dengan model pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bagi guru yang mengaj
 dengan universitas lain baik dalam hal bahan ajar atau model pembelajaran. Target populasi UT di bidang kependidikan, sa
 learning merupakan suatu jargon baru yang mengacu pada model pembelajaran melalui Internet. Walaupun huruf e yang meleka
 terkini dalam pemanfaatan TIK mendorong pula berbagai model pembelajaran berbasis TIK yang diterapkan di perguruan tinggi
 -aspek yang lainnya. Disamping itu, perlu dikembangkan model pembelajaran untuk topik-topik lainnya selain topik-topik y
 ntuk modul dan video BMP telah berorientasi pada model-model pembelajaran IPA di SD. Keberhasilan upaya tersebut juga di
 0,15. Dari hasil korelasi ini dapat diungkapkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan enam tahapan kegiatan dalam
 dalam pelaksanaan tutorial menggunakan strategi TPSPM. Model pembelajaran yang diterapkan dalam tutorial mampu meningkatkan
 laian/validasi, pengamatan dan tes. Validasi meliputi: model pembelajaran (sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, da
 PAT-UT I, PAT-UT II, PAT-UT III, dan juga memodifikasi model pembelajaran pada umumnya seperti model STAD (Student Team
 model bagi para mahasiswa, tetapi karena pengembangan model pembelajaran melalui siklus R & D memerlukan biaya yang bes
 merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA di SD. Model pembelajaran yang diterapkan dalam tutorial dengan strategi
 n dampak nyata dalam pembelajaran IPA di kelas. Dampak model pembelajaran yang memadukan konten dan metodologinya yang d
 ebihan sebab dampak positif yang diperlihatkan melalui model pembelajaran dengan memandu konten dan metodologinya, te
 T-UT I", PAT-UT II, PAT-UT III, dan juga memodifikasi model pembelajaran pada umumnya seperti model STAD XE "STAD" (Stu
 a meliputi (a) validitas, kepraktisan, dan keefektifan model pembelajaran; (b) validitas perangkat pembelajaran dan inst
 **) Jml % Jml % 1 Bagaimanakah pendapat Anda terhadap model pembelajaran yang mengintegrasikan konsep dasar IPA dengan
 aji dalam penelitian ini. Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran yang mengintegrasikan konten sains dengan cara

dul sistem pembelajaran yang berfungsi untuk penjaminan mutu pembelajaran. Produk adalah pasokan pembelajaran yang berupa

2,448 dul sistem pembelajaran yang berfungsi untuk penjaminan mutu pembelajaran. Produk adalah pasokan pembelajaran yang berup
 2,449 oses belajar menyebabkan pemahaman ilmu pengetahuan dan mutu pembelajaran menjadi rendah. Siswa/mahasiswa cenderung hany
 2,450 inya itu, diharapkan secara bertahap mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolahnya dan meningkatkan hasil belajar l
 2,451 ran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang (perbaikan mutu pembelajaran terus menerus); - Meningkatnya kualitas rencan
 2,452 ahasiswa tentang pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hasil pendidikan program studi yan
 2,453 pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran, (4) proses pembelajaran yang belum efisien da
 2,454 inya itu, diharapkan secara bertahap mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolahnya dan meningkatkan hasil belajar l
 2,455 r. Kualitas calon siswa/mahasiswa juga turut menentukan mutu pembelajaran di dalam proses pendidikan. Yang juga harus di
 2,456 gan memfokuskan programnya pada upaya-upaya peningkatan mutu pembelajaran dosen di PT lewat program-program pelatihan yan
 2,457 pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran, (4) proses pembelajaran yang belum efisien da
 2,458 pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran, (4) proses pembelajaran yang belum efisien da
 2,459 r. Kualitas calon siswa/mahasiswa juga turut menentukan mutu pembelajaran di dalam proses pendidikan. Yang juga harus di
 2,460 inya itu, diharapkan secara bertahap mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolahnya dan meningkatkan hasil belajar l
 2,461 dul sistem pembelajaran yang berfungsi untuk penjaminan mutu pembelajaran. Produk adalah pasokan pembelajaran yang berup
 2,462 ahasiswa tentang pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hasil pendidikan program studi yan
 2,463 ran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang (perbaikan mutu pembelajaran terus menerus); - Meningkatnya kualitas rencan
 2,464 oses belajar menyebabkan pemahaman ilmu pengetahuan dan mutu pembelajaran menjadi rendah. Siswa/mahasiswa cenderung hany